

# **Islam Reviewed (Mengupas Islam)**

**by  
M. Ali**

**2<sup>nd</sup> American Edition**

**Fish House Publishing  
1999**

# Catatan Penterjemah

Buku terjemahan ini merupakan buku kedua, setelah buku sebelumnya yang berjudul *Islam in The End of Time* yang di tulis oleh Ellis Skolfield. Tujuan diterjemahkannya buku ini adalah, agar orang-orang Kristen di Indonesia dapat memahami ajaran dari Agama Islam dalam terang Firman Tuhan.

Negara Indonesia dengan populasi umat Muslim terbesar di dunia merupakan suatu ladang yang sangat potensial untuk mengabarkan Injil keselamatan dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Pengamatan dari penterjemah adalah bahwa orang-orang Kristen dan Gereja di Indonesia yang tidak memberitakan Injil dengan selayaknya kepada umat Muslim. Apakah hal ini disebabkan oleh ketakutan akan menimbulkan kemarahan dari umat Muslim, terutama Islam Fundamentalis dan fanatik atau sudah merasa nyaman dan puas dengan apa yang telah selama ini dicapai dari seluruh kegiatan penginjilan gereja-gereja di Indonesia, penterjemahan tidak mengetahui dengan pasti, hanya para pemimpin gereja dan orang-orang Kristen sendiri yang dapat merasakan dan mengetahui kondisi yang sebenarnya.

Ketakutan bahwa kegiatan Penginjilan kepada umat Muslim di Indonesia ini akan menjadi bumerang bagi kebebasan beribadah umat Kristen dan juga akan membahayakan kehidupan orang-orang Kristen, buat penterjemah merupakan suatu sikap yang menghina Tuhan Yesus dan Roh Kudus yang memiliki kuasa yang jauh lebih besar dari Allah yang disembah umat Islam.

Oleh karena itu, penterjemah mengangankan gereja, organisa atau lembaga penginjilan memiliki suatu program penginjilan bagi umat Muslim di Indonesia yang dilakukan dengan cara-cara yang "smart" dalam arti mendidik, ramah, dan tidak menyinggung harga diri mereka. Bagaimana program yang seperti itu dilakukan ? Jujur, penterjemah sendiri saat ini belum memiliki formula atau strategi yang tepat. Seharusnya solusi untuk hal ini harus menjadi tanggung jawab bersama gereja-gereja dan umat Kristen yang terbeban tanpa memandang denominasi dan golongan gereja [ Kalau memang sudah ada program yang diangankan oleh penterjemah yang dilaksanakan di Indonesia, bagi yang mengetahuinya, tolong diinformasikan ke penterjemah di email : [islam\\_intheendoftime@yahoo.co.id](mailto:islam_intheendoftime@yahoo.co.id) ]

Salah satu tujuan diterjemahkannya buku ini adalah sebagai jawaban dan tanggapan atas banyaknya buku-buku yang diterbitkan baik oleh penerbit umum dan penerbit Islam yang menyerang ajaran-ajaran dasar dari Kekristenan, terutama Kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus, doktrin Tritunggal, Kristologi, keabsahan Alkitab, dsbnya. Sementara di lain pihak, harus jujur selama ini kita, umat Kristen sepertinya kekurangan buku-buku yang membahas ajaran Islam dan Alquran dengan kritis dan mendalam. Bisa dikatakan jarang, kalau tidak mau dikatakan tidak ada sama sekali, khususnya di toko-toko buku rohani Kristen yang meberikan penjelasan mengenai ajaran Islam dan Alquran dari sisi pandang Alkitab yang kritis, sementara buku-buku sebaliknya jangan kan di toko-toko buku rohani Islam, di toko buku umum pun banyak beredar.

Penterjemah menyadari kondisi minoritas dari umat Kristen dan gereja menyebabkan jangankan menulis sendiri, menterjemahkan buku-buku sejenis dari penulis di luar negeri saja adalah sesuatu yang tidak mungkin. Dengan kondisi ini, maka kemudian penterjemah mencoba untuk menterjemahkan buku yang dikarang oleh M. Ali yang berjudul, “ Islam Reviewed” ke dalam bahasa Indonesia. Beliau adalah seorang pekabar Injil dari Nigeria yang sebelumnya adalah seorang Muslim sehingga beliau mengetahui luar dalam semua ajaran dari agama Islam dan apa yang ditulis dalam Alquran. Edisi bahasa Inggris buku ini sebenarnya dapat di download gratis dari situs : [www.ellis Skolfield.com](http://www.ellis Skolfield.com) atau [www.fish-house.com](http://www.fish-house.com). Disamping karya Ellis Skolfield yang lain.

Dengan diterjemahkannya buku ini dalam bahasa Indonesia, diharapkan mereka ( orang-orang Kristen ) yang sekarang sedang mempertimbangkan untuk meninggalkan Kristus dan lebih memilih agama Islam dan atau telah memutuskannya, karena memang pilihannya sendiri, karena desakan kekasih, istri atau keluarga, dapat mempertimbangkan kembali keputusan tersebut. Sebaliknya tujuan yang sama bagi mereka umat Muslim yang sedang mempertimbangkan Kristus sebagai Juruselamat pribadi, diharapkan buku ini boleh memberikan masukan yang bermanfaat.

Bagi penterjemahan pemahaman terhadap suatu ajaran agama, terutama pemahaman akan kuasa Kristus bukanlah untuk diperdebatkan dengan saling menyerang, tetapi hendak dirasakan oleh hati dan nurani kita yang paling dalam, karena pertempuran sebenarnya antara kuasa Setan dan kuasa Tuhan ada dalam hati dan pikiran seseorang. Jadi penterjemah sama sekali tidak mengharapakan terjemahan buku Islam Reviewed ini dalam bahasa Indonesia menjadi alat yang dipakai untuk saling berdebat baik oleh kalangan Kristen dan Islam. Yang penterjemah harapkan adalah buku ini, dibaca oleh setiap pribadi, dipikirkan dan diresapi dengan meminta pertolongan kepada Tuhan yang sejati agar memberi penjelasan secara pribadi melalui kuasa-Nya di dalam hati masing-masing.

Perdebatan antar iman agama dengan maksud menunjukkan bahwa keyakinan yang dipegangnya adalah benar dan yang adalah salah, hanya akan menimbulkan perasaan sakit hati dan kemarahan yang seharusnya tidak perlu dan pada akhirnya merugikan semua pihak yang terlibat. Keyakinan iman dari suatu agama, terutama Iman dalam Kristus bukan untuk diperdebatkan tetapi untuk dirasakan dan diresapi ke dalam hati dan pikiran yang paling dalam untuk menimbulkan kesadaran diri sendiri sebagai manusia yang berdosa dan membutuhkan Kristus sebagai juruselamat pribadi.

Diterjemahkannya buku tersebut dalam bahasa Indonesia bukan ditujukan untuk menjelek-jelek-kan agama Islam atau Nabi Muhammad atau Menghina Alquran, tetapi untuk memberikan penjelasan yang sebenarnya dari apa yang sebenarnya di ajarkan oleh Alquran dengan membandingkannya melalui pengajaran Yesus Kristus dan Tuhan dalam Alkitab, yang tentu saja semuanya terdapat dalam kitab suci Alkitab.

Selanjutnya juga penterjemah hendak menginformasikan bahwa, ***ayat-ayat Alquran dalam bahasa Indonesia di kutip dari Alquran yang diterjemahkan oleh Departemen Agama RI : MUSHAF AL-QUR'AN***

**TERJEMAH, edisi tahun 2002 yang diterbitkan oleh AL HUDA Kelompok Gema Insani, Jakarta – Indonesia, tahun 2005. Sementara untuk ayat-ayat Alkitab, diambil dari KITAB SUCI INDONESIA LITERAL TRANSLATION, yang diterbitkan oleh Yayasan Lentera Bangsa, Jakarta-Indonesia, tahun 2006.**

Dipakainya Alkitab “Kitab Suci Indonesia Literal Translation” , bukan berarti penterjemah menolak Alkitab terjemahan LAI atau Lembaga Alkitab Indonesia, tetapi Kitab Suci Indonesia Literal Translation ini adalah salah Alkitab yang memakai sebutan Elohim atau YAHWE untuk menggantikan sebutan Allah dalam Alkitab terjemahan LAI, yang diterbitkan resmi tanpa membajak hak cipta menterjemahkan Alkitab yang dimiliki oleh LAI seperti yang dilakukan beberapa golongan Kristen di Indonesia. Adalah keperluan khusus dari menterjemahkan buku Islam Reviewed dalam membedakan Allah yang dimaksud dalam Alquran dengan “Allah” yang dimaksud dalam Alkitab, yang memutuskan penterjemah memakai Kitab Suci Indonesia Literal Translation dibandingkan Alkitab terjemahan LAI.

Jadi apabila dalam buku Islam Reviewed dalam bahasa Indonesia, terdapat kata TUHAN, Elohim atau YAHWEH, diluar teks ayat-ayat Alkitab hal ini mengacu kepada “Allah” bagi orang-orang Kristen yang dikenal dalam Alkitab dan dalam nama Tuhan Yesus. Sementara apabila terdapat kata Allah memang mengacu kepada Allah yang terdapat dalam Alquran.

Selanjutnya, penterjemah berterima kasih kepada Tuhan Yesus dengan adanya teknologi informasi internet, sehingga buku ini bisa didistribusikan kepada siapapun yang ingin membacanya dan mencari kebenaran sejati, karena apabila dicetak dan dijual secara resmi dengan kondisi dan situasi yang ada di dalam masyarakat Indonesia yang tidak memungkinkan. Oleh karena itu penterjemah sangat mengharapkan bagi yang memperolehnya dari email atau salinan cd dapat menyebarkannya kepada siapapun yang dirasakan perlu dan ingin mempelajari agama Islam dalam terang Kristus.

Akhir kata, penterjemah hanya bisa berdoa kepada Bapa di Surga dan meohon kepada Tuhan Yesus serta meminta tuntunan dari Roh Kudus, agar terjemahan buku ISLAM REVIEWED karangan M. Ali ke dalam bahasa Indonesia agar menjadi berkat dalam penginjilan di negara Indonesia ini.

**JAKARTA, NOVEMBER 2008**

**Salam dalam Kasih Tuhan Yesus**

**Penterjemah**

**Catatan : Bagi yang menginginkan salinan buku ini dalam bentuk pdf.file  
Dapat mengirimkan permohonan ke alamat email dibawah ini :  
Islam.reviewed@yahoo.com**

# Daftar Isi

Catatan Penerbit Untuk Edisi Amerika .....	7
Introduction ( Pendahuluan ) .....	9
Bab 1 - Islam & The Sonship of Christ ( Islam & “Keanakan” dari Kristus ) .....	10
Bab 2 - The Bible & The Sonship of Christ ( Alkitab & “Keanakan “ Dari Kristus ) .....	11
Bab 3 - The Cross in Islam ( Salib dan Islam ) .....	15
Bab 4 - Textual History of the Koran ( Sejarah Naskah Alquran ) ..	20
Bab 5 - Koran & the Bible on Historic Facts ( Alquran dan Alkitab Berdasarkan fakta Sejarah ) .....	24
Bab 6 - Islam & Fables ( Islam dan Dongeng atau Legenda ) .....	27
Bab 7 - Contradictions in the Koran (Kontradiksi dalam Alquran) ..	30
Bab 8 - Satanic Verses in the Koran ? ( Ayat-ayat Setan dalam Alquran ) .....	34
Bab 9 - Islam & Christianity on Idolatry ( Penyembahan Berhala dalam Agama Islam dan Kekristenan ) .....	39
Bab 10 - So Who is Allah ? ( Jadi Siapakah Allah itu ? ) .....	46
Bab 11 - Islam & The Status of Women ( Islam & Kedudukan Wanita ) .....	55
Bab 12 - Moral Life of Prophet Muhammad ( Kehidupan Moral Nabi Muhammad ) .....	59
Bab 13 - Jihad .....	67
Bab 14 - Islam & the Middle East Conflict ( Islam & Konflik Timur Tengah ) .....	73
Bab 15 - Christian, The Birth of Islam & Jihad ( Orang-orang Kristen, Kelahiran Agama Islam & Jihad ) .....	79
Bab 16 - The Nigerian Experience ( Pengalaman Negara Nigeria ) ..	87
Bab 17 - Jihad & Modern Muslims ( Jihad & Orang-orang Muslim Modern ) .....	91
Bab 18 - Aljanna, The Islamic Version of Heaven ( Aljanna, Surga Menurut agama Islam ) .....	96
Bab 19 - Muhammad or Jesus for Salvation ( Muhammad atau Jesus untuk Keselamatan ) .....	99
Bab 20 - The Islamic Version of Hell ( Neraka menurut Agama Islam ) .....	103
Bab 21 - Islam & The Christ’s Second Coming ( Islam & Kedatangan Kristus yang Kedua ) .....	106
Bab 22 - A Final Word to Muslims Readers ( Sepatah kata Akhir bagi Para Pembaca Muslim ) .....	108
Bab 23 - A Final Word to Christians ( Sepatah Kata Akhir bagi Orang-orang Kristen ) .....	110
Bibliography ( Daftar Kepustakaan ) .....	112

*Penulis, M. Ali, dahulu adalah seorang Muslim  
Yang oleh kemurahan Tuhan diselamatkan pada tahun 1985.  
Sejak itu Tuhan menaruh suatu beban dalam hatinya  
Untuk menginjili orang-orang Muslim.  
Dia melakukan dengan langsung berkhotbah,  
Menulis traktat-traktak khusus, buku-buku dan literatur,  
Dan mengadakan seminar-seminar pengajaran  
Bagaimana meraih orang-orang Muslim bagi Kristus.  
Dia dapat di hubungi melalui penerbit.*

**Penerbit :  
Fish House Publishing  
P.O. Box 453, Fort Myers, FL 33902, USA  
www.fish-house.com**

**“Truth can never be told  
so as to be understood  
and not be believed. “**

**WILLIAM BLAKE**

## CATATAN PENERBIT UNTUK EDISI AMERIKA

Pengunjung Gereja di Amerika mungkin tidak mempunyai bayangan mengenai seperti apa berdiri dalam Yesus ketika menghadapi penyiksaan atau penganiayaan yang hebat. Orang-orang Kristen dalam bahaya yang membawa kepada kematian bagi mereka yang hidup jauh dari kita yang mana percobaan-percobaan yang mereka alami kelihatannya tidak nyata bagi kita. Tetapi jika kalian berada disana, ah, dan suatu tekanan yang tidak manusiawi yang mereka alami akan menghantam muka kalian seperti sebuah palu yang dipukul. Kalian akan menemukan bahwa berbicara tentang Yesus merupakan suatu tindakan bunuh diri. Banyak dari saudara-saudara kalian dalam Yesus yang sekarang bersembunyi, dalam penjara, atau muka mereka berada dalam selokan Lumpur – Dan banyak dari saudara-saudara kita yang disebut kafir menjadi mayat yang tidak pernah dikuburkan atau dikenali di jalan-jalan dengan sinar matahari tropis.

Di Sudan, ratusan ribu orang-orang Kristen yang disiksa, banyak dengan cara di salib. Di Nigeria, belasan ribu lagi yang telah dibunuh. Salah seorang saudara dari Afrika ( yang mengikuti studi Alkitab disini, di Amerika ) merencanakan untuk kembali ke negaranya untuk mendirikan sekolah Alkitab di sana, tetapi dia tahu bahwa dia hanya akan bertahan hidup selama satu atau dua tahun sebelum orang-orang yang membenci Kekristenan membunuhnya.

Jadi, orang-orang seperti apa mereka yang bertindak sangat kejam dan memiliki kebencian kepada orang-orang Kristen, baik pria, wanita dan anak-anak yang tanpa kekuatan, yang ingin menyalakan mereka ( orang-orang Kristen ) tanpa suatu keraguan ? Mereka adalah orang-orang Muslim Radikal, yang mana mereka, dalam agama Islam melaksanakan Jihad atau yang disebut “ Perang Suci “. Mereka telah memerangi orang-orang Kristen dan Yahudi selama lebih dari 1300 tahun.

M. Ali ( bukan nama sebenarnya ) telah melihat semua kekejaman tersebut dengan matanya sendiri, oleh karena itu dia menulis tentang Islam dari pengalaman pribadinya. Ali adalah seorang Muslim yang sangat berpendidikan yang datang kepada Tuhan Yesus dan sekarang melakukan pekerjaan penginjilan. Karena latar belakangnya, Ali adalah sangat seorang yang memiliki kemampuan khusus dalam membandingkan antara Alkitab dan Alquran serta sejarahnya, dan dia telah melakukannya dengan sangat baik, sehingga kebenaran yang dia tulis dalam buku ini selanjutnya akan dapat membuat kalian terkejut.

Kita mungkin tidak dapat menghubungkan setiap kata-kata yang ditulis oleh saudara kita yang terkasih ini. Tetapi hal itu seharusnya tidak jadi masalah bagi kita untuk sementara waktu. Apa yang digambarkan dalam buku ini menunjukkan bahwa Ali adalah seorang yang memiliki hati yang kuat dan berani untuk berada di suatu tanah asing yang siapapun memasukinya akan mempertaruhkan hidupnya, yang mana dia berdiri bagi Tuhan Yesus untuk melawan musuh-musuh yang sangat berbahaya. Dan yang mengherankan dari semuanya, walaupun orang-orang Muslim radikal banyak membunuh saudara-

saudara Kristen kita dan membakar gereja-gereja mereka, Ali tetap melihat bahwa orang-orang Muslim adalah jiwa-jiwa yang sangat berharga yang mana Tuhan Yesus telah mati bagi mereka. Sebagai akibatnya, dia adalah salah satu contoh bagi kita semua yang menunjukkan bagaimana kita harus mengasihi dan bersaksi bagi orang-orang Muslim walaupun secara terang-terangan mereka mempunyai rasa kebencian dan permusuhan yang amat sangat kepada kita.

Keterangan penerjemah :

Untuk membedakan penyebutan Tuhan dalam terjemahan buku ini, maka apabila ditulis Allah maka ini menunjuk kepada Tuhan yang dikenal oleh umat Muslim dalam Alquran, sementara apabila ditulis Elohim atau Yahwe maka ini menunjuk kepada Tuhan yang dikenal oleh umat Kristen dan bangsa Yahudi dalam Alkitab.

# Introduction ( Pendahuluan )

Agama Islam adalah salah satu agama di dunia yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat. Kira-kira 1.5 milyar penduduk di seluruh dunia berkata dan mengakui beriman kepadanya. Disamping pertumbuhan dalam jumlah yang sangat cepat, Agama Islam juga kelihatan menjadi satu-satunya agama di alam semesta yang secara terang-terangan menantang ke-Kristenan.

Agama Islam sangat menentang semua yang diajarkan dari para pendeta dan guru-guru Alkitab seperti Yesus adalah Anak Allah, Ke-Allahan Bapa dan kematian dari Tuhan Yesus untuk keselamatan umat manusia. Karena pandangan-pandangan doktrin mereka yang sangat berlawanan, kebutuhan untuk mempelajari agama Islam adalah sesuatu yang sangat penting bagi mereka yang haus akan kebenaran. Pengajaran tentang peribadi dari Yesus Kristus menentukan kesejatian atau kepalsuan dari suatu agama. Tanpa Kristus, semua agama dapat menjadi benar. Jadi dari luar kita akan mempelajari Agama Islam, berdasarkan pengajaran dari Tuhan Yesus Kristus dan doktrin-doktrin Alkitab yang lain. Kita harus menghadapi issue-issue dalam buku ini dengan jujur sebagaimana hal tersebut mempunyai konsekwensi yang kekal bagi jiwa kita, baik kita orang Kristen atau orang Muslim.

Oleh karena itu, saya menganjurkan kepada anda, di dalam nama Tuhan, untuk membuka hati dan bersabar saat anda melakukan perjalanan dengan saya melalui halaman-halaman dalam buku ini. Buku ini tidak ditulis untuk tujuan berdebat atau berargumentasi ( kami telah mengalami banyak hal seperti ini dalam pengalaman masa lalu kami tanpa memberikan hasil yang positif ), tetapi lebih untuk menantang anda semua untuk menjawab hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan kekal. Jika anda adalah salah satu dari mereka yang tertutup hatinya untuk kebenaran, mungkin buku ini dapat menjadi sedikit penolong atau tidak sama sekali ( anda membutuhkan doa yang khusus untuk pembebasan belunggu anda ). Saya sangatlah percaya bahwa memutarbalik-kan hal-hal yang bersifat polemik, walaupun kelihatan logis, tidak akan membantu sesuatu, sebelum tahta penghakiman dari Tuhan pada hari-hari terakhir.

Kebenaran kadang-kadang akan menjadi lebih sangat panas dan menggigit. Jika anda menemukan pernyataan apapun dalam buku ini yang sepertinya menyerang iman anda, saya pastikan bahwa hal itu tidak dimaksud untuk tujuan tersebut. Untuk tujuan membantu, melalui buku ini saya memakai Alquran yang di terjemahkan dalam bahasa Inggris yang diterima oleh semua orang-orang Muslim ( Oleh Yusuf Ali ) dan Hadis-hadis yang diakui.

Karena semua pembahasan dalam buku ini membutuhkan hati nurani, membuka pikiran yang seluasnya dengan kerendahan hati, berdoa untuk memahami segala sesuatu tentang Tuhan, saya memberikan saran kepada anda untuk berdoa dengan bersungguh-sungguh – dalam bahasa apapun – minta agar Tuhan menyatakan kebenaran dalam buku ini, atau kebohongan ( jika memang ada ), dan anda pasti dapat menerima pertolongan-Nya, jika anda berdoa kepada-Nya dengan bersungguh-sungguh.

## **Islam & the Sonship of Christ ( Islam & “Keanakan” dari Kristus )**

Menyebut Tuhan sebagai bapak adalah dikutuk dengan amat sangat oleh Allah dalam Alquran. Pada kenyataannya, hal itu dianggap sebagai penghujatan. Ini adalah salah satu dari banyak alasan yang dipercaya oleh orang-orang Muslim bahwa teks-teks Alkitab telah banya diubah. Mereka memiliki pendapat bahwa Yesus sendiri tidak pernah menunjuk diri-Nya Sendiri dengan sebutan Anak Elohim ( Catatan Sejarah : Di Yerusalem, pada Bukit dimana Bait Suci berdiri, Abd al-Malik ibn Marwan, pada tahun 688 M, membangun the Dome of the Rock sebagai sebuah kenangan untuk Muhammad. Bangunan The Dome hanya berjarak 300 kaki dari sebelah Utara dimana Bait Suci Salomo pernah berdiri, dan hanya beberapa ratus yard dari tempat Yesus disalib. Didalam Dome ada satu tulisan yang menyolok dalam bahasa Arab yang kalau dibaca memiliki arti : “ Allah melarang mengatakan bahwa Dia memiliki seorang Anak. ” ) . Sebutan ini begitu sangat memuakkan bagi Allah sehingga bahkan dia langsung mengutuk dalam alah satu sura di Alquran :

“ ....Orang-orang Nasrani berkata, “Al-Masih putra Allah.” Itulah ucapan yang keluar dari mulut mereka, mereka meniru ucapan orang-orang kafir terdahulu. Allah melaknak mereka; bagaimana mereka sampai berpaling ?” ( Surat At-Taubah, 30 )

Jika Allah sesungguhnya adalah Rahman Rahim ( artinya murah hati, penuh dengan belas kasihan ) mengapa dia tidak ingin agar orang-orang Kristen bertobat dari dosa “yang berkaitan dengan penghujatan” Allah tersebut ? Mengapa langsung menyatakan kutuk ? Berbeda dengan Elohim dalam Alkitab, Dia bahkan masih bersabar kepada Setan sampai pada waktunya yang ditetapkan, Mengapa Allah tidak dapat sabar terhadap orang-orang Kristen ? Pada titik ini, satu hal penting yang harus dijawab : siapakah Allah ini yang langsung mengutuk mereka yang percaya bahwa Yesus adalah Anak Elohim ? Mungkinkah dia adalah Tuhan yang sama yang berbicara dalam Alkitab ? Jika Alkitab dan Alquran memiliki penulis yang sama, mengapa keduanya sangat jelas berbicara tidak sama ?

## Bab 2

# The Bible & the Sonship of Christ ( Alkitab dan “Keanakan” dari Kristus )

Mari kita melihat dan mempertimbangkan kesaksian dari Malaikat Gabriel.

“ Dan Maria berkata kepada malaikat itu, “ Bagaimana hal ini akan terjadi karena aku belum mengenal laki-laki ?” Dan sambil menjawab, malaikat itu berkata kepadanya, “ Roh Kudus akan turun ke atasmu dan kuasa Yang Maha Tinggi akan menaungi engkau; karena itu pula, yang dilahirkan itu kudus, Dia akan disebut Putra Elohim “ ( Lukas 1:34 - 35 )

Ketika Yesus di baptis di Sungai Yordan, Kitab Injil berkata :

“Dan perhatikanlah suatu suara dari surga yang mengatakan, “ Inilah Putra-Ku Yang Terkasih, Kepada-Nyalah Aku berkenan! “ ( Matius 3 : 17 )

Pada peristiwa yang lain di atas gunung dalam hal perubahan bentuk seperti yang dikatakan Alkitab sbb. :

“ Dan setelah enam hari, YESUS mengajak Petrus dan Yakobus dan Yohanes saudaranya dan membawa mereka naik ke sebuah gunung yang tinggi, secara tersendiri. Dan Dia diubahrupakan dihadapan mereka, dan wajahnya bersinar seperti matahari dan jubahNya menjadi putih seperti cahaya. Dan lihatlah, tampaklah kepada mereka Musa dan Elia sedang bercakap-cakap dengan-Nya. Dan sambil menanggapi, Petrus berkata kepada YESUS, “ Tuhan, adalah baik bagi kita untuk berada di sini. Jika Engkau menghendaki, kami akan membuatkan tiga kemah disini, satu untuk Engkau, dan satu untuk Musa, dan satu untuk Elia.” Sementara dia sedang berbicara, lihatlah, segumpal awan yang terang menaungi mereka, dan perhatikanlah, suatu suara dari awan itu, yang mengatakan, “ Inilah Putra-Ku Yang Terkasih, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia ! “ ( Matius 17 : 1-5 )

Dalam surat yang kemudian ditulis, salah seorang saksi mata ( Petrus ) bersaksi sebagai berikut :

“ Sebab, dengan tidak mengikuti dongeng-dongeng yang direkayasa dengan cerdik, kami telah memberitahukan kepadamu kuasa dan kedatangan Tuhan kita YESUS Kristus, malahan dengan dijadikan saksi mata dari kebesaran hal itu; Karena ketika menerima kehormatan dan kemuliaan dari Elohim Bapa, ada suatu Suara seperti ini disampaikan kepada-nya dengan kemuliaan yang dahsyat,” Inilah Putra-Ku, yang terkasih, kepada-Nya Aku berkenan!” Dan kami mendengarkan suara ini

ketika disampaikan dari surga, ketika berada bersama-Nya di gunung yang kudus. “ ( 2 Petrus 1 : 16 – 18 ) .

Setiap orang yang dengan jelas memiliki pengetahuan tentang sifat Tuhan akan mengakui bahwa Dia adalah Tuhan yang selalu Konsisten, Tuhan yang benar, Tuhan dari Abraham, Ishak dan Yakub yang tidak pernah mengirinkan “malaikat Gabriel “ yang lain kira-kira 600 tahun kemudian untuk menolak apa yang diajarkan oleh Alkitab. Hanya hati yang telah dipengaruhi oleh para jin ( setan-setan ) akan percaya kepada hal yang lain. Kepada mereka yang telah disesatkan untuk percaya bahwa Orang Kristen dan Orang Muslim menyembah Tuhan yang sama perlu mempelajari kembali posisi mereka. Dalam Alkitab, Tuhan ( Elohim ) diketahui dengan amat sangat dalam banyak peristiwa menyatakan bahwa Yesus adalah Anak-Nya, sementara dalam Alquran Allah dengan penuh bersemangat menolaknya. Kebenarannya adalah hanya Setan yang dapat mengajarkan segala sesuatu yang bertentangan dengan perkataan Tuhan. Itu adalah Setan yang menugaskan salah satu dari malaikatnya untuk menyamar sebagai “ malaikat Gabriel “, yang mana hal ini adalah sangat jelas dari ayat-ayat Alkitab sbb. :

“ Dan tidak heran, karena Satan sendiri menyamar sebagai malaikat terang. Jadi, bukan hal luar biasa jika pelayannya juga menyamar sebagai pelayan kebenaran, yang kesudahannya akan menjadi sama seperti perbuatan mereka “ ( 2 Korintus 11 : 14-15 )

Jika seseorang sungguh-sungguh memikirkan ayat-ayat dalam Alquran tentang masalah Ke-anak-an dari Kristus, dia akan dipaksa untuk meragukan dan menolaknya, siapapun yang sedang berbicara. Sura 6, Al-An'am, 101 berkata :

“ Kepada Dia adalah yang menciptakan segala sesuatu yang terutama di bumi dan di surga; bagaimana dapat dia mempunyai anak sementara dia tidak memiliki istri ? Dia menciptakan segala sesuatu dan dia memiliki pengetahuan yang penuh atas segala sesuatu. “ ( **Catatan Editor : Orang-orang Muslim percaya bahwa Agama Kristen, ketika menyebut Kristus sebagai Anak Allah, adalah bersalah dalam hal menjadikan seorang manusia menjadi Tuhan [ sebuah penghujatan ] dan oleh karena itu juga mereka mengatakan bahwa orang-orang Kristen percaya bahwa Tuhan menikah dan melakukan proses hubungan biologis yang menghasilkan anak. Allah mengetahui hal ini lebih baik, ayat ini yang mengajarkan suatu ketidakbenaran yang menipu orang-orang Muslim sepanjang waktu dan menjauhkan mereka untuk datang kepada Anak Tuhan [ Yahwe, Elohim, Allah-Dlm Alkitab ], yaitu Yesus Kristus yang satu-satunya dapat menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka, Yesus Kristus tidak menjadi Anak Tuhan [ Yahwe, Elohim, Allah-Dlm Alkitab ] dengan alasan karena dilahirkan anak dara, tetapi melalui kelahiran dari seorang anak dara, sebagian dari Tuhan [ Yahwe, Elohim, Allah-Dlm Alkitab ] menjadi manusia. Agama Kristen tidak menjadikan manusia sebagai Tuhan; Orang-orang Kristen menyembah Tuhan yang datang ke bumi yang menjadi manusia. [ Yohanes 1:1, 14 ]** )

Dapatkan anda membayangkan Tuhan menjadi begitu bersifat sangat jasmaniah atau badaniah, hal ini seperti menjawab salah satu pertanyaan dari anak-anak Sekolah Minggu yang tidak perlu di jawab ? ( Siapapun yang membuat ayat ini telah gagal dengan memakai Lo ! atau berkata, sehingga menciptakan kesan bahwa seorang Allah sedang berbicara ) Dapatkan Allah begitu dangkal dalam pengetahuan sehingga tidak mengetahui hubungan lain antara anak dan orang tuanya, selain pemahaman yang dihasilkan karena hubungan biologis ? Bukankah siapapun yang berbicara dalam sura ini mengetahui hubungan anak orang tua yang legal, seperti adopsi ? Tidakkah dia tahu mengenai sebutan anak yang bersifat metafora contohnya seperti Mesir merupakan anak sungai Nil, Arab adalah anak padang pasir, kebutuhan adalah ibu dari penemuan, seorang anak sebagai anak dari ilmu pengetahuan, dsbnya ? Ketika Alkitab mengajarkan bahwa Kristus adalah Anak Tuhan ( atau Yahwe bagi Bangsa Israel – atau Allah dalam Alkitab ), itu tidak berarti bahwa Tuhan ( Yahwe atau Elohim atau Allah dalam Alkitab ) menikahi seorang wanita menjadi istrinya dan menghasilkan Yesus dalam proses biologis yang biasa, seperti yang dinyatakan oleh Allah dalam Alquran. **Yesus adalah Anak yang unik dari Tuhan ( Yahwe, Elohim atau Allah dalam Alkitab ) dalam arti Spritual.** Karena Kasih Allah dalam Alkitab yang mengherankan kepada orang-orang berdosa, Dia datang ke kepada kita dalam pribadi dari Yesus Kristus. Dia menjadi dikenal oleh kita sebagai Anak Allah ( Dalam Alkitab ) dan Dia datang untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita.

“ Dan, rahasia yang besar dari kesalehan itu tidaklah terbantahkan, bahwa Elohim telah dinyatakan di dalam daging, dibenarkan di dalam Roh, terlihat oleh para malaikat, diberitakan di antara bangsa-bangsa, dipercaya di dalam dunia, diangkat dalam kemuliaan.” ( 1 Timotius 3 : 16 )

Orang-orang Muslim tidak dapat membayangkan Tuhan mengasihi orang-orang berdosa yang karena hal ini turun datang ke dunia secara pribadi, sebagai Anak, untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Bagi orang-orang Muslim ini adalah bukti dari politeisme, karena mereka di ajarkan dalam Alquran bahwa Allah tidak mengasihi orang-orang berdosa ( Sura 2:190 ). Hal ini diulangi 24 kali sebagai tekanan dalam Alquran. Bahwa Allah tidak mengasihi orang-orang yang tidak percaya ( Sura 3:31 ) dan bahwa dia bahkan menyumbat telinga mereka, menutup hati mereka dan membutakan mata mereka ( Sura 2 : 6-7 ). Semua pernyataan ini bertentangan langsung dengan apa yang diajarkan dalam Alkitab yang mengatakan bahwa :

“ Namun, Elohim menunjukkan kasih-Nya sendiri kepada kita, bahwa ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati demi kita “ ( Roma 5:8 )

Tema Utama dalam Alkitab adalah ini :

“ Sebab Elohim demikian mengasihi dunia ini, sehingga Dia mengaruniakan Putra-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan dapat memperoleh hidup kekal “ ( Yohanes 3 : 16 )

Apakah saudara seorang yang berdosa ? Saudara mengetahuinya sendiri dari hati, siapakah saudara sebenarnya. Saudara juga tahu dalam hati saudara bahwa tanpa penggantian darah darah tidak ada pengampunan. Tetapi di dalam semua dosa saudara yang menjengkelkan, Allah dalam Alkitab ( YAHWEH ELOHIM ) mengasihi saudara dan telah membuat jaminan untuk keselamatan saudara melalui pengorbanan-Nya yang paling sempurna, dengan menggantikan melalui darah Yesus, Anak-Nya satu-satunya.

## **The Cross in Islam ( Salib dalam Islam )**

Kematian dan kebangkitan dari Yesus adalah masalah lain yang menimbulkan kontroversi dalam agama Islam. Alkitab dengan jelas sekali mengajarkan bahwa Tuhan, karena kasihnya, mengorbankan Yesus di kayu salib di atas kalvari untuk dosa-dosa kita dan membangkitkan Dia kembali pada hari yang ketiga untuk keadilan kita. Tetapi Alquran mengatakan setengah “Tidak “ dan setengah “Ya,” dengan demikian meninggalkan kebingungan bagi orang-orang Muslim. Dalam usaha membenarkan pengajaran yang membingungkan dari Alquran terhadap terhadap masalah tersebut, beberapa sarjana dalam agama Islam membela diri dengan mengatakan bahwa Alkitab telah dirubah. Setengah “Ya” dan setengah “ Tidak “ dalam arti bahwa mereka terbagi terhadap interpretasi atau tafsiran dari Surat al-Imran, 55 :

“ .....”Wahai Isa ! Aku mengambilmu dan mengangkatmu kepada-Ku, serta menyucikanmu [ *dari kepalsuan* ] dari orang-orang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikutimu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian kepada-Ku engkau kembali, lalu Aku beri keputusan tentang apa yang kamu perselisihkan.”

Kata dalam bahasa Arab “inni-mutawaffeeaka” diterjemahkan “I Will take thee ( Aku akan mengambil kamu ) “ merupakan titik yang menjadi kontroversi dikalangan sarjana-sarjana. Beberapa bertahan dengan pendapat bahwa kata tersebut berarti kematian yang seperti tidur dan Tuhan membangkitkan dia dari tidurnya [ **Al-Muthana mengatakan dia diberitahukan begitu oleh Ishaq yang mendengarkan langsung hal tersebut dari Abd-Allah ibn Jafar dan Al-Rabia** ]. Sementara yang lain berpendapat kata tersebut berarti Aku, Tuhan, “ Mengambil kamu “ dari dunia, tetapi tidak dengan kematian [ **Ali Ibn Suhail dari Domra Ibn Rabia dari Ibn Shuthab dari Matar Waraq** ]. Yang lain lagi berpendapat bahwa kata tersebut berarti Tuhan menyebabkan Yesus mati selama 3 jam dan kemudian membangkitkan dia [ **Ibn Hamid mengutip Salima dan Ibn Ishaq dan Wahab Ibn Munabih** ]. Muhammad ibn Ishaq berkata, dia telah mati selama tujuh jam, kemudian Tuhan membangkitkan dia untuk hidup dan membawanya ke surga. Dr. Anis Sorosh berkata [ **Islam Revealed: A Christian Arab View of Islam, p. 97** ] : “ Sebagai seorang Arab, saya tidak pernah mengetahui arti lain yang dapat diekspresikan dari kata Ini ( inni-mutawaffeeaka ) selain daripada kematian di dalam atau di luar Alquran.” Perdebatan yang sengit muncul atas intepretasi dalam Sura 4, An-Nisa, 157 :

“ Dan ( kami hukum juga ) karena ucapan mereka, “ Sesungguhnya kami telah membunuh Al-Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah, padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi ( yang mereka bunuh adalah ) orang yang diserupakan dengan ‘Isa. Sesungguhnya mereka yang berselisih pendapat tentang ( pembunuhan )

Isa, selalu dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka benar-benar tidak tahu ( siapa sebenarnya yang dibunuh itu ), melainkan mengikuti persangkaan belaka, jadi mereka tidak yakin telah membunuhnya, “

Dari sura ini, datang kepercayaan yang populer dari orang-orang Muslim, bahwa Allah mengambil orang lain dan merubahnya seperti Yesus dan orang ini yang disalibkan, sementara Yesus yang sebenarnya dirampas ke dalam surga. Orang-orang Muslim percaya bahwa dunia telah dibohongi untuk percaya bahwa itulah adalah Yesus yang disalibkan. Pemimpin yang melakukan kesalahan dalam penipuan ini adalah Allah sendiri. Siapapun yang menemukan dongeng cerdas seperti ini sebenarnya telah melakukan suatu pekerjaan yang sangat baik bagi Islam, tetapi tidak seluruhnya. Dia gagal untuk mengidentifikasi siapa pengganti Yesus tersebut, yang mana meninggalkan ruang untuk perdebatan yang lain.

Orang-orang Muslim kemudian mempertimbangkan orang yang sesuai untuk hal itu yang kemudian memilih Yudas Iskariot, sejak dia diketahui mengkhianati Yesus. Tetapi hal ini tidak dapat dipertahankan lagi sejak Yudas, setelah mengkhianati Yesus, yang merasa sangat bersalah dan memutuskan untuk bunuh diri ( Matius 27: 3-5 ). Dan karena itu orang-orang Muslim harus berenang dan akhirnya tenggelam ( kecuali mereka bertobat ) dalam samudera kesulitan untuk menentukan pilihan yang mana Allah dan alquran telah sangat membenamkan mereka.

Menyadari bahwa pernyataan yang membingungkan atau rancu dalam sura 4:157 tersebut yang tidak dapat dipertahankan secara alamiah, beberapa sarjana Islam sibuk bereksperimen dengan teori-teori yang lebih “ Sesuai “. Salah satu sarjana yang agresif yang pandai memutarbalikkan argumentasi, Ahmed Deedat. Dalam salah satu dari argumennya yang tampak benar tetapi sebenarnya tidak yang berjudul *Resurrection or Resuscitation ?( Kebangkitan atau Sadar kembali ? )*, Deedat menyodorkan “ Swoon Theory ( teori keadaan pingsan ) “ – sebuah teori yang menyatakan bahwa Yesus dapat bertahan dalam penyaliban dengan setengah mati, dan mengalami pemulihan setelah didalam kubur. [ **Teori ini sebenarnya pertama kali dinyatakan oleh Venturni, seorang rasionalis Jerman dan kemudian dipopulerkan nabi Ahmad Ghulam dari Ahmadiyah, salah satu cabang Islam. Deedat dengan ini menyatakan secara tidak langsung, bahwa dia telah hidup dalam jamannya Muhammad dan juga berada bersama-sama dengan Zaid Ibn Thabit atau Waraqa Ibn Naufal, jika dia ingin menyarankan hal ini yang kelihatannya “ canggih “ dari konsep sadar kembali yang dibuatnya. Deedat sendiri hidup 1400 tahun kemudian, apabila teorinya yang panas ini hendak dipertimbangkan ]**

Penolakan yang terus menerus mengenai kematian Yesus di atas kayu salib dalam sura 4;157 tidak hanya menunjukkan kebohongan Allah, tetapi hal ini juga menunjukkan penolakannya atas tradisi yang ditulis para nabi. Tuhan yang benar ( YAHWEH ELOHIM ) menyatakan kemenangan dari Mesias ( Yesus ) atas setan melalui kematian ketika Dia memberikan janji di dalam taman eden ( Kejadian 3:15 ). Nabi Yesaya meramalkan Dia ( Yesus ) lahir dari seorang perawan ( Yesaya 7:14 ) dan juga kematian-Nya ( Yesaya 53:5-9 ). Nabi Daud, yang disebut orang-orang Muslim Anabiya Dauda, juga menubuatkan kematian

Yesus ( Mazmur 16:10 ), sebuah nubuatan yang dikonfirmasi atau dikuatkan dalam Kisah Para Rasul 13: 32-35.

Jika kalian adalah jenis pribadi yang ragu-ragu dari penggenapan nubutan-nubuatan tersebut, coba pertimbangkan ayat di bawah ini yang akan digenapi pada saat kedatangan Yesus yang kedua :

“ Lalu, ke atas keturunan Daud dan ke atas yang mendiami Yerusalem, aku akan mencurahkan roh kemurahan dan permohonan. Dan mereka akan memandangi kepada-Ku yang telah mereka tikam; mereka akan meratap atas-Nya, seperti ratapan atas anak tunggal; dan akan menjadikan pahit atas anak sulung. “ ( Zakharia 12 : 10, lihat juga Wahyu 1: 7 )

Seorang Allah yang menolak dari nubuatan-nubuatan ini tidak dapat menjadi seorang Tuhan yang benar bahkan walaupun dia menyatakan hanya satu. Seperti yang kita dalam Surat Al-Maryam, 15 :

“ Dan kesejahteraan bagi dirinya [ *yang dimaksud Yohanes* ] pada hari lahirnya, pada hari wafatnya dan pada hari dia dibangkitkan hidup kembali. “

Dan Juga ayat 33 pada sura yang sama :

“ Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepada ku [ *Yesus* ], pada hari kelahiranku, pada hari wafatku, dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali.”

Disini tidak ada bantahan yang menyatakan bahwa orang-orang Muslim percaya Rasul Yohanes ( Yahaya ) telah lahir dan mati menurut ayat yang pertama tersebut. Kemudian mengapa mereka tidak percaya hal yang sama terjadi pada Yesus Kristus menurut ayat yang kedua ? karena isi dari kedua ayat ini adalah sama dan kata-katanya juga sama. Konteks dalam ayat yang kedua hanya dapat berarti sesuatu. Yusuf Ali kelihatannya menyadari fakta ini [ **No. 2485, Ali, A. Yusuf, *The Quran: Text, Translation and Commentary*** ]. Dalam membandingkan Sura 19:15 dengan Sura 19:33 ( dalam Surat Al-Maryam tersebut ), dia memberikan komentar sebagai berikut :

“ Kristus tidak disalib ( Sura 4:157) tetapi mereka yang percaya Dia tidak pernah mati harus mempertimbangkan ayat ini ( yaitu ayat 33 dari Surat Al-Maryam ). “

Beberapa yang tidak ingin percaya mengenai penyaliban dengan membuat landasan bahwa Tuhan tidak akan mengijinkan nabi pilihan-Nya seperti Yesus untuk dibunuh oleh tangan-tangan yang jahat. Alasan yang seperti ini, ditolak atau disanggah oleh Alquran sendiri.

( Yaitu ) orang-orang ( Yahudi ) yang mengatakan :

“ Sesungguhnya Allah telah memerintahkan kepada kami, agar kami tidak beriman kepada seorang rasul, sebelum dia mendatangkan kepada kami kurban yang dimakan api [ dari surga ]. Katakanlah ( Muhammad ), “ Sungguh, beberapa orang rasul sebelumku telah datang kepadamu, ( dengan ) membawa bukti-bukti yang nyata dan membawa apa yang kamu sebutkan, tetapi mengapa kamu membunuhnya jika kamu orang-orang yang benar. “ ( Sura 3: 183, Surat Ali ‘Imran )

Jika kita menguji seluruh isi Alquran, kita menemukan bahwa hanya seorang pembawa pesan dari Tuhan dengan segala sesuatu yang digambarkan dalam sura diatas adalah Kristus seperti dapat dilihat dalam Sura 5: 115-117 ( Surat Al-Ma'idah ).

Rasul Paulus, yang mana orang-orang Muslim benci mendengarnya, membuat sebuah tanda yang menakjubkan mengenai kematian dan kebangkitan dari Yesus Kristus. Sebuah tanda yang merupakan suatu ejekan kepada siapapun yang mencoba untuk menolak kejadian yang dicatat dalam sejarah tersebut.

“ Sebab dari pertama, aku telah menyerahkan kepada kamu apa yang telah aku terima juga, bahwa kristus telah mati karena dosa-dosa kita sesuai dengan kitab suci, dan bahwa Dia telah dikuburkan, dan bahwa Dia telah dibangkitkan pada hari ketiga sesuai dengan kitab suci, dan bahwa Dia telah terlihat oleh Kefas, kemudian oleh kedua belas murid itu, sesudah itu Dia terlihat oleh lebih dari lima ratus saudara-saudara sekaligus. Banyak dari mereka yang masih tetap tinggal sampai sekarang, tetapi ada juga beberapa orang yang telah meninggal.” ( 1 Kor. 15 : 3 – 6 )

Pada intinya, Rasul Paulus berkata ini : jika saudara dalam keraguan, pergi dan tanyakan kepada saksi mata. Jika orang-orang Muslim mengetahui pentingnya salib dalam rencana Tuhan, mereka pasti tidak akan menolak hal ini. Setan tahu bahwa dia akan menemui kematiannya melalui kematian dan kebangkitan dari Yesus :

“ Lalu, karena anak-anak kecil ini itu telah bersekutu dalam daging dan darah, Dia sendiripun [ *Yesus* ] dengan cara yang sama telah mengambil bagian akan hal yang sama, sehingga melalui kematian Dia dapat memusnahkan dia yang mempunyai kuasa atas maut, yaitu si iblis; dan Dia dapat membebaskan mereka, sebanyak yang takut akan kematian di sepanjang hidupnya, mereka itulah yang terimpit perbudakan. “ ( Ibrani 2 : 14-15 ).

Ini adalah tugas atau misi yang utama dari Kristus dan Dia telah melaksanakan-Nya, terpujilah Tuhan. Berlawanan dengan dugaan atau pernyataan dari orang-orang Muslim yang tanpa bukti, baik Kristus dan juga Paulus tidak membangun suatu agama. Agama adalah jebakan atau perangkap

dari Setan untuk menangkap manusia ke dalam api neraka, sementara Kristus datang dengan tujuan untuk menaklukkan Setan dan membebaskan manusia sebanyak-banyaknya sebanyak mereka yang menaruh kepercayaannya kepada Dia. Apakah Alquran memberitahukan kepada kita bagaimana Allah mengalahkan Setan ? Tidak, bahkan berlawanan, Allah bahkan bekerja sama dengan pasukan Setan ( para jin-jin – setan atau hantu ) dalam kesatuan agama Islam ( Sura 72:14 ), dan berkonsentrasi untuk melawan rencana Keselamatan dari Allah Dalam Alkitab ( YAHWEH ELOHIM ).

Para pembaca yang terkasih, jangan biarkan musuh merampok keselamatan yang telah dibuat tersedia melalui kematian penebusan dosa dan kemenangan kebangkitan dari Yesus. Sebagai akibat dari dosa-dosa saudara, saudara berhutang kepada Tuhan suatu hutang yang tidak akan pernah saudara dapat bayar. Kesuciaan-Nya yang Sempurna membutuhkan keadilan, suatu keadilan yang akan menghasilkan suatu hukuman atas setiap kejahatan atau pelanggaran. Tetapi Dia juga adalah Tuhan dari kasih. Dalam Kasih-Nya, Dia rindu dan merasa kasihan sehingga penuh dengan belas kasihan. Tetapi jika Dia hanya melupakan dosa-dosa kita pada satu sisi ( seperti yang dipikirkan beberapa orang ), kerinduan dari kasih-Nya akan akan bertemu, tetapi bagaimana dengan syarat dari Kesucian-Nya dan keadilan ? Temanku, disana harus ada suatu dasar untuk kesediaan untuk memaafkan. Salib menyediakan dasar tersebut. Yesus Kristus mati untuk membayar hutang dosa-dosa saudara. Allah dalam Alkitab ( YAHWEH ELOHIM ) mengetahui – jika Dia membiarkan umat manusia sendiri – bahwa setiap orang akan pergi ke Neraka, karena tidak ada seorangpun yang dapat memuaskan permintaan dari kelayakan Tuhan. Oleh karena itu mengapa Tuhan, dalam kasih, datang dalam pribadi Yesus. Dia datang untuk menolong kita.

“ Namun, Elohim menunjukkan Kasih-Nya sendiri kepada kita, bahwa ketika kita masih berdosa, Kristus sudah mati demi kita. “ ( Roma 5 : 8 )

## Textual History of the Koran ( Sejarah Naskah Alquran )

Hampir semua orang-orang Muslim dari sejak kanak-kanak diajarkan untuk memegang anggapan bahwa Alkitab penuh kesalahan, tidak murni dan telah dirubah, sementara Alquran bebas dari kesalahan, tetap dipelihara dengan sempurna sejak dari jaman Muhammad. Tetapi melalui mempelajari sejarah naskah Alquran akan menunjukkan bahwa bukan Alkitab, tetapi Alquran yang telah dirubah. Hal ini adalah apa yang diwariskan oleh para penulis sejarah agama Islam kepada kita.

Setelah pertempuran Aqraba pada tahun 632 M, semasa dari Kalifa Abu Bakar, banyak dari orang-orang Muslim yang mengetahui Alquran dengan hatinya telah dibunuh. Sebagai akibatnya, Umar B. Al-Khattab menyarankan kepada Abu Bakar suatu kebutuhan untuk menyusun Alquran dalam suatu standard teks. Abu Bakar kemudian memerintahkan penyusunan agar dibuat oleh Zaid Ibn Thabit dari tulisan-tulisan yang ditulis pada daun palem, batu dan juga dari orang-orang yang hafal isi Alquran diluar kepala yang masih tersisa.

Ketika penyusunan sedang dilaksanakan, yang dijaga oleh Abu Bakar sampai dengan kematiannya. Penerusnya, Umar, kemudian memberikan pengawasan atas hal itu. Setelah itu, naskah Alquran yang sedang disusun tersebut menjadi barang yang dimiliki oleh Hafsa, salah satu janda dari Muhammad ( seorang anak perempuan dari Umar ) [ Lihat *Mishkatul Massabih*, ch. 3 ] . Salah Satu teman nabi juga memiliki salinan naskah Alquran yang disusun mereka sendiri dan membuat naskah lain untuk digunakan di berbagai wilayah. Pada saat itu ada empat wilayah yang saling bersaing, yang masing-masing memakai teks Alquran yang berbeda-beda [ Di Kufa, salinan naskah dari Adullah Ibn massud yang digunakan. Yang dari Ubyy Ibn Ka'b adalah milik dari orang-orang Siria. Satu edisi oleh Migdad Ibn Amr beredar di wilayah Hims. Sementara yang dari Abu Musa Al-Ash'ari digunakan di Basra, Irak ]

Selama pemerintahan dari Kalifa Uthman ( Kalifa Ketiga ), laporan-laporan yang sampai kepadanya menyatakan bahwa bagian yang berbeda ada di Siria, Armenia dan Irak, orang-orang muslim disana menghafalkan Alquran yang berbeda dengan cara hal ini dihafalkan oleh orang-orang Muslim Arab. Uthman segera mengirimkan salinan naskah dari milik kepunyaan Hafsa dan memerintahkan Zaid Ibn Thabit dan tiga orang lain, Abdullah Ibn Zubair, Said Ibn Al-As dan Abdullah Al-Rahman Ibn Harith B. Hisham untuk membuat salinan ari teks Alquran tersebut dan melakukan koreksi jika diperlukan. Ketika salinan sudah selesai, kita membaca bahwa Uthman melakukan tindakan yang keras dibandingkan memperhatikan dengan cermat terhadap salinan Alquran yang lain yang ada pada waktu itu :

“ Uthman mengirimkan kepada setiap wilayah-wilayah Muslim satu salinan dari apa yang telah disalin dan memerintahkan bahwa semua materi lain yang berhubungan dengan Alquran, apakah ditulis dalam salinan-salinan

yang tidak lengkap, seluruh salinan tersebut, harus dibakar. “ ( Sahih al-Bukhari Vol. 6 hal 479 ).

Untuk menghapuskan berbagai perbedaan membaca dan kontradiksi, semua salinan lain yang ada kemudian dibakar, tetapi edisi dari Uthman sendiri tidak sempurna dan mengalami nasib yang sama. Ketika Marwan menjadi Gubernur dari Medina, dia memerintahkan naskah Hafsa untuk dihancurkan. Hanya kesimpulan yang dapat diterima seseorang dapat melakukan hal ini selama jamannya Uthman berkuasa, yaitu banyak kontradiksi dari teks Hafsa yang begitu nyata sehingga hal ini bisa dikatakan suatu penghancuran total daripada suatu revisi. Sejak itu sampai sekarang, kalimat-kalimat yang bertentangan dan ketidakakuratan sejarah timbul dalam teks Alquran.

Deedats, Jommals dan juga mereka yang dipanggil sheiks melanjutkan serangan mereka yang tanpa jaminan dan tanpa dasar terhadap Alkitab sementara fakta-fakta yang mengejutkan bahwa Kalifa Uthman membakar semua naskah yang berhubungan dengan Alquran sebagai bagian dari Hafsa, dan juga gubernur Marwan mengikuti contoh dari Uthman menghancurkan teks Hafsa dengan baik. Setiap orang walaupun dengan perhatian yang paling sedikit atas kebenaran akan mengakui bahwa teks yang sekarang telah diterima ( *Textus Receptus* ) dalam Alquran yang sekarang beredar adalah sangat jauh dari teks asli ( *textus originalis* ) ! Adalah bukan sesuatu yang liar apabila terlintas bahwa ketika Muhammad masih hidup pada saat kejadian-kejadian ini, dia akan menerima salah satu “wahyu” seperti yang biasa untuk menyokong pembakaran-pembakaran tersebut.

Berlawanan dengan apa yang dipercaya oleh orang-orang Muslim, ada lebih banyak perbedaan selain hanya daripada bahasa diantara teks Uthman dan teks yang diperintahkan untuk di bakar. Dalam setiap kasus, ada perbedaan-perbedaan kata-kata yang penting diantara kedua teks tersebut dan teks Uthman kemudian ditentukan ( dengan keinginan yang mendadak ) menjadi versi standard yang terakhir dari Alquran.

Perbedaan-perbedaan ini adalah nyata berkenaan dengan naskah-naskah yang berbeda-beda dan tidak hanya berhubungan dengan bahasa yang khas atau istimewa seperti yang sering di katakana untuk menjamin. Dalam beberapa kasus ada kata-kata dan kalimat yang ditemukan dalam naskah-naskah kuno yang hilang jika dibandingkan dengan yang lain. Dalam contoh lain, perbedaan yang berkenaan dengan seluruh konsonan atau kalimat yang berbeda-beda untuk kata-kata tertentu. Tidak heran kalau kemudian kalifa Uthman memerintahkan untuk membakar semua bagian yang ada yang berbeda sebagai pilihan yang paling baik [ Lihat Jeffery, *Materials for the History of the Text of the Koran*, pp. 24-114. Penulis menemukan mengenai usaha-usaha penting untuk mengumpulkan bukti-bukti yang murni dari berbagai sumber agama islam yang didokumentasikan dalam buku ini ].

Bukti yang berlimpah ruah sampai hari ini, ayat-ayat itu, sesungguhnya seluruh kutipan telah hilang dari Alquran yang beredar hari ini. Sebagai contoh, Kalifah yang kedua, Khalif Umar, menetapkan dalam masa hidupnya bahwa ayat-ayat tertentu yang menetapkan untuk merajam ( melempari dengan batu )

bagi mereka yang melakukan perzinahan merupakan apa yang dikatakan sendiri oleh Nabi Muhammad sebagai bagian dari Alquran :

“ Allah mengirimkan Muhammad dan menurunkan firman kepadanya. Bagian dari apa yang diturunkan adalah kutipan mengenai hukum rajam. Kita membaca, mengajarkan dan memperhatikan hal tersebut. Rasul melaksanakan hukum rajam dan kita juga melaksanakannya setelah dia. Saya takut bahwa pada suatu saat akan datang orang-orang yang akan berkata bahwa mereka tidak menemukan hukum rajam dalam Kitab Allah dan dengan demikian akan tersesat dengan mengabaikan suatu peraturan yang mana Allah telah turunkan. Sesungguhnya, peraturan rajam dalam kitab Allah adalah suatu hukuman yang dikeluarkan kepada pria dan wanita yang telah menikah yang melakukan perzinahan. “ ( ibn Ishaq, Sirat Rasulullah p. 684 )

Ayat mengenai hukum rajam, tidak lagi ditemukan dalam Alquran, adalah bukti yang tidak dapat dipertentangkan bahwa Alquran yang ada sekarang adalah tidak sama seperti Alquran yang dikatakan oleh Muhammad.

Apa yang tidak diketahui publik adalah Jihad memiliki banyak muka. Jihad tidak hanya pembunuhan manusia secara besar-besaran untuk Islam, tetapi juga satu cara yang sistimatis untuk menyembunyikan atas kebenaran dan menyebarkan kebohongan [ Catatan Arkeologis : Untuk mendukung pernyataan M. Ali : letak yang benar dari gunung Sinai telah ditemukan kira-kira dua dekade yang lalu oleh seorang arkeolog Ronn Wyatt. Sinai sekarang diketahui menjadi Jebel el-Lawz yang berada di semenanjung Arab. Adalah benar apa yang dikatakan Alkitab sejak dahulu { lihat Galatian 4 : 25 }. Bagaimanapun, pemerintah Arab Saudi mengelilingi lokasi gunung Sinai dengan pagar rantai dan menyembunyikan informasi yang ada, mungkin takut akan akibat yang menghancurkan dari penemuan yang akan menyangkut pada validitas dari agama Islam dan Alquran. Jika informasi pada lokasi tersebut dikeluarkan, hal ini akan mendiskreditkan pernyataan agama Islam bahwa Alkitab telah dirubah. Lokasi tersebut, benda-benda kuno yang ada disana { dan lokasi yang sama di Arabia seperti Rehidim }, dengan tepat membuktikan apa yang digambarkan dalam Alkitab mengenai pengembaraan bangsa Israel di padang gurun. Lokasi tersebut membuktikan bahwa kebenaran Alkitab baik dari segi keakuratan dan kebenaran. { Video dari penemuan lokasi kuno tersebut dan banyak lagi yang lain tersedid di Wyatt Archeological Research, 713 Lamber Dr., Nashville, TN 37220 } ]. Jika tidak, bagaimana dapat orang-orang Muslim dengan berani menyatakan ( walaupun bukti-bukti sejarah dengan jelas menyatakan berlawanan ) bahwa Alkitab telah dirubah, sementara Alquran tetap dijaga dengan sempurna dari sejak jaman Muhammad ?

Kalian tidak dapat mengatakan kepada saya bahwa para sarjana agama Islam yang tidak menyadari dari banyak kerusakan dalam Alquran atau juga dari berbagai kalifah yang telah melakukan hal itu terhadap Alquran [ M.O.A. Abdul, dalam bukunya yang berjudul *Studies in Islamic Series*, Vol. 3, pp. 19-20, cetakan pertama 1971, menyatakan bahwa peristiwa ini yang menyebabkan Kalifah Uthman untuk membakar naskah-naskah yang berhubungan dengan Alquran ]. Kita sendiri tidak dengan cara apapun merasa heran dengan apa yang Alkitab katakan :

“ Yang berkata dusta { *propaganda* } dalam kemunafikan dengan menjadikan kebal hati nuraninya sendiri. “ ( I Timotius 4: 2 )

Kebenaran yang jelas adalah bahwa Alquran telah dirubah melalui penyembunyian dan pembakaran, dan banyak dari kutipan-kutipan didalamnya telah dengan sengaja dibuang dan dirubah.

## Koran & the Bible on Historic Facts ( Alquran & Alkitab Berdasarkan Fakta Sejarah )

Sesuai dengan karakteristik dari dirinya, seorang Sarjana Islam, A. Deedat, selalu berusaha untuk mendiskreditkan atau merusak kepercayaan terhadap Alkitab. Pada hal 6 dari buku kecilnya yang berjudul *Christ in Islam ( Kristus dalam Islam )*, dia berusaha keras untuk membuktikan bahwa nama Yesus yang benar adalah Esau dalam bahasa Ibrani, Eesa or Isa dalam bahasa Arab. Kita tahu dimana dia dan keinginannya yang membawanya pada pendapat seperti itu. Mereka hanya ingi membenarkan suatu kesalahan dalam Alquran. Nama Yesus adalah nama yang di-inggris-kan dari nama Jehoshua, yang berarti “ Jehovah is Savior “ ( Yehovah adalah Juruselamat ) [ **Kata asli dalam bahasa Yunani { strong’s Greek Lexicon No. G2424} adalah iesous { ee-ay-sooce }, yang mana adalah kata dalam bahasa Yunani untuk nama dalam bahasa Ibrani Jehoshua { Strong’s Hebrew Lexicon No. 3091 }.** Artinya adalah “ Jehovah saves” { Yehovah menyelamatkan } atau “Jehovah Saved “ { Diselamatkan Oleh Yehovah }. Pengucapan dalam dialek Ibrani : Yeh-ho-shoo’-ah, dari H3068 dan H3467; Jehoshua ( atau Joshua ) , dari H1954, H3442 ]. Nama yang diberikan oleh Tuhan Sendiri melalui malaikat Gabriel seperti yang dicatat dalam kitab Lukas pasal 1 ayat 31 :

“ Dan lihatlah, engkau akan mengandung di dalam rahimmu, dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan engkau akan menyebut nama-Nya YESUS. “

Esau adalah saudara kembar dari Yakub, yang menjual hak kesulungannya kepada Yakub untuk semangkuk bubur ( Kejadian 25:32-34 ). Ketika Esau kehilangan berkat sebagai hasil dari kebodohnya, dia menjadi marah dan mulai menganiaya Yakub ( Kejadian 27:41 ). Bangsa Israel merupakan keturunan dari Yakub. Nama lain dari Esau adalah Edom ( red ) dan bangsa Edom merupakan keturunan darinya. Kemungkinan karena kebencian yang sangat mendalam dari Esau terhadap saudaranya Israel ( Yakub ), orang-orang Israel tidak memberikan nama Esau kepada anak-anak mereka sampai dengan hari ini. Muhammad, atau siapapun yang menyusun Alquran, seharusnya telah disesatkan atau dibongki oleh pemberi informasinya. Yesus, bukan Isa, adalah nama asli dari manusia yang ajaib yang diturunkan dari surga dan memilih tanah Nazaret sebagai asalnya ( 1 Korintus 15:47, Kisah Para Rasul 10 : 38 ). Bahkan orang-orang Kristen Arab memakai kata bahasa arab yang ekuivalen, Yesu, untuk Yesus.

Alquran membuat bingung antara Miriam, saudara perempuan Harun, dengan Maria, ibu dari Yesus. kalimat yang membingungkan tersebut ada dalam Surat Maryam, 27-29 :

“ kemudian dia ( Maryam ) membawa dia ( bayi itu ) kepada kaumnya dengan menggendongnya. Mereka ( kaumnya ) berkata, “ Wahai Maryam! Sungguh, engkau telah membawa sesuatu yang sangat mungkar. Wahai saudara perempuan Harun ( Maryam ) ! Ayahmu bukan seorang yang buruk perangai dan ibumu bukan seorang perempuan pezina.” Maka dia ( Maryam ) menunjuk kepada ( anak ) nya. Mereka berkata, “ Bagaimana kami akan berbicara dengan anak kecil yang masih dalam ayunan ? “

Sesuai dengan agama Islam, Amran ( Imran ) adalah ayah dari perawan Maria ( juga lihat Sura 3:30-44 ). Anak kecilpun yang menghadiri Sekolah Minggu tahu bahwa Miriam ( Maryam ), saudara perempuan Harun dan Musa hidup 1.400 tahun sebelum Maria ibu dari Yesus. ( Lihat Keluaran 15:20 dan Bilangan 26:30-44 ).

Para sarjana Islam kelihatannya mengetahui kesalahan ini, tetapi bukannya membetulkan kesalahan tersebut, mereka menyembunyikannya dengan argument yang bersifat interpretasi, menyatakan bahwa saudara perempuan dari atau Harun berarti adalah keturunan dari atau keluarga Harun [ lihat pamphlet yang berjudul **Jesus in the Qur'an and the Bible, sebuah garis besar, oleh Jamal Badawi, p. 1; atau juga Yusuf Ali's commentary No. 2481** ]. Harun, saudara dari Musa, anak dari Amran ( Imran ) adalah imam dari keturunan Lewi ( keluaran 4:14, Bilangan 26:59 ). Sementara perawan Maria, Ibu dari Yesus, adalah dari suku Yehuda dan merupakan garis keturunan dari Daud ( Mazmur 132:11, Lukas 1:32, Roma 1:3 ).

“ Sebab sudah jelas, bahwa Tuhan kita berasal dari Yehuda; mengenai suku itu Musa tidak pernah mengatakan apa pun tentang keimaman. “ ( Ibrani 7:14 )

Itu semua adalah bukti bahwa Miriam ( Maryam ), saudara perempuan Harun, dan Perawan Maria tidak membunyai hubungan darah atau juga suku, tidak juga mereka berasal dari keturunan yang sama. Miriam ( Maryam ) keturunan dari Lewi, sementara Maria keturunan dari Yehuda. Ini adalah dua suku dan garis keturunan yang berbeda dalam Israel. Keyakinan orang-orang Muslim atas Alquran yang tidak mungkin dan tidak akan pernah salah ( tanpa verifikasi ) mengharuskan mereka untuk menerima apapun yang diajarkan Alquran bahkan jika Alquran mengajarkan bahwa  $1+1 = 3$ . Seperti tindakan-tindakan di masa lalu dan kata-kata yang meyakinkan yang ditunjukkan , para sarjana Islam berusaha untuk membenarkan posisi dari Ayat-ayat dalam Alquran tidak masalah walaupun bagaimana kenyataan data catatan sejarah mungkin tidak dapat mendukung posisi mereka.

Nama dari ayah Abraham bukan Azar, seperti yang dikatakan Alquran dalam Sura 6:74, tetapi Terah ( Kejadian 11:26 ). Alquran lebih jauh mengajarkan bahwa Istri Firaun yang mengangkat Musa sebagai anak ( Sura 28: 8,9 ), sebaliknya Musa sendiri berkata dia diangkat anak oleh anak perempuan Firaun ( Keluaran 2:5-10 ).

Dalam beberapa bagian, Alquran menghubungkan Haman dengan seorang Firaun dari jamannya Musa ( Sura 28:6-7, 38, 40:24, 36 ), tetapi dari

kitab Ester dalam Alkitab ( 3 : 1-10 ), kita tahu bahwa Haman adalah pelayan dari Ahashweros I, Raja Media-Persia pada abad ke-5 sebelum Masehi ( Dikenal oleh kita semua sebagai Xerxes ) yang mengalami kekalahan dalam peperangan Marathon. Jadi Haman sesungguhnya lahir seribu tahun sesudah Musa !

Dalam kata-kata dari Sura 28:28 dan 40:36,37, Firaun memerintahkan Haman untuk mendirikan suatu menara yang tinggi untuk mencapai surga. Kita tahu dari bukti-bukti arkeologis dan bukti-bukti sejarah lainnya bahwa menara yang terkenal ini jelas sekali di bangun di Babilon jauh sebelum jamannya Firaun ( Kejadian 11:1-9 ). Cerita tentang Gideon, anak dari Yoas yang memimpin bangsa Israel dalam perang dengan bangsa Midian sesuai dengan kitab Hakim-Hakim pasal 7, tetapi sehubungan dengan peristiwa ini Alquran membuat kesalahan yang lain, mengatakan bahwa kejadian ini mengambil tempat dan waktu yang berhubungan dengan Saul, dimana saat Daud mengalahkan Goliat ( Sura 2: 249-251 ).

## **Islam & Fables ( Islam dan Dongeng atau Legenda )**

Kitab Kejadian dalam Alkitab mencatat pembunuhan Habel oleh saudaranya Kain. Dalam Alquran ada juga kisah yang mencatat kejadian ini ( Sura 5: 30-35 ). Bagaimanapun, pada bagian kesimpulan dari cerita dalam Alquran, kita menemukan sebuah pernyataan yang tidak biasa yang tidak mempunyai catatan yang parallel dalam Alkitab :

“Kemudian Allah mengutus seekor burung gagak menggali tanah untuk diperlihatkan kepadanya ( Qabil ) bagaimana dia seharusnya menguburkan mayat saudaranya. “ ( Sura 5: 31 , Al-Maidah )

Jika pernyataan itu benar, kemudian adalah sesuatu yang sangat mengherankan, yaitu bagaimana Tuhan Yang Suci dapat tidak hanya mengedipkan sebelah mata kepada seorang pembunuh berdarah dingin, tetapi juga membantu pembunuh dengan membantu Kain untuk menyembunyikan mayat Habel.

Baiklah, menurut orang-orang Muslim, agama Islam tidak dimulai dari Muhammad. Sesuai dengan doktrin mereka, Kain kemungkinan adalah seorang Muslim, dan pembunuhan atas saudaranya dapat dianggap sebagai tindakan atau sikap dari Jihad. Jika kita menerima ini dari alasan ini, kita kemudian dapat memahami bagaimana Allah membenarkan Apa yang dikutuk atau merupakan tindakan yang salah bagi Allah ( Tuhan ) dalam Alkitab ( Kejadian 4:10 ). Pokok masalahnya adalah ini, Sura 5:31 yang dikutip di atas adalah sama dengan cerita dalam buku-buku dongeng atau legenda dari orang Yahudi, dimana dicatat bahwa Adam yang sedang menangisi Habel dan tidak tahu apa yang harus dilakukan terhadap mayat Habel sampai dia melihat seekor burung gagak yang menggali tanah dan menemaninya untuk menguburkan mayat tersebut ( Pirke Rabbi Eliezer, Bab 21 ).

Dalam Alquran, adalah Kain yang melihat burung gagak dan dalam buku-buku dongeng orang Yahudi, yang melihat adalah Adam. Selain dari perbedaan kecil; kesamaan yang aneh diantara dua cerita pendek tidak dapat diabaikan. Sejak diketahui bahwa buku-buku dongeng orang Yahudi lebih dahulu ada dari Alquran, kelihatan bahwa Muhammad ( dengan dibantu oleh sekretarisnya ) menjiplak cerita tersebut dan melakukan penyesuaian yang dibutuhkan untuk membenarkan “Wahyu” suci yang diterimanya. Kesimpulan ini diperkuat ketika kita mempertimbangkan ayat yang berikutnya yaitu :

“ Oleh karena itu kami tetapkan ( suatu hukum ) bagi bani Israil, bahwa barangsi-apa membunuh seseorang, bukan karena orang itu membunuh orang lain, atau bukan karena berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-

akan dia telah membunuh semua manusia. Barangsiapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seakan - akan dia telah memelihara kehidupan semua manusia “ ( Sura 5: 32 )

Dari pandangan sekilas pertama, ayat ini kelihatan tidak memiliki hubungan dengan cerita yang sebelumnya. Mengapa kehidupan dan kematian seseorang harus menjadi sebagai keselamatan atau kehancuran dari seluruh umat manusia adalah tidak jelas. Tetapi ketika kita melihat kepada buku-buku cerita rakyat orang Yahudi kita menemukan suatu cerita yang sama. Kita dapat membaca dari Mishnah yang diterjemahkan oleh H. Danby :

“ kita menemukan apa yang dikatakan dalam masalah Kain yang membunuh adiknya : ‘Suara darah adikmu berseru kepada-Ku’ ( Kejadian 4:10 ). Tidak dikatakan disini darah dalam bentuk tunggal tetapi dalam bentuk jamak, oleh karena itu, darahnya sendiri dan darah dari keturunannya. Manusia diciptakan tunggal agar supaya menunjukkan kepada dia yang membunuh seseorang secara individu, akan dianggap bahwa dia telah membunuh seluruh ras, tetapi kepada dia yang melindungi nyawa dari seseorang individu, akan diperhitungkan kepada dia telah melindungi seluruh ras. “ ( Mishnah Sanhedrin 4: 5 )

Sesuai dengan alasan dari rabbi Yahudi yang menulis kata-kata tersebut, pemakaian dari darah dalam bentuk jamak dalam Alkitab menunjukkan tidak hanya dari satu orang tetapi hal ini menunjukkan darah dari seluruh keturunannya. Apakah pendapat dari rabbi yang spekulatif tersebut benar atau tidak, bukannya masalah yang utama. Masalah yang utama adalah ini : Mengapa Alquran yang seharusnya adalah wahyu yang diturunkan langsung oleh Allah berisi pengulangan pernyataan yang dipalsukan dari pendapat para rabbi terhadap kalimat dalam Alkitab ?

Cerita Alquran mengenai Abraham mengikuti jejak dalam catatan Alkitab, tetapi ketika apa yang diceritakan dalam Alquran menyimpang dari apa yang dicatat dalam Alkitab, sumber dari penyimpangan tersebut biasanya dapat ditelusuri dari dongeng-dongeng orang Yahudi. Sebagai contoh, Cerita narasi Alquran mengenai ayah Abraham dan masyarakatnya yang menyembah berhala. Menurut Alquran, Abraham ( Seorang Monoteis ) memiliki alasan untuk menghancurkan semua berhala kecuali satu yang menjadi kepala. Ketika ditanya siapa yang menghancurkan semua berhala, dia sambil tertawa mengejek memberitahukan mereka untuk bertanya kepada berhala yang tersisa mengenai apa yang terjadi terhadap yang lain. Hal ini membuat kerumunan orang banyak menjadi marah dan kemudian mereka melemparkan Abraham ke dalam api yang menyala, tetapi Allah membuat api menjadi dingin dan menyelamatkan dia dari rencana jahat. Cerita ini dicatat dalam Sura 21, Al-anbiya, 51-70. Seperti yang telah diduga, ada cerita yang sama ditemukan dalam salah satu catatan cerita-cerita rakyat orang Yahudi.

Secara kebetulan, dongeng ini dibuat berdasarkan satu kesalahan dalam menterjemahkan satu kata Ibrani dalam Kejadian 15:7. Seorang guru Yahudi

yang bernama Jonathan Ben Uzziel keliru mencatat Ur menjadi Or ( yang berarti api ), dan mengulangi ayat tersebut menjadi : “ Akulah YAHWEH, yang membawa engkau keluar dari Api Kasdim.” Cerita dalam Alquran berhubungan erat dengan kesalahan-kesalahan yang jelas tersebut [ **Ur adalah suatu tempat atau lokasi yang berdasarkan bukti-bukti arkeologis menunjukkan pernah ada selama jaman Abraham. Ur juga disebutkan dalam bagian lain di Alkitab { Kejadian 11;31 }. Lokasi tersebut dipercaya berada di bagian selatan Irak, di sungai Efrat, pada saat sekarang lokasi ini adalah Tel-el-Muqayyar** ]. Apa yang dikatakan Tuhan dalam Kejadian 15 : 7 adalah :

“Akulah YAHWEH, yang membawa engkau keluar dari Ur-Kasdim...”

Satu kutipan singkat dari Versi Yahudi dalam “Midrash Rabah” akan membuktikan penemuan cerita yang sama dengan penjelasan Alquran yang seperti berdalih dengan amat sangat bahwa ayat tersebut diwahyukan dari Allah.

“ Abraham menghancurkan semua berhala dengan satu kampak kecuali satu yang terbesar dan kemudian menaruh kampak di tangan dari berhala tersebut. Sekarang ayahnya mendengar keributan tersebut dan berlari untuk menyelidiki dan melihat Abraham pergi saat dia tiba. Ketika dia dituduh oleh ayahnya, dia berkata dia memberikan mereka daging untuk dimakan tetapi yang lainnya segera berebut makanan yang ada tanpa menunggu yang paling besar makan yang pertama, sehingga hal ini membuat yang terbesar marah dan mengambil kampak dan menghancurkan mereka semua ! Rasa marah ayah Abraham bangkit atas jawaban Abraham dan pergi kepada Nimrod yang melemparkan Abraham ke dalam Api tetapi Tuhan kemudian melangkah masuk dan menyelamatkan dia dari hukuman tersebut. “

Kesamaan diantara kedua cerita tersebut tidak dapat dihindari. Bahwa satu cerita rakyat dari orang Yahudi ditemukan dalam Alquran yang dicatat sama yang kemudian dianggap sebagai realita sejarah seharusnya menyebabkan setiap orang-orang Muslim penuh pengertian untuk ragu terhadap pernyataan inspirasi dari Alquran. Kegemaran Alquran terhadap cerita-cerita rakyat atau dongeng-dongeng mencapai klimaks dalam Surat An-Naml, 18 :

“ Hingga ketika mereka sampai di lembah semut, berkatalah seekor semut, “Wahai semut-semut ! Masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan bala tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari.”

Jika kalian menjelaskan ayat dengan cara seperti metafora, kalian salah, karena Sulaiman ( Salomo ) diyakini tersenyum dan berbicara dengan semut-semut tersebut ( ayat 19 ). Siapa yang mengatakan Alquran bukan “Mukjizat Terakhir” ? Seekor semut yang dapat berbicara dan memberikan perintah, termasuk didalamnya ! Orang-orang akan percaya hanya kepada sesuatu jika mereka melihat hal tersebut atau mendengar hal tersebut secara cukup.

## **Contradictions in the koran ( Kontradiksi dalam Alquran )**

Berlawanan dengan pernyataan dari orang-orang Muslim bahwa Alquran adalah sempurna dan bebas dari kontradiksi, Alquran tidak hanya satu kumpulan dari kontradiksi, tetapi juga satu volume dari kebingungan. Contoh berikut membuktikan pernyataan tersebut :

“ Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang sabiin, siapa saja ( diantara mereka ) yang beriman kepada Allah dan hari akhir, dan melakukan kebajikan, mereka mendapat pahala dari Tuhannya, tidak ada rasa takut pada mereka, dan mereka tidak bersedih hati. “ ( Sura 2:62, Al-Baqarah )

Sekarang, baca suatu “Wahyu” yang bertentangan dengan ayat tersebut dalam Sura Imran :

“ Dan barangsiapa mencari agama selain Islam, dia tidak akan diterima, dan di akhirat dia termasuk orang yang rugi. “ ( Sura 3: 85 )

Alquran dengan jelas mengutuk sifat yang berpura-pura ( lihat Sura 47:4; 2:191; 4:74-77 ) dan mengajarkan bahwa orang-orang munafik akan menerima bagian dalam tempat yang paling rendah dari api neraka ( Sura 4:145 ). Sampai sekarang Allah memerintahkan Muhammad untuk memaksakan Islam kepada semua orang dibawah ancaman kekerasan, atau dengan cara Jihad ( lihat Sura 47:4; 2:191; 4:74-77 ) sementara pada bagian lain dikatakan seharusnya tidak ada paksaan dalam suatu agama ( Sura 2:256 ). Pernyataan-pernyataan ini secara logika tidak dapat saling menyesuaikan. Mengutuk pemaksaan atau kekerasan dalam agama sementara kewajiban melaksanakan Jihad bagi orang-orang muslim tentu saja adalah kemunafikan dan jelas berlawanan.

Dalam Sura 2:6-7, Muhammad diberitahukan bahwa usahanya untuk mengubah orang-orang yang tidak percaya tidak akan bermanfaat karena Allah telah menutup hati mereka dan telinga mereka dan menutup mata mereka. Tetapi di bagian lain Muhammad diberitahukan untuk mengusahakan mengubah mereka, secara damai dengan cara apapun ( Sura 24:54 ). Dalam Surat al-Ghashiya, Muhammad diingatkan bahwa perannya sebagai seorang yang mengingatkan dan bahwa orang-orang yang tidak percaya akan di hukum oleh Allah Sendiri.

“ Engkau bukanlah orang yang berkuasa atas mereka. Kecuali ( jika ada ) orang yang berpaling dan kafir, maka Allah akan mengazabnya dengan azab yang besar. Sungguh kepada Kamilah mereka kembali. “ ( Sura 88:22-25 )

Hal yang sangat bertentangan diajarkan di bagian-bagian lain sebagaimana dinyatakan oleh nabi yang paling agung dalam agama Islam bahwa Allah memerintahkan dirinya untuk menyebarkan Islam dengan pedang. Dalam Sura 4:48, 116, kita mengetahui bahwa syirik ( mempersekutukan Allah dengan yang lain ) [ Catatan Editor : berpendapat bahwa ada allah lain selain Allah ], pemujaan berhala adalah suatu dosa yang tidak dapat dimaafkan, yang mana Abraham ( Ibrahim ), sahabat Allah, dikesankan menjadi bersalah dengan dosa ini ( Lihat Sura 6:75-78 ).

Kuasa untuk menciptakan dan memberikan hidup adalah hak khusus dari Tuhan sendiri. Dia tidak perlu meminta ijin kepada malaikat-malaikat atau para nabi untuk menciptakan kehidupan atau kalau mereka bisa melakukan hal itu, seharusnya mereka adalah Tuhan. Sampai sekarang disatu sisi alquran mengajarkan bahwa Yesus membuat seekor burung dari tanah liat dan memberikan kehidupan ke dalam burung tersebut ( Sura 3:49 ), sementara di sisi yang lain, Alquran yang sama mengajarkan bahwa Yesus tidak lebih dari hanya seorang nabi.

Adalah hal yang umum diketahui bahwa hanya Tuhan yang layak disembah, sampai sekarang Alquran mengajarkan bahwa Iblis atau Setan diusir dari surga karena penolakannya untuk menyembah Adam ( Sura 2:34; 7:11-13; 38:72-77 ). Anggur adalah terlarang bagi orang-orang Muslim di bumi ( Sura 5:92, 2:219 ) tetapi sungai-sungai anggur dijanjikan kepada mereka dalam Aljana, surga bagi orang-orang Muslim ( Sura 47:15; 76:6; 83:25 ).

Tuhan yang benar adalah bukan penulis yang memberikan kebingungan atau kontradiksi. Kebingungan-kebingungan dan kontradiksi-kontradiksi ini yang bersamaan dengan kesalahan-kesalahan besar dan kesalahan-kesalahan bodoh lainnya mungkin menjelaskan mengapa para sarjana Muslim menentang secara serius setiap setiap analisa yang mendalam atas Alquran.

Dalam memandang semua hal diatas, pertanyaan yang muncul dalam pikiran adalah ini : “ Siapakan yang menulis Alquran ? “ Orang-orang Muslim percaya bahwa Allah mengirimkan malaikat Jibril dengan waktu yang berbeda-beda untuk mendiktekan Alquran kepada Muhammad. Alasan mereka adalah bahwa Muhammad adalah seorang Ummie ( atau tidak berpendidikan / buta huruf ), tidak dapat menulis sebuah kitab seperti Alquran olehnya sendiri. Untuk pernyataan ini adalah bijaksana untuk menanyakan pertanyaan berikutnya :

1. Universitas mana yang pernah diikuti oleh Tuhan kita Yesus ?
2. Nabi Nuh ( Nuhu ), David ( Dauda ), Yunus, dll, lulus dari akademi yang mana ?

Buta huruf adalah juga sinonim dengan kebodohan bukan berarti ketidakmampuan memahami dan berpikir atau kekurangan atas kepintaran. Kualifikasi pendidikan bukanlah hal yang penting dalam penugasan yang berhubungan dengan Tuhan. Tetapi walaupun Muhammad sendiri buta huruf, para penasehatnya tidak. Muhammad memiliki beberapa sekretaris yang baik dan penasehat yang sangat religius, seperti Zaid ibn Thabit, seorang terpelajar

yang kemudian menjadi kepala dari dewan editor yang menyusun Alquran edisi Uthmanik ( lihat bab 4 ).

Sebelum Jihad dinyatakan untuk melawan mereka, penduduk Mekah tidak mengindahkan “wahyu-wahyu” dari Muhammad. Dalam banyak Sura, Alquran sendiri mencatat dugaan mengapa penduduk Mekah menolak Muhammad, bahwa dia menulis Alquran dengan dibantu orang-orang lain :

“ Dan orang-orang kafir berkata, “ ( Alquran ) ini tidak lain hanyalah kebodohan yang diada-adakan oleh dia ( Muhammad ), dibantu oleh orang-orang lain... “ ( Sura 25:4; lihat juga Sura 16:101, 103; 46:8 )

Penduduk Mekah tetap pada tuduhan tersebut sampai mereka semua dengan brutal dihancurkan dengan berlumuran darah melalui kekerasan agama Islam. Tuduhan mereka adalah Alquran tidak memiliki keunggulan. Muhammad memiliki banyak bantuan untuk penyusunan Alquran [ **Penasehat lain adalah : Waraqa ibn Naufal [ Sepupu Khadija ]**. Catatan sejarah membuktikan bahwa dia adalah imam Katolik Roma sebelum kedekatannya dengan Muhammad sebagai seorang penasehat agama { Ch. Yusuf Ali’s Comm. No. 32 } Abdullah ibn Salam, seorang rabbi Yahudi yang terpelajar sebelum bekerja sama dengan Muhammad. Yang lainnya adalah Uthman Ibn Huwairith; Abu Faqaihah; seorang Yunani yang bernama Abu Takbiha, dll. { lihat Ibn Hisham, Siratu’r Rasul Vol. 1, p.184; cf. The Mizanul Haqq, Part 3, pp. 271, 272. }. ]

Sayang sekali, orang-orang dapat mengkondisikan diri mereka sendiri untuk percaya dalam suatu penipuan jika penipuan telah terjadi cukup lama dan dengan luas diakui, tetapi tidak ada penipuan dalam Alkitab. Tidak jadi masalah berapa banyak kecurangan agama secara universal diterima, pendapat dari Kristus adalah :

“ ...Setiap tanaman yang Bapa surgawi-Ku tidak menamainya, akan dicabut seakar-akarnya. “ ( Matius 15 : 13 )

Hal ini yang menjadi salah satu alasan Yesus akan datang kembali. Dia akan turun seperti elang yang dasyat untuk merobek dan menumbangkan semua kepalsuan agama-agama dan cara-cara setan, sebab tidak ada fondasi yang dapat bertahan secara terpisah dari fondasi yang telah diletakkan, Yesus Kristus sendiri :

“ Sebab tidak seorang pun sanggup untuk meletakkan fondasi yang lain selain yang sudah diletakkan, yaitu YESUS, sang Mesias. Dan jika seseorang membangun diatas fondasi ini [ *dari Yesus dengan* ]: emas, perak, batu-batu berharga, kayu, rumput, atau jerami; dari tiap-tiap pekerjaan akan menjadi nyata, karena hari itu [ *terakhir* ] akan menjelaskannya, sebab hal itu akan disingkapkan oleh api, dan bagaimana rupa tiap-tiap pekerjaan itu, api akan membuktikan. “ ( 1 Korintus 3:11-13 ).

Segera saudara akan menyesal dalam api kekekalan kecuali saudara bertobat dengan sungguh-sungguh dari dosa-dosa saudara dan menerima Yesus dengan seluruh hati saudara dan melepaskan agama dari para jin.

## Satanic Verses in the Koran ? ( Ayat-ayat Setan dalam Alquran ? )

Satu waktu datang dalam sejarah agama Islam ketika orang-orang Muslim menghadapi penyiksaan yang sangat hebat dari penduduk Mekah yang keras kepala, fakta begitu hebatnya penyiksaan, adalah bahwa delapan puluh tiga orang dari pengikut Muhammad melarikan diri ke Abyssinia ( Ethiopia ). Ketika penyiksaan menjadi semakin buruk, Muhammad mengalami suatu saat dari keputusasaan dan membuat “wahyu-wahyu” yang berbahaya. Dia menyatakan kemungkinan dari Allah mempunyai seorang istri, Al-Lat dan dua anak perempuan, Al-Uzza dan Mannat, seperti yang dicatat dalam Surat an-Najim :

“ Sungguh, dia telah melihat sebagian tanda-tanda ( kebesaran ) Tuhannya yang paling besar. Maka apakah patut kamu ( orang-orang musyrik ) menganggap ( berhala ) Al-Lata dan Al-uzza dan Manat, yang ketiga yang paling kemudian ( sebagai anak perempuan Allah ). Apakah ( pantas ) untuk kamu yang laki-laki dan untuk-Nya yang perempuan ? Yang demikian itu tentulah suatu pembagian yang tidak adil. “ ( Sura 53:18-22 )

Pengakuan tidak langsung atas politeisme ini membuat penduduk Mekah bergembira. Perbedaan pendapat mereka telah berlalu ( sebelumnya, dia telah dengan berani menentang melawan politeisme ). Penduduk Mekah segera mencabut boikot, menghentikan penyiksaan dan perdamaian kembali ada di Mekah. Orang-orang Muslim yang pindah ke Ethiopia mendengar kabar baik dan kembali ke rumah. Tetapi, kemudian Muhammad menarik kembali pengakuannya. Hal ini muncul setelah Muhammad menyadari kenyataan akibat negatif dari komprominya dengan politeisme yang akan membahayakan pekerjaannya yang dari Allah. Jadi berdasarkan pada sedikitnya satu alasan ini, dia tidak menyangkal bahwa dia sebenarnya diinspirasikan oleh Setan, seperti yang kita baca dalam Surat al-Hajj :

“Dan Kami tidak mengutus seorang rasul dan tidak (pula) seorang nabi sebelum engkau ( Muhammad), melainkan apabila dia mempunyai suatu keinginan, setan pun memasukkan godaan-godaan [ *kesombongan* ] kedalam keinginannya itu. Tetapi Allah menghilangkan apa yang [ *sombong* ] dimasukkan setan itu, dan Allah akan menguatkan [ *dan membuktikan* ] ayat-ayat-Nya. Dan Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana, Dia ( Allah ) ingin menjadikan godaan yang ditimbulkan setan itu sebagai cobaan bagi orang-orang yang dalam hatinya ada penyakit dan orang-orang berhati keras. Dan orang-orang yang zalim itu

benar-benar dalam permusuhan yang jauh [ *dari kebenaran* ]. “ ( Surat al-Hajj 22:52, 53 )

Penafsiran dari Al-Jalalayan adalah setelah Muhammad dideklamasikan Surat an-Najim ( Sura 53 ) di hadapan dewan, malaikat Jibrail memberitahukan dia bahwa ayat-ayat tersebut yang *ditaruh di dalam lidahnya dari Setan*. Muhammad merasa bersalah dan mengakui kesalahannya, mengira hal itu dengan keyakinan yang sama seperti yang diterimanya sebelum dia menjadi rasul.

Kemudian Allah membatalkan ayat-ayat setan tersebut dengan “wahyu” yang lebih baik. Seperti yang ditandakan dalam bagian terakhir dari ayat 53, tujuan Allah mengizinkan ucapan-ucapan setan ke dalam Alquran adalah untuk menguji orang-orang Muslim yang lemah atau untuk memisahkan mereka-mereka yang memiliki kekerasan hati. Jadi, pandangan Islam sendiri Sura 53:18-22 adalah ayat-ayat setan, dan Muhammad sesungguhnya menolak ayat-ayat tersebut kemudian. Ingat Salman Rushdie ? Dia tidak menemukan ayat-ayat setan tersebut. Ayat-ayat setan tersebut sesungguhnya ada dalam Alquran.

***Disini ada hal-hal penting yang serius bagi orang-orang Muslim untuk dipertimbangkan :***

Jadi, dapat dengan jelas dibuktikan, disana ada satu saat ketika Muhammad tidak dapat menceritakan perbedaan antara suara dari Setan dan suara dari Allah. Apakah hanya sekali hal ini terjadi ? Mungkinkah disana ada wahyu-wahyu lain yang dipercaya dari Allah bahwa sesungguhnya dari Setan ? Apakah ada kemungkinan seluruh Alquran merupakan ayat-ayat Setan dibandingkan hanya sedikit ?

Orang-orang Muslim menyatakan bahwa Alquran berisi kata-kata dari Allah, 100 %, tetapi Alquran tidak hanya memiliki ayat-ayat Setan, tetapi juga satu sura yang berhubungan dengan setan. Secara luar biasa, satu dari seluruh sura ( pasal ) dalam Alquran dinamakan dengan nama setan-setan. Mengejutkan tetapi benar. Sura 72 diberi nama Jinn ( setan-setan ), disini ada kutipan singkat :

1. “katakanlah (Muhammad), “ Telah diwahyukan kepadaku bahwa sekumpulan jin telah mendengarkan (ucapan),” lalu mereka berkata,” Kami telah mendengarkan bacaan yang menakutkan ( Alquran).
2. (yang) memberi petunjuk kepada jalan yang benar, lalu kami beriman kepadanya. Dan kami sekali-kali tidak akan mempersekutukan sesuatu pun dengan Tuhan kami.
3. dan sesungguhnya Mahatinggi keagungan Tuhan kami, Dia tidak beristri dan tidak beranak.
4. Dan sesungguhnya orang yang bodoh di antara kami dahulu selalu mengucapkan ( perkataan ) yang melampaui batas terhadap Allah,
5. dan sesungguhnya kami mengira, bahwa manusia dan jin itu tidak akan mengatakan perkataan dusta terhadap Allah,

6. dan sesungguhnya ada beberapa orang laki-laki dari kalangan manusia yang meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki dari jin, tetapi mereka ( jin ) menjadikan mereka ( manusia ) bertambah sesat.
7. Dan sesungguhnya mereka (jin) mengira seperti kamu ( orang musyrik Mekah ) yang juga mengira bahwa Allah tidak akan membangkitkan kembali siapa pun ( pada hari kiamat ).
8. Dan sesungguhnya kami (jin ) telah mencoba mengetahui ( rahasia ) langit, maka kami mendapatinya penuh dengan penjagaan yang kuta dan panah-panah api.
9. dan sesungguhnya kami ( jin ) dahulu dapat menduduki beberapa tempat dilangit itu untuk mencuri dengar ( berita-beritanya ). Tetapi sekarang siapa ( mencoba ) mencuri dengar ( seperti itu ) pasti akan menjumpai panah-panah api yang mengintai ( untuk membakarnya ).
10. Dan sesungguhnya kami (jin) tidak mengetahui ( adanya penjagaan itu ) dapakah keburukan yang dikehendaki orang yang di bumi atautkah Tuhan mereka menghendaki kebaikan baginya.
11. Dan sesungguhnya di antara kami ( jin ) ada yang saleh dan ada ( pula ) kebajikannya. Kami menempuh jalan yang berbeda-beda.
12. Dan sesungguhnya kami (jin) telah menduga, bahwa kami tidak akan mampu melepaskan diri ( dari kekuasaan ) Allah di bumi dan tidak (pula) dapat lari melepaskan diri (dari)-Nya.
13. Dan sesungguhnya ketika kami (jin) mendengar petunjuk ( Alquran ), kami beriman kepadanya. Maka barangsiapa beriman kepada Tuhan, maka tidak perlu ia takut rugi atau berdosa.
14. Dan diantara kami ada yang Islam dan ada yang menyimpang dari kebenaran. Siapa yang Islam, maka mereka itu telah memilih jalan yang lurus.
15. Dan adapun yang menyimpang dari kebenaran, maka mereka menjadi bahan bakar bagi neraka Jahanam.”

Hal ini seharusnya mengganggu setiap orang Muslim bahwa percakapan dengan roh jahat ( setan ) dianggap menjadi bagian dari yang disangka kata dari Allah. Tetapi dengan melakukan refleksi saudara dapat melihat bagaimana dan siapa dan mengapa mereka ( jin ).

***Yang pertama dari semuanya, mari kita merumuskan definisi Jin-jin.***

Kamus terpelajar yang paling maju dari Bahasa Inggris yang sekarang pun menjelaskan jin-jin adalah genies ( mahluk jin-jin) atau setan – roh-roh jahat yang merugikan – roh-roh jahat yang terlihat buruk. Alkitab menerangkan roh-roh jahat sebagai malaikat-malaikat yang mengikuti Setan dalam pemberontakannya melawan Tuhan :

“ Dan terjadilah peperangan di surga. Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu. Dan naga itu berperang, juga para malaikatnya, tetapi mereka tidak mempunyai kekuatan, bahkan tidak ada

lagi tempat mereka masih ditemukan di surga. Dan naga besar itu dilempar keluar, yaitu si ular tua yang disebut iblis dan Satan, yang menyesatkan seluruh dunia; dia dilemparkan ke bumi, dan para malaikatnya telah dilemparkan bersama dia. “ ( Wahyu 12 : 7-9 )

Tidak ada seorangpun yang seharusnya menerima dengan serius pernyataan dari jin-jin, bahwa “ ada diantara mereka yang saleh,” Sura 72:11. Setan adalah bapak dari segala kebohongan ( Yohanes 19:44 ), jadi mengapa kita harus percaya dengan apa yang dikatakan jin dalam Alquran ? Jin-jin, seperti tuan mereka ( Setan ), adalah para pembohong. Untuk menipu kita, mereka mengikat setengah keranjang kebenaran bersama-sama dalam satu bundel kebohongan. Bahwa roh-roh jahat dan Setan di buang dari surga yang benar selama-lamanya dapat diindikasikan dari pengakuan mereka sendiri di ayat 8-9. Pada ayat tersebut mereka mengakui bahwa mereka tidak dapat dengan sukses untuk mencapai surga karena bertemu dengan para malaikat penjaga. Bahkan usaha mereka untuk memata-matai surga telah digagalkan seperti yang mereka akui dalam ayat 9. Sifat dan akar yang sebenarnya dari agama Islam dinyatakan dalam ayat 14 ketika para jin, ( dimana mereka di usir dari Surga oleh Allah dalam Alkitab ) menjadi Muslim dan menemukan satu tempat perlindungan dalam islam.

“Dan diantara kami [ *jin-jin dan roh-roh jahat* ] ada yang Islam [ *menjadi Muslim* ] dan ada yang menyimpang dari kebenaran. Siapa yang Islam [ *roh-roh jahat yang Muslim* ], maka mereka itu telah memilih jalan yang lurus. “ ( Sura 72, Al-Jinn, 14 )

Tuhan [ Yahwe, Elohim ] melarang bahwa saya harus memiliki agama yang sama dengan musuh utama dari Elohim, termasuk di dalamnya roh-roh jahat. Siapakah yang dapat mendukung satu agama yang didalamnya termasuk ada musuh utama dari Tuhan, seperti para jin-jin ( yang adalah merupakan roh-roh jahat ) ? Hanya Setan yang menempatkan diri sebagai Allah yang akan melakukannya. Sebelum pengakuan mereka, roh-roh jahat tersebut mengakui apa yang kemudian menjadi satu tema utama dari Agama Islam, bahwa Allah tidak mempunyai istri dan atau juga anak ( ayat 3 ).

Dari ayat-ayat tersebut adalah jelas bahwa sewaktu menyamar sebagai malaikat Gabriel ( Jibrail ) dan menyatakan diri dari Allah, salah satu dari jin - jin ini ( roh-roh jahat ), memberikan Muhammad satu penolakan atas keanakan dari Kristus dan kebapaan dari Tuhan. Kepalsuan yang sangat nyata diulangi lebih dari duapuluh kali dalam Alquran. Memikirkan bagaimana ayat-ayat setan secara kebetulan bisa ada, seseorang harus memiliki pengetahuan bahwa setan dapat menyamar sebagai seorang malaikat yang suci ( 2 Korintus 11:13-15 ). Ada satu catatan yang menarik, ketika Muhammad pertama kali menerima “Wahyu” yang pertama, dia tidak merasa yakin atas sumber atau asal wahyu itu sendiri. Istrinya ( Khadija ) meyakinkan dia bahwa mereka seharusnya didatangi oleh malaikat Gabriel ( Jibrail ) [ **Lihat Yusuf Ali’s Commentary no. 31-33** ].

Pertemuan Muhammad dengan jin-jin ( roh-roh jahat ) juga dicatat dalam sura yang lain, Sura 46, Al-Ahqaf, 29-32 :

29: “ Dan (ingatlah) ketika Kami hadapkan kepadamu ( Muhammad) serombongan jin yang mendengarkan [ *dengan tenang* ] ( bacaan ) Alquran, maka ketika mereka menghadiri ( pembacaan)nya mereka berkata, “ Diamlah kamu ! ( untuk mendengarkannya ) “ Maka ketika telah selesai, mereka kembali kepada kaumnya ( untuk ) memberi peringatan [ *atas dosa-dosa mereka* ]. “

30:” Mereka berkata. “ Wahai kaum kami! Sungguh, kami telah mendengarkan Kitab ( Alquran ) yang diturunkan setelah Musa, membenarkan (kitab-kitab) yang datang sebelumnya, membimbing [ *manusia* ] kepada kebenaran, dan kepada jalan yang lurus. “

31 : “Wahai kaum kami! Terimalah (seruan) orang ( Muhammad ) yang menyeru kepada Allah. Dan berimanlah kepada-Nya, niscaya Dia akan mengampuni dosa-dosamu, dan melepaskan kamu dari azab yang pedih.”

32: “ Dan barang siapa tidak menerima (seruan ) orang yang menyeru kepada Allah ( Muhammad ) maka dia tidak akan dapat melepaskan diri dari siksaan Allah di bumi, padahal tidak ada pelindung baginya selain Allah. Mereka berada dalam kesesatan yang nyata. “

Ini adalah pengakuan, dalam Alquran, bahwa Muhammad sebenarnya berhubungan dengan roh-roh jahat. Pertemuan secara kebetulan dengan para jin tersebut dipercaya mengambil tempat pada saat ketika Muhammad kehilangan istri pertamanya, Khadija, dan pamannya, Abu Thalib, yang telah melindunginya sekian lama. Muhammad mencoba mencari perlindungan di taif, di sebuah desa di dataran tinggi Mekah, tetapi para penduduk desa menolak dia, dan dia kemudian keluar dari desa dan menuju ke padang pasir dimana dia bertemu dengan para jin ( roh-roh jahat ) ketika dia sedang melantunkan Alquran.

Sura kedua ini, adalah berhubungan dengan kejadian yang sama dalam Sura Jinn yang juga mengatakan bahwa para jin ( roh-roh jahat ), setelah mendengarkan Alquran, mulai menyiarkan kepada yang lain. Dengan perkataan lain, roh-roh jahat menjadi missionaries untuk Islam. Dukungan mereka kepada Alquran ditunjukkan bahwa para jin dan Islam tidak dapat dipisahkan. Perpindahan tujuh puluh tiga penduduk Yatrib ( Medina ) dari penyembah berhala ke dalam agama Islam, sebelum Nabi Muhammad bahkan menginjakkan kakinya disana, tidak dapat tidak dihubungkan dengan peranan aktivitas evangelisasi dari jin-jin ( roh-roh jahat ) yang “Beriman”. Sebagai para pembisik yang ahli, roh-roh jahat tersebut membisikkan para penduduk desa, “ Lihat ! Kami telah mendengarkan bacaan yang menakjubkan [ *yaitu Alquran* ], jadi percayalah kepadanya “ ( Sura 46 : 31 ). Sangat jelas sekali, roh-roh jahat memainkan peranan yang penting dalam formasi dari agama Islam, dan sampai hari ini mereka tetap memainkan peranan yang penting dalam penyebaran agama Islam. Para jin-jin adalah Muslim yang sebenarnya !

## **Islam & Christianity on Idolatry ( Penyembahan Berhala dalam agama Islam & Kekristenan )**

Hampir semua orang Muslim percaya bahwa Allah mengirimkan Muhammad untuk memperbaiki orang-orang Kristen dari kesalahan atas ajaran trinitas yang dianggap politeisme. Tetapi sebelum kita memberikan respon kepada pernyataan Allah tersebut, bukankah kita harus bersikap benar dengan memeriksa dan bertanya untuk apa yang kita percaya ? Alkitab menasehati kita untuk membuktikan ( menguji ) segala sesuatu; dan memegang dengan erat apa yang baik ( 1 Tesalonika 5:21 ). Menerima suatu doktrin tanpa menguji dan melihat pendirian yang sebenarnya, tidak hanya keyakinan yang buta. Hal ini seperti melompat dari panci ke api yang menyala-nyala.

Sayang sekali, teman-teman Muslim kita berada pada posisi tersebut (dengan keyakinan yang buta). Para leluhur mereka dipaksa untuk memeluk Islam dengan cara kekerasan. Hari ini, lebih dari 90 % orang-orang yang beragama Islam dilahirkan dalam kondisi seperti itu dan kemudian diindoktrinasi melalui al-majirin [spt. madrasah di Indonesia] ( sekolah Islam local dengan sistem indoktrinasi ). Melalui sistem tersebut, mereka diberikan suatu jenis vaksin ( maksudnya sikap ) yang anti terhadap Injil. Mereka dari kanak-kanak sudah disuapi dengan indoktrinasi sikap bahwa orang-orang Kristen menyembah tiga tuhan sementara mereka menyembah hanya satu, Allah. Orang-orang Muslim menerima sikap ini tanpa menguji lebih jauh.

Mengenai setiap pernyataan dari agama itu sendiri tidak ada bukti-bukti yang cukup untuk membuktikan keabsahannya. Tidak ada agama ( kecuali satanisme ) yang akan mengaku dengan tegas bahwa mereka sebenarnya berasal dari Setan, karena tidak ada seorang pun yang dapat dibujuk untuk menerima agama tersebut. Agama seperti secarik kertas yang ditulis dalam nama Tuhan. Menguji isi dari surat tersebut diperlukan untuk memastikan apakah benar dari Tuhan atau bukan. Secara terang-terangan sangat jelas bahwa Kekristenan, Islam, Budha, Sintoisme, konfusianisme, Yogaisme, Hiduisme – tidak dapat semuanya berasal dari Tuhan yang sama. Tuhan yang benar bukanlah seorang penulis dari segala sesuatu yang berbeda dan membingungkan. Satu serangan utama dari agama Islam yang digunakan alasan adalah pengajaran tentang satu tuhan-Allah- sementara orang-orang Kristen adalah politeisme. Tetapi apakah orang-orang Muslim sebenarnya menyembah satu tuhan ?

Orang-orang Muslim secara umum percaya bahwa nabi Musa berbicara secara langsung dengan Tuhan, oleh karena itu julukannya dalam agama Islam adalah Kalimullah. Perintah yang pertama dari 10 Perintah yang diberikan Tuhan kepada Musa adalah :

“ Jangan membuat patung bagimu yang menyerupai apa pun yang ada di langit, di atas, atau apa pun yang ada di bumi, di bawah, atau yang ada di dalam air, di bawah bumi. Engkau tidak boleh bersujud pada mereka, dan tidak boleh beribadah kepada mereka. Karena akulah YAHWEH, Elohimmu, Elohim yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapak kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku. “ ( Keluaran 20:4-5 )

Anak-anak Israel sering melanggar perintah ini dan hampir semua malapetaka yang menimpa mereka sebagai hasil dari dosa ini. Salah satu kalimat yang dicatat dalam kitab Yehezkiel :

“ Dan Dia membawaku ke dalam pelataran bait YAHWEH, pelataran bagian dalam; dan lihatlah, pada jalan masuk ke bait YAHWEH , antara serambi bait suci dan mezbah, kira-kira dua puluh lima orang laki-laki yang membelakangi bait YAHWEH dan wajahnya menghadap ke timur; dan mereka bersujud ke arah matahari di sebelah timur. Dia berfirman kepadaku, hai anak manusia, apakah engkau sudah melihatnya ? apakah hal itu bukan masalah bagi isi rumah Yehuda, untuk melakukan kekejian yang sedang mereka lakukan di sini ? Sebab, mereka telah memenuhi tanah ini dengan kekerasan, dan telah berbalik untuk membangkitkan murka-Ku. Dan lihatlah mereka menaruh ranting pada hidung mereka. “ ( Yehezkiel 8: 16-17 )

Anak-anak Israel mengalami kasih dan pemeliharaan dari Yahweh ( Tuhan ) di padang gurun; mereka menyaksikan banyak mukjizat-Nya. Mereka tahu bahwa bukan matahari di langit yang membebaskan mereka dari Mesir, atau juga bukan matahari yang menyediakan mereka manna di padang pasir selama pengembaraan mereka. Bagi bangsa Israel, matahari ada tetapi hanya suatu symbol tetapi dalam kutipan ayat di atas mereka bersujud menyembahnya. Tuhan yang menghakimi dari isi hati, mengetahui isi hati mereka. Dia mengutuk tindakan mereka dan menyebut itu sebagai hal yang paling di benci.

Tetapi apakah sikap tubuh dalam agama Islam menunjukkan praktek yang sama ? Allah yang dinyatakan sebagai dalih telah memberikan perintah yang sama, seperti yang dicatat dalam Surat al-Baqara :

“Dan dari mana pun engkau ( Muhammad ) keluar, hadapkanlah wajahmu ke arah masjidilharam, sesungguhnya itu benar-benar ketentuan dari Tuhanmu. Allah tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan. “ ( Sura 2:149 , Al-Baqarah )

Dan juga dicatat dalam ayat lain, perintah yang sama diulangi :

“ Kami melihat wajahmu ( Muhammad ) sering menengadahkan ke langit, maka akan Kami palingkan engkau ke kiblat yang engkau senangi. Maka

hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidilharam. Dan dimana saja engkau berada, hadapkanlah wajahmu ke arah itu... “ ( Sura 2:144, Al-baqarah )

Para pembaca harus mencatat bahwa orang-orang Muslim sebelumnya diperintahkan untuk memalingkan wajah mereka ke arah Yerusalem ketika sembahyang. Apa yang dikatakan penulis dalam sura diatas adalah bahwa mereka sekarang harus mengubahnya ke Mekah.

Dalam kata pengantar dari buku yang berjudul Islam-The First and Final Religion, page V, penulis mencoba semua cara yang terbaik yang dia mampu untuk membela kebiasaan dalam agama Islam dengan berargumen bahwa Abraham dan Ismail membangun Ka'abah untuk menyembah Allah [ **Setiap pernyataan dari agama Islam atas pengakuan yang resmi untuk Ka'bah memiliki bukti yang lemah, karena hal itu tidak berhubungan dengan Abraham, karena tidak ada bukti-bukti catatan sejarah yang menunjukkan Abraham pernah berada di Mekah. Ka'abah yang dihubungkan dengan Ismail lebih masuk akal, karena Ismail kemungkinan menjadi penyembah berhala setelah diusir dari rumah bapaknya sesuai perintah Tuhan { Kejadian 21:10-14 } ]** ]. Apakah argumen itu benar atau salah bukan yang jadi masalahnya. Abraham dalam agama Islam selalu digunakan sebagai dalih pernah merasa bersalah atas penolakannya ( penyembah berhala ), jadi hal ini tidaklah mengejutkan jika hal ini dinyatakan bahwa dia yang membangun Ka'abah. Penulis kemudian mengatakan bahwa orang-orang muslim tidak benar-benar menyembah atau bersujud kepada Ka'abah, bahwa Ka'abah hanya suatu symbol. Argumen ini tidak meyakinkan semuanya. Mengapa seseorang bersujud ke arah Ka'abah sebagai tempat pertama ? Jika Tuhan membenci mereka yang bersujud menyembah matahari yang dibuat-Nya, bersujud ke arah Ka'abah yang dibuat manusia seharusnya dengan jelas adalah lebih buruk lagi, walaupun dibangun oleh Abraham. Apakah perintah untuk memalingkan wajah ke arah Ka'abah adalah suatu ujian ? ( Sura 2:145 ). Apakah Tuhan menguji umatnya dengan menyembah berhala ?

Mengapa orang-orang Muslim berlari mengelilingi Ka'abah, dan bahkan juga sampai menciumnya selama perjalanan “suci” ? [ **Penulis merasa yakin bahwa Ka'abah adalah tepat dalam menggenapi mengenai nubuatan patung dalam nubuatan di kitab Wahyu pasal 13: 14** ]. Catatan sejarah menceritakan kepada kita bahwa para penyembah berhala orang-orang Arab dahulu sebelum lahirnya agama Islam melakukan ritual ini. Dikatakan bahwa Kalifah yang pertama dari Islam, Abu Bakar, ketika mencium batu hitam ( Semua warna tersedia di bawah surga, mengapa mereka memilih hitam adalah bukan tanpa tujuan ) berkata, “ Adalah satu kebenaran, saya tahu bahwa kau bukanlah apa-apa hanya sebuah batu dan tidak dapat melakukan sesuatu yang baik atau jahat. Jika saya melihat rasul dari Allah tidak mencium kamu, saya juga tidak akan pernah mencium kamu” ( cf. Rafique, Kinsmen of Abraham, P. 19 ). Yang pantas dicatat disini adalah fakta bahwa setelah penandatanganan dari perjanjian al-Hudybiyah ( 7 A.H ) [ **A.H. { After Hijrah } – adalah salah satu cara agama islam dalam mengakui waktu. A.H. dimulai pada tahun 622 AD { Masehi }, tahun dimana kepindahan Muhammad dari Mekah ke Medina, satu penggenapan dari Daniel 7:25** ] ) – saat di dalam Ka'abah masih terdapat 360 patung – Muhammad melakukan perjalanan ritual ke Mekah. Penaklukan kota Mekah kemudian dilakukan tidak lama, yaitu setahun kemudian ( 8 A.H. ).

Orang-orang Muslim ingin dunia percaya bahwa Ka'abah telah disucikan dan dimurnikan karena banyak dari patung-patung yang secara fisik telah dibuang. Tetapi hal-hal yang bersifat religius ada di balik hal-hal yang bersifat dunia jasmani – yang melibatkan kekuatan spiritual. Alkitab mengajarkan bahwa suatu patung saja tidak memiliki arti apa-apa. Apa yang terjadi adalah Setan meletakkan roh-roh jahat dalam memuja suatu berhala dengan mempengaruhi pikiran dari orang-orang. Jika saudara menghancurkan patung tersebut, roh-roh jahat ( jin-jin ), yang berhubungan dengan patung tersebut tidak lenyap dengan tiba-tiba. Banyak dari roh-roh jahat ini memiliki wilayah yang cukup, dan akan tetap berada disana di tempat dimana mereka disembah [ **Catatan Editor : Walaupun tidak dapat dipahami secara umum di Amerika Serikat, semua agama-agama palsu diberi kuasa oleh roh-roh jahat. Roh-roh jahat ( jin-jin ) bahkan dapat membuat para pengikutnya untuk melaksanakan fenomena-fenomena supranatural seperti : penglihatan-penglihatan, suara-suara yang berbeda-beda, bahasa lain, memindahkan barang, mengapung di udara, memanggil roh-roh, pengalaman keluar dari tubuh, mengutuk mati, dsbnya. Para pegebom bunuh diri di Israel dipengaruhi oleh roh-roh jahat untuk percaya bahwa mereka melakukan tindakan yang benar, jika tidak mereka tidak akan melakukan tindakan yang tidak biasa. Beberapa pastor di Amerika percaya bahwa mereka melihat dan berbicara dengan Yesus, tetapi suatu analisa alkitabiah mengenai apa yang “malaikat” katakan kepada mereka dalam penglihatan mereka adalah roh-roh jahat. Firman Tuhan telah memberikan peringatan atas kemungkinan ini, 2 Korintus 11: 14, “ Dan tidak heran, karena Satan sendiri menyamar sebagai malaikat terang. “ . Bukankah yang dilihat seorang “malaikat terang “ dengan apa yang terjadi terhadap Muhammad di gua di sebelah utara Mekah ? ] . jadi apa yang terjadi dengan roh-roh jahat yang berdiri dibelakang patung-patung yang digunakan di dalam Ka'abah ? Siapakah di dalam Ka'abah sekarang ? apakah itu Allah, atau digantikan oleh beberapa jin ? [ Roh-roh jahat dapat menjadi sangat teritorial. Dr. Neil T. Anderson menyatakan fenomena ini dalam bukunya setelah dibebaskan oleh Kristus dari pengaruh roh-roh jahat – neil T. Anderson, *The Bondage Breaker* { Eugene, Oregon, USA, Harvest House Publisher, 1993 } ISBN 089081-787-1 ]**

Tanya pada diri saudara sendiri, jika Allah adalah maha hadir ( dengan kata lain berada dimanapun ) mengapa seseorang perlu untuk memalingkan wajahnya dalam suatu cara yang khusus ketika sembahyang, dan ke arah dari batu hitam ( black stone ) untuk hal ini ?

“ Wahai orang-orang beriman ! sesungguhnya minuman keras, berjudi, ( berkorban untuk ) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah ( perbuatan-perbuatan ) itu agar kamu beruntung. “ ( Sura 5 : 93 ) – *Dalam terjemahan bahasa Inggris dari Yusuf Ali ditulis – “ o ye who believe ! intoxicants and gambling, [ dedication of ] stones and [ divination by ] arrows are an abomination, - of Satan's handiwork; eschew such [ abomination ], that ye may prosper.” -*

Jadi dari ayat diatas, Alquran mengajarkan agar tidak berkorban kepada batu-batu, bukan ? Baiklah, bagaimana dengan Ka'abah, saya tidak tahu apa yang akan dipercaya, karena “wahyu” lain dalam Alquran yang sama tidak hanya harus di puja, tetapi juga bukit-bukit kecil dari Safa dan Marwa :

“ Sesungguhnya, Safa dan Marwah merupakan sebagian syi’ar ( agama ) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa’i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka Allah Maha Menyukuri, Maha Mengetahui. “ ( Sura 2: 158 ) - *Dalam terjemahan bahasa Inggris dari Yusuf Ali ditulis – “ Behold ! Safa dan Marwa are among the symbols of God. SO if those who visit the house [ Ka’aba] in the season or other times, should compass them around, it is no isn in them” –*

Simbol atau lambang yang mana ? Apakah Allah kelihatan seperti Ka’abah atau Safa atau Marwa ? Catatan sejarah menunjukkan, pentingnya bukit-bukit itu bagi penyembah berhala begitu kuat sehingga orang-orang Muslim mula-mula enggan untuk berlari mengitari mereka semua. Oleh karena ada “wahyu” yang menyetujui praktek tersebut. Sejak Allah juga memerintahkan untuk menyembah manusia biasa, Adam ( Sura 7:11-13, 38:72-77 ), perintahnya untuk orang-orang Muslim untuk memuja dan menghormati batu dan bukit-bukit, bukanlah sesuatu yang datang mengejutkan .( **Disini ada beberapa ayat referensi dalam Alkitab di kitab Zakaria yang dipercaya mengenai Islam dan Ka’abah. Mengenai hal ini, ditulis dalam bahasa lambang { figurative language } tetapi isi dari ayat tersebut cukup menjelaskan. Catatan Editor untuk ayat –ayat tersebut dalam [ ] dengan huruf miring : Zakaria 5 : 7 – 11 Dan dia berkata, “ Ini adalah wujud mereka di seluruh bumi ! “ Dan lihatlah, tutup timahnya telah diangkat dan disana ada seorang perempuan yang sedang duduk di tengah-tengah efa itu [ efa adalah seorang anak Midian yang namanya berarti “kegelapan” {lihat Holman’s Bible Dictionary } sebuah efa juga berarti sebuah keranjang kecil ]**. Dan dia berkata, “ Ini adalah kejahatan,” lalu ia mendorong kembali perempuan itu ke dalam efa itu dan melepaskan kembali batu timah itu ke mulutnya. Kemudian aku melayangkan mataku dan melihat, dan tampaklah dua perempuan sedang keluar, dan ada angin di dalam sayap-sayap mereka, dan mereka memiliki sayap seperti sayap burung bangau, dan mereka mengangkat efa itu ke antara bumi dan langit. Maka aku berkata kepada malaikat itu, “ Ke manakah mereka membawa efa itu ? [ kegelapan atau sekeranjang dari kegelapan ? ] “ Dan dia berkata kepadaku, “ Ke tanah Sinear [ dalam jamannya Zakaria, tanah Sinear meliputi juga Arab ], untuk membangun sebuah rumah baginya. Dan Rumah itu sudah didirikan dan efa itu sudah ditempatkan di sana pada tempatnya [ Ka’abah ? ]. “ Disana sekarang ada rumah di Mekah, yang didedikasikan kepada Allah, yang dianggap suci oleh semua orang Muslim. Dan orang-orang yang menyembah Allah, apakah mereka tidak dalam kegelapan spiritual ? )

Bagaimana dengan symbol astrologi yang berupa bulan sabit dan bintang ? Bagaimana agama Islam mendapatkan dan menerima symbol okultisme tersebut yang sangat dikenal oleh Allah dan para jin-nya. Dan bagaimana juga dengan tasbih yang sering digunakan oleh orang-orang Muslim dalam sembahyang mereka ?

Saya sendiri, pernah menjadi seorang Muslim. Tujuan saya dalam mengulas agama Islam adalah untuk menunjukkan kepalsuan dan dusta dari kebencian-kebencian kepada para penyembah yang tidak menaruh curiga atas semua ini. Semuanya ini ditujukan untuk orang-orang yang telah dibuat untuk mengingat semuanya, tetapi tidak mengetahui bagaimana cara memeriksa kebenarannya atau kesalahan dari apa yang mereka telah pelajari. Tujuan dari buku ini akan menunjukkan semuanya jika, setelah membacanya, saudara

( dengan Anugerah dari Tuhan ), dibebaskan dari perangkap yang jahat, bukit-bukit suci, batu suci dan tasbih sembahyang yang mana semuanya adalah berhala-berhala yang dilembagakan.

“ Janganlah membuat patung bagimu yang menyerupai apapun.... Dan engkau tidak boleh bersujud kepada mereka... “ ( Keluaran 20:4-5 )

**“Bagimu ( Thou )” berarti setiap orang, termasuk Abraham !**

“ Namun sisa manusia yang tidak terbunuh oleh bencana-bencana itu, mereka bahkan tidak bertobat dari perbuatan-perbuatan tangan mereka, bahwa mereka tidak boleh menyembah setan-setan, berhala-berhala emas, dan perak, dan perunggu dan batu dan kayu yang bahkan tidak mampu baik untuk melihat, maupun mendengar ataupun berjalan. Dan mereka tidak bertobat dari pembunuhan-pembunuhan mereka, maupun dari sihir-sihir mereka, maupun dari percabulan mereka, atau dari pencurian-pencurian mereka. “ ( Wahyu 9:20-21)

Apakah saudara tidak juga mau bertobat ? jika saudara tidak mau karena lahir dan dididik dalam agama ini, maka dengan takdir yang menunggu saudara :

“ Dan asap siksaan mereka membubung selama-lamanya. Dan mereka yang menyembah binatang buas dan patungnya dan siapa saja yang menerima tanda namanya, mereka tidak memperoleh istirahat siang dan malam. “ ( Wahyu 14 : 11 )

Banyak yang juga bersujud dihadapan potret dari Yesus, Maria, sebuah salib atau kayu salib. Semua hal ini juga akan mendapatkan hukuman yang sama. Banyak yang disebut sebagai orang-orang Kristen pergi melakukan perjalanan ziarah ke Vatikan untuk mencium kaki Paus. Yesus menolak apapun yang bernama perjalanan ziarah baik dalam tujuan dan ide seperti itu. Dia mengatakan bahwa Tuhan, adalah roh yang berada dimanapun. Kita hanya bisa menyembah Dia dalam roh dan dalam kebenaran.

“YESUS berkata kepadanya, “ Hai perempuan, percayalah kepada-Ku, bahwa waktunya sedang datang, saat kamu menyembah kepada bapa bukan di gunung ini, bukan pula di Yerusalem. Kamu menyembah apa yang tidak kamu kenal, kami menyembah apa yang telah kami kenal, karena keselamatan itu berasal dari orang-orang Yahudi. Namun waktunya sedang tiba, dan itu adalah sekarang, manakala para penyembah yang benar akan menyembah kepada Bapa dalam roh dan kebenaran. Sebab Bapa pun sedang mencari orang-orang yang menyembah Dia seperti itu. “ ( Yohanes 4 : 21-24 )

Jika kita menerima bahwa mencium kaki dari seorang manusia adalah suatu kekejian yang dibenci Tuhan, maka setiap orang yang berpikir benar seharusnya mengetahui bahwa berlari mengelilingi dan mencium batu sebagai bagian dari struktur yang dibuat dalam Ka'abah adalah juga salah satu kekejian yang sangat dibenci Tuhan [ Yahweh / Elohim ] di bawah matahari. Adalah satu kebenaran, agama yang berada diluar Kristus adalah agama yang bersifat paganisme. Tuhan yang palsu akan melahirkan nabi-nabi palsu, dan nabi-nabi palsu juga akan menurunkan agama-agama palsu.

## **So Who is Allah ? ( Jadi Siapakah Allah itu ? )**

Orang-orang Muslim memakai sangat sedikit bahasa yang memungkinkan untuk menggambarkan Allah. Mereka mencoba untuk membuat dia sebagai sangat luar biasa dalam usaha untuk mencegah orang-orang melakukan penelitian kepadanya. Jika saudara menanyakan definisi Allah kepada seorang Muslim, dia akan seperti memasuki semak belukar untuk menganggap sesuatu yang berasal darinya juga miliknya atau yang tepat untuknya. Tetapi Allah tidaklah semisterius seperti agama Islam ingin dunia percaya. Dia ada di batu Ka'abah sejak lama. Tentu saja orang-orang Kristen tidak pernah berdoa dengan cukup untuk mengusir dia dan kita mungkin tidak akan pernah melakukannya sampai dia menemukan nasibnya di lembah Meggido.

Banyak yang berkata bahwa kata Allah diturunkan dari kata dalam bahasa Syria Alaha. Tetapi nama Allah telah lama ada sebelum Agama Islam. Hal ini dapat dibuktikan dari nama Abdullah ( yang berarti pelayan Allah ) – nama dari Ayahnya Muhammad. Pertanyaannya adalah ini : Kepada siapa nama ini sebenarnya dinyatakan ? Yang pasti tidak ada nabi-nabi dalam Alkitab yang pernah berbicara tentang nama tersebut. Oleh karena sudah pasti nama tersebut tidak dapat ditelusuri di dalam Alkitab. Nama itu adalah bahasa Arab bukan bahasa Yahudi.

Tetapi dalam pikiran banyak sarjana Islam, karena tidak ada sesuatu yang dilakukan lebih jauh ( negatif atau positif ) terhadap agama Islam, disebabkan oleh Islam adalah kebenaran dan tidak mungkin salah, jadi mereka berbohong dan menyatakan bahwa nama Allah telah dinyatakan kepada Adam, Abraham dan Ismail. Kebohongan mengenai para bapak leluhur tersebut dapat diceritakan karena mereka telah lama meninggal dan tidak dapat berkeliling untuk menolak setiap pernyataan yang palsu. Dan mereka tidak meninggalkan Abraham seorang diri.

Di tanah arab sebelum agama Islam, yang mana orang-orang Muslim sekarang mengenalnya sebagai "Jaman Jahiliyah ( Al-Jahiliya ) ", yang dimaksud adalah suatu periode dari kebodohan, dimana sebagian besar orang-orang Arab adalah paganisme ( menyembah berhala-berhala ). Di dalam dan sekeliling Ka'abah, orang-orang Arab menyembah 360 berhala. Setiap klan atau suku memiliki berhala yang secara khusus mereka sembah. Adalah dapat dibuktikan bahwa Allah adalah satu dari 360 berhala yang disembah oleh suku Hashimite yang merupakan suku dari Muhammad.

Kakek Muhammad, Abdul Muttalib, adalah pemimpin dari Mekah dan seorang penjaga dari 360 berhala yang ada di Ka'abah. Alquran menyatakan bahwa dia adalah seorang pagan ( yg menyembah berhala ). Nama-nama yang diberikan oleh kakek Muhammad kepada anak-anaknya adalah bukti lebih jauh bahwa Muhammad adalah berasal dari keluarga yang menyembah berhala.

Ayah Muhammad bernama Abdullah, yang berarti pelayan Allah, Nama dari paman Muhammad adalah Abdul Manaf, yang berarti pelayan Manaf. Namanya yang lain adalah Abu Talib, yang berarti bapak dari Talib. Hal ini semua adalah tidak dapat dibantah yang membuktikan bahwa Allah dan Manaf adalah berhala yang bersifat kesukuan yang disembah oleh Muhammad dan orang-orangnya. Para sarjana Islam mencoba untuk menyembunyikan fakta catatan sejarah bahwa Muhammad menyembah berhala sebelum dan sesudah dia menyatakan diri sebagai seorang nabi. Tetapi mereka tidak dapat melakukan cara tersebut dengan catatan yang ada dalam Alquran sendiri.

Bahwa Muhammad kemudian terpesona dengan keyakinan monoteisme ( hanya menyembah satu Tuhan ) dari orang-orang Yahudi dan orang-orang Kristen Nestorian adalah diluar masalah ini. Dia banyak bertemu secara kebetulan dengan mereka ( orang-orang Yahudi dan Kristen Nestorian ) di Mekah dan dalam perjalanan dagangnya ke Siria. Istrinya, Khadija, adalah seorang Katolik, sebagaimana juga Waraqa ibn Naufal, guru pribadi rahasianya.

Sekarang, ingin menyatukan seluruh suku dan ras yang ada di Arab dibawah aturan teokratis, tetapi tidak ada cara yang dapat dilakukan sepanjang masih ada 360 berhala, jadi Muhammad memutuskan untuk mengambil dari antara berhala yang disembah oleh sukunya. Tentu saja dia mengambil Allah, berhala yang mana ayahnya di beri nama tersebut. Apapun berhala-berhala yang dilayani; satu berhala adalah tetap berhala. Dan di dalam berhala ada roh jahat yang menipu pikiran dan hati.

Kepada siapapun yang berusaha menjadikan Allah tunggal dan mentuhankan dia diatas berhala-berhala Mekah lainnya harus mengingat bahwa Muhamad dapat melakukan dengan mudah mengambil Manaf, Al-Lat, Al-Uzza, atau salah satu berhala-berhala yang lain; dan pilihannya tidak memenangkan dukungan dari setiap orang, termasuk pamannya, Abdul Manaf. Jelas sekali dari fakta bahwa Abdul tidak taat kepada Allah dan agama Islam sampai kematiannya. Dia tetap menyembah Manaf.

Peninggian satu berhala di atas 359 berhala yang lain menimbulkan kemarahan dari suku-suku penyembah berhala yang lain di Mekah. Tidak ada yang bermaksud untuk membunuh Muhammad, tetapi yang kemudian timbul adalah pertengkaran atau percecokkan diantara suku-suku bangsa tersebut mengenai berhala milik siapa yang harus lebih dihormati dan berhala milik siapa yang tidak. Dengan suasana yang sama, Alquran ditulis dalam dialek Muhammad ( Quraish ). Untuk menenangkan suku-suku yang lain, Muhammad memberitahukan kepada mereka ( dengan membuktikan sebagai “ Wahyu “ ) bahwa catatan dari surga di tulis dalam bahasa Quraish. Dunia kemudian diminta untuk percaya kebohongan agama Islam bahwa semua berhala-berhala Ka'abah telah dihancurkan. Hal ini tidak benar. Kira-kira empat dari berhala-berhala tersebut dikatakan tetap dipertahankan. Para penjaga Ka'abah seharusnya membuka batu tersebut untuk para pemeriksa yang independent sehingga setiap orang tidak dapat membantah hal ini.

Sebagaimana agama Islam yang telah membawa 1.5 milyar orang-orang Muslim dan banyak orang-orang Kristen bodoh untuk percaya bahwa Yesus adalah Isa atau Esau, demikian juga agama Islam mencoba untuk membuat

dunia percaya bahwa Allah adalah Tuhan. Tetapi tidak ada hubungan diantara Allah dan Tuhan dalam Alkitab, yang menyatakan nama-Nya sebagai YAHWEH atau " I AM ( Aku adalah Aku Ada ) " [ Akar kata yang berkenaan dengan asal – usul kata Yahweh sebenarnya berasal dari satu kata kerja dalam bahasa Ibrani yang tidak biasa, *havah* ( kata kerja dari be { ada } ). JHVH, " I AM ( Aku adalah ) " muncul dalam Alkitab bahasa Inggris sebagai GOD atau LORD ( Tuhan ), tergantung dari penerjemahannya. Orang-orang Yahudi tidak berkata atau menulis kata *havah*, berkata, " I AM, " atau menulis nama dari G-d dalam berbagai bentuk, karena mereka mempertimbangkan nama G-d terlalu suci untuk diucapkan atau ditulis. Mereka kemudian meninggalkan penulisan dalam G-d, seperti yang sekarang kita lihat disini, atau memakai Him ( Dia ) dengan *Ha Shem*, yang dengan sederhana berarti " The Name " ( Nama Itu ). " ]

*Webster's New Collegiate Dictionary* ( Kamus Webster ) menyebut nama dari Tuhan yang benar satu "Tetragrammaton," yang berarti bahwa nama tersebut terdiri dari empat huruf. Huruf-huruf bahasa Ibrani tersebut diterjemahkan YHWH atau JHVH. Mereka biasa mengucapkan YAHWEH atau JEHOVAH. YAHWEH berarti " I AM " ( Aku Ada ). Nama tersebut yang menjelaskan sifat kekekalan dan kekuasaan dari Tuhan : Hanya satu-satunya yang benar, maha kuasa, pribadi, Tuhan yang suci, dan "Bapa dalam Roh " ( Bilangan 16:22, juga Yohanes 4:24 ), Tuhan yang menyatakan diri-Nya sendiri kepada orang-orang-Nya, membuat suatu perjanjian dengan mereka, menjadi pemberi hukum kepada mereka, kepada Siapa segala hormat dan penyembahan di berikan.

Jika nama Tuhan adalah benar Allah, mengapa Dia tidak memperkenalkan nama tersebut kepada nabi Musa atau nabi-nabi lain di Perjanjian Lama ? Mengapa Yesus tidak memberikan petunjuk bahwa Tuhan mungkin mempunyai nama yang berbeda dari nama yang telah dinyatakan kepada para nabi ? Bukankah Dia memiliki kemahakuasaan yang kekal ? Jika Tuhan adalah tanpa awal dan akhir, bukankah nama-Nya juga kekal dan tidak berubah ? Tentu saja, tetapi jika Alquran adalah benar, kemudian tidak ada seorangpun yang tahu nama Tuhan sebelum Muhammad, dan Tuhan tidak tahu mengenai apa yang Dia katakan ketika Dia memberitahukan Musa nama-Nya adalah " I AM that I AM " ( Aku adalah Aku ada ).

Disana ada semak yang menyala-nyala ketika Tuhan menyatakan diri-Nya Sendiri kepada Musa sebagai " I AM " ( Keluaran 3:14 ). " I AM " menunjukkan keberadaan-Nya yang kekal dimana tidak ada yang lain yang seperti Dia. Tidak ada tempat bagi berhala atau dewa manapun yang merampas nama tersebut, tidak jadi masalah bagaimana berhala atau dewa tersebut dipanggil. Nama dari Allah bukan milik nama Tuhan yang benar, tetapi adalah nama dari berhala atau dewa orang-orang Arab.

Tetapi ada yang lebih lagi. Ketika Yesus menyebut diri-Nya sendiri " I AM " dalam Yohanes 8:58, Dia mengatakan sesuatu yang berakibat bahwa Dia adalah sama dengan " I AM " yang telah berbicara dengan Musa di semak-semak yang menyala-nyala. Orang-orang Yahudi sangat memahami apa yang dimaksud oleh Yesus, dan berusaha untuk merajam-Nya ( Yohanes 8 : 59 ). Mereka mengetahui bahwa Yesus menyatakan diri-Nya sebagai yang terakhir, sempurna dan menggenapi nubuatan dari Tuhan yang benar. Nabi Yesaya telah mengetahui hal tersebut, juga, ketika dia menyebut Yesus " Emanuel", yang berarti " Tuhan beserta Kita." Hal ini bukanlah politeisme, Yahwe Bapa dan Yesus anak-Nya adalah satu kesatuan. Yesus berkata :

Johanes 10 : 30 “ Aku dan Bapa adalah Satu ! “

Hal ini menyatakan hanya satu-satu-Nya Tuhan yang benar dan kekal. Sementara yang lainnya hanyalah berhala atau dewa-dewa yang dibuat. [ **Ayat lain dalam Alkitab yang dengan jelas dan sempurna menggambarkan kesatuan dari Yesus sebagai Anak dengan Yahweh sebagai Bapa, Yesaya 9:6, “ Sebab, seorang Anak telah lahir bagi kita, seorang Putra telah diberikan kepada kita, dan pemerintah ada di pundak-Nya. Nama-Nya disebut Ajaib, Penasihat, Elohim Yang Mahaperkasa, Bapa Yang Mahakekal, Raja Damai. “ ]**

Saya dapat mendengar banyak dari saudara yang berteriak, “ Ha ! Tidak begitu; Allah hanyalah nama lain dari Tuhan. Orang-orang Arab menyembah Tuhan yang sama seperti yang kita sembah, dengan memakai nama yang berbeda. “

Pandangan ini banyak dipegang oleh orang-orang yang menerima keterangan yang salah, yang mana adalah tidak benar. Dijamin, Allah adalah istilah orang Arab untuk dewa mereka, tetapi apakah Allah nama dari Tuhan yang Mahakuasa dan Mahaperkasa yang menciptakan alam semesta ? Selain Muhammad ( yang mana masalah kenabiannya sarjana-sarjana Islam masih berusaha membuktikannya ) tidak ada catatan lain di muka bumi ini bahwa Tuhan telah berbicara melalui bangsa Arab. Pada faktanya, Alkitab mengatakan sesuatu yang justru berlawanan. Kitab terakhir dalam Alkitab yang ditulis pada akhir abad ke-1, Satu dari pernyataannya yang terakhir :

“ .. Jika seseorang menambahkan sesuatu kepadanya, Elohim akan menambahkan atasnya bencana-bencana yang telah tertulis di dalam kitab ini. “ ( Wahyu 22: 18 )

Bukankah itu yang dilakukan oleh Muhammad ? Bukankah dia menyatakan diri menjadi seorang nabi lama setelah Tuhan memerintahkan bahwa tidak ada seorangpun yang boleh menambahkan perkataan-perkataan-Nya yang telah dinyatakan ? Jadi apa yang dapat dibuktikan oleh hal ini, apakah bahwa semua suku bangsa di muka bumi ini kemungkinan salah dengan konsep ketuhanan mereka ? Baiklah, Alkitab mengatakan, “ Namun biarlah Elohim itu nyata benar, dan setiap manusia itu pendusta, “ ( Roma 3: 4 ). Hal ini berarti apapun yang ditulis yang bertentangan dengan kata-kata Tuhan adalah suatu kebohongan. Sejak Yang Mahatinggi memberitahukan kepada kita bahwa namanya adalah Yahweh, The “I AM” ( Aku Ada ), siapapun yang menyatakan nama-Nya adalah sesuatu yang lain telah dipengaruhi oleh setan ( Johanes 8 : 44 ).

Kalian mungkin akan berpikir bahwa orang-orang Kristen seharusnya menjaga diri mereka sendiri dari setiap orang yang percaya bahwa Tuhan tidak mengetahui nama-nya Sendiri, tetapi yang mana hal ini tidak menjadi masalah. Orang Kristen dari keturunan Hausa menyembah dan memuji Allah. Sepanjang orang-orang Kristen bersujud kepada Allah, kemenangan atas Islam tidak akan terjadi. Sedikit mengherankan bahwa hasil-hasil dari misi diantara orang-orang Muslim sangat sedikit memberikan hasil. Seseorang yang memakai nama Kristus dan sujud menyembah kepada tuhan palsu yang lain, baik dengan nama

apapun, seperti mengundang musuh untuk menempelkan cap 666 di dahinya. Bukankah Firman Tuhan mengingatkan kita akan bahaya ini ? Ya yaitu :

“ Dan dia membuka mulutnya bagi hujan terhadap Elohim, untuk menghujat nama-Nya dan kemah-Nya dan mereka yang berdiam di surga. Dan semua yang tinggal di bumi yang namanya tidak tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba yang disembelih sejak permulaan dunia ini, mereka akan menyembah kepadanya. “ ( Wahyu 13: 6-8 )

Adalah sungguh suatu penghujatan yang memfitnah konsep kebapaan dari Yahwe ( Tuhan ) dan KeTuhanan dari Yesus Kristus anak-Nya. Mereka yang melakukan hal ini, tidak dengan sungguh-sungguh mengenal Tuhan. Kutipan di atas sangat jelas : setiap orang yang namanya tidak tertulis dalam buku kehidupan dari Yesus adalah menyembah setan ( si naga ). Daftar dari mereka yang ada dalam genggamannya adalah tanpa akhir. Mereka termasuk orang-orang Muslim, orang-orang Kristen munafik, orang-orang Hindu, orang-orang Buddha, Hari Krisna, penganut setan, kecanduan minuman keras dan narkoba, para pelaku homoseksual, pemerkosa, penyuka pornographi, siapa saja yang melakukan okultisme dan siapapun yang berbalik serta menolak Yesus, Anak Elohim.

Banyak orang-orang Kristen secara tidak sengaja dan tanpa disadari menyembah naga dengan salah satu cara atau cara yang lain. Banyak dari orang-orang Kristen yang menyanyi dengan memakai nama Allah. Jika saudara menyebut diri saudara sendiri sebagai seorang Kristen dan melanjutkan untuk memuja Allah, dan kemudian merasa ada sesuatu yang salah dengan pemahaman kekristenan saudara. Tuhan yang benar adalah Tuhan yang cemburu yang tidak mentolerir menyembah yang lain selain diri-Nya. Negara Israel dalam Perjanjian Lama dihancurkan karena mereka menyembah tuhan yang lain dan Tuhan tidak pernah berubah. Mungkin saudara di materaikan dengan Materai Allah – dengan satu “666” di dahi saudara, atau mungkin nama saudara tidak terdapat di dalam buku kehidupan dari Anak Domba – seorang Kristen tanpa Kristus – menyembah si naga ( Wahyu 13 : 8 )

Banyak yang masih bertahan dengan pendapat bahwa Allah orang-orang Kristen adalah berbeda dari Allah orang-orang Muslim. Mereka mengatakan bahwa orang Kristen dan orang Muslim berbeda dalam pemahaman masing-masing atas karakter dari Allah. Tetapi siapa yang lebih keras menyatakan siapa Allah daripada orang-orang Muslim, dan berapa banyak Allah disana ? Banyak dari mereka yang menyebut diri sebagai orang-orang Kristen adalah seperti Rahel dalam baju Kristen [ Rahel karena kurangnya pemahaman atas “ I AM “ , mencuri berhala milik ayahnya { Kejadian 31: 19 } ] . Dengan cara yang sama, banyak mereka yang menyebut dirinya orang-orang Kristen yang tidak memiliki pemahaman yang benar atas Tuhan dalam Alkitab telah melakukan suatu pelacuran setelah memakai nama Allah yang merupakan tuhan dari agama Islam. Mereka menggunakan setiap alasan yang ada di bawah langit untuk membenarkan kebangkrutan spiritual mereka, tetapi tidak membantu. Setiap alasan atau pendapat yang tidak sesuai dengan Firman Tuhan sendiri, tidak

masalah bagaimana logisnya mereka kelihatan, akan hanya membawa kepada gambaran salah yang semakin kuat.

“ Dan dengan segala tipu daya ketidakbenaran di antara mereka yang binasa, sebagai ganti kasih kebenaran yang tidak mereka terima agar mereka diselamatkan. Dan karena itulah Elohim akan mengiriskan pekerjaan semu kepada mereka supaya mereka percaya pada kepalsuan. “ ( 2 Tesalonika 2:10-11)

Para penerjemah dari Alkitab Hausa telah memperburuk masalah. Mereka menggantikan nama Yahweh dengan Allah, yang dengan demikian membawa banyak orang-orang Kristen dibawah pengaruh dari si naga. Banyak yang berpendapat bahwa bahwa sebelum nama “Allah” digunakan di dalam Alkitab Hausa [ *Catatan Penerjemah : Hausa adalah salah satu wilayah di sebelah Utara dari Nigeria yang terletak di Afrika* ], para sarjana pasti telah melakukan suatu penelitian yang luas dan seksama untuk mendukung pendapat mereka. Tetapi, tidak ada jenis penelitian apapun yang dapat ditolerir dalam menterjemahkan suatu Alkitab yang tidak akurat. Tuhan mengetahui siapa Nama-Nya ketika Dia menginspirasi Alkitab, dan Dia tidak memberikan seorangpun wewenang untuk mengubahnya. Kebenaran yang sejati tidak dapat ditemukan melalui penelitian yang dilakukan manusia, bagaimanapun ilmiahnya penelitian tersebut, tetapi hanya dengan penerangan melalui Firman Tuhan yang tepat. Yang lain memastikan bahwa setiap penerjemah Alkitab yang mengacaukan Allah dengan Yahwe tidak diinspirasi oleh Tuhan untuk melakukan seperti itu.

### ***Asal-Usul dari agama Islam diantara Penduduk Hausa***

Bagaimana caranya orang-orang Hausa mengenal nama “Allah” pertama kali ? Baiklah, Islam Sunni datang kepada penduduk Hausa di abad ke 14 melalui pengaruh dari para pedagang Sudan dan Arab. Bagaimanapun, kemurnian dari agama Islam dipertanyakan oleh seorang sarjana dan pemimpin religius Fulani, yaitu Uthman Dan Fodio, yang pada tahun 1802 menyatakan Jihad terhadap pemerintah tradisional, menggantikan kaum bangsawan Hausa yang memerintah dengan sebuah feodalisme fulani [ *Kemurnian Islam hanyalah satu alasan yang dibuat-buat. Tujuan utama dari para Jihadis adalah untuk memperdaya kerajaan Fulani yang berkuasa atas orang-orang dari Afrika Utara di Sahara. Taktik yang biasa digunakan oleh agama Islam yng memakai agama mereka untuk tujuan politik. Hal ini terlihat jelas dalam penggulingan kedudukan raja. Kalifa Sokoto, dengan sistem emirat yang dipertahankan hampir di seluruh bagian sebelah utara Nigeria dapat menguasai seluruh suku bangsa yang ada. Agama Islam yang dipertahankan sejak akhir dari masa revolusi Uthman Dan Fodio tidak berbeda dari agama Islam yang menurut dugaan untuk memurnikan. Juga dengan agama Islam yang sekarang dilaksanakan oleh keturunan dari Uthman Dan Fodio berbeda dengan agama Islam pada masa pemerintahan raja dari Hausa yang aristokrat. Hanya sistem dalam agama Islam yang mengekang keinginan untuk kebebasan karena para pemimpin mereka mengatakan kepada mereka bahwa ini adalah kehendak Allah. Ini adalah yang menyebabkan mengapa tidak ada demokrasi di dunia*

Arab. Dan Dunia Barat akan selalu melihat dengan cara yang lain. Agenda tersembunyi dari Uthman Dan Fodio adalah kekuasaan atas satu wilayah adalah tidak dapat dibantah – dia memberikan tanda kepada para letnan yang bergerak dalam berbagai macam wilayah di Nigeria untuk melaksanakannya. Mereka kemudian menyulut permusuhan antar suku di daerah-daerah tersebut. Kemudian Fulani berpura-pura memainkan peran sebagai pembawa damai, atau seperti kasus di Ilorin, mereka mengobarkan perang dengan penduduk asli untuk mengentikan bagian-bagian yang penting dari Alafin di kerajaan Oyo. Sebagai akibatnya, mereka memusnahkan suku-suku yang utama dan merampas kekuasaan dalam kekacauan. Mereka bahkan menyerang kerajaan Borno, yang tidak hanya Negara Islam tetapi juga memiliki sarjana-sarjana yang sopan dan lemah lembut seperti El-Kanemi sebagai pemimpin mereka ]

Orang-orang Hausa hari ini tidak hanya menyembah Allah tetapi berpikir, makan, minum dan berbicara dengan amat sangat sehingga nama untuk sesuatu yang maha kuasa sebelum agama Islam datang mungkin telah hilang. Banyak penduduk termasuk orang-orang Kristen yang siap berdebat bahwa dalam bangsa Hausa tidak memiliki nama lain untuk Tuhan, tetapi hanya Allah. Banyak yang berpendapat bahwa Allah adalah kata dalam bahasa Hausa. Mereka secara menyedihkan salah. Sebelum agama Islam diperkenalkan pada abad ke 14, nama dalam bahasa Hausa untuk sesuatu yang maha kuasa adalah “Ubangiji”. Ini adalah suatu kebenaran dimana banyak orang-orang Hausa yang dapat dikonfirmasi.

Jadi mengapa Allah dipakai untuk menggantikan Ubangiji ? Tidak ada seorangpun yang tahu sebenarnya. Tetapi Allah adalah kata dalam bahasa Arab, dan bahasa Arab adalah bahasa dalam agama Islam [ Hal ini seharusnya lebih tepat sebagai bentuk dari rasisme. Disamping dari bahasa Arab, bahasa-bahasa lain yang dipertimbangkan suci di Nigeria yaitu mereka yang pada awal dari jihadist, teman atau korban mereka : Fulfude, Hausa, kanuri. Setiap orang yang ingi diterima dalam sistem ini harus berbicara dalam bahasa-bahasa ini. Melalui Rasisme dari Islam Radikal banyak bahasa-bahasa daerah yang dilarang, seperti Holma dan Zunu. Ini adalah bahasa asli di wilayah Adamawa, tetapi tidak lagi dipakai. Orang-orang Fulani yang membawa Islam kepada mereka memberitahu mereka bahwa bahasa mereka adalah dosa dan menyembah berhala, tetapi bahasa Fulfude dan Hausa adalah suci. Untuk dapat bekerja sama dengan sistem yang berkuasa dan menikmati hak istimewa dari Negara, sejumlah besar suku bangsa yang ada tidak lagi memiliki bahasa mereka. Berjalan dengan waktu mereka mengidentifikasi diri dengan Fulani, Kanuri atau Hausa, yang menjerat mereka dengan agama Islam. Golongan-golongan penduduk seperti Galgamas, Kotokos, dan yang lain-lain lebih suka dikenal sebagai Kanuri, bukan karena keinginan mereka, tetapi mereka merasa tidak nyaman dan tidak diterima sebagai diri mereka sendiri ]. Semua orang Muslim diajarkan untuk menghormati bahasa Arab dibandingkan bahasa asli mereka sendiri dan bahasa Arab dipelajari dan dihafal oleh semuanya. Bahasa Arab begitu dihormati oleh banyak orang Muslim dan bahkan mereka minum satu ramuan yang disebut “ Ruwa Alo “ ( diambil dengan memberikan arti baru dari ayat Alquran yang ditulis mengenai sejenis batu – yang memiliki suatu kuasa Tahayul yang dipercaya menjadi obat ). Kalimat syahadat yang sederhana dalam agama Islam, “ Lahi la illa llah Muhammadu rasul la llah “ [ yang secara kalimat dapat diterjemahkan : tiada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah rasul Allah ] mungkin telah menyebabkan tidak lagi dipakainya kata bahasa Hausa untuk nama Tuhan sebelum agama Islam dalam bahasa mereka. Pengakuan syahadat ini menyebabkan tidak ada tempat bagi Ubangiji. Barangkali nama “Ubangiji” dihentikan dipakai untuk menghindari sebutan “politeisme”.

Alquran selalu digunakan sebagai alat untuk mengeksplor Imperialisme Arab; Negara-negara yang ditaklukkan menjadi negara-negara jajahan dari Kalifa. Metode Arab mungkin kelihatan halus sepanjang waktu, tetapi tujuan mereka tetap sama : menaklukkan dunia untuk Islam dengan suatu ciri kas negara Arab. Mesir adalah satu contoh yang dapat dilihat. Orang-orang Mesir hari ini lebih kelihatan seperti orang Arab daripada orang Mesir sendiri. Dalam bukunya, *Black Gold and Holy War*, PP. 8-9, Ishak Ibrahim, seorang Nasionalis Mesir, menggambarkan suatu gambaran yang agak suram mengenai bagaimana Arab telah menyerbu negaranya dan kemudian menyebar ke seluruh bagian Mesir dengan kebudayaan mereka :

“ Penyerbu-penyerbu ini ( Bangsa Arab ) kemudian tidak hanya menduduki Mesir dengan kekuasaan sebelum tetapi melalui penjajahan kebudayaan yang disebarkan ke setiap bagian dari kehidupan penduduk Mesir, dan dalam beberapa tahun menjadi bagian yang penting dalam kehidupan orang Mesir. Perubahan yang mereka lakukan bersifat tetap. Warisan asli kebudayaan Mesir tidak dapat dilihat lagi kecuali secara samara-samar dalam kehidupan dari sebagian kecil minoritas orang-orang Kristen Koptik yang menolak ketaatan total kepada Arab yang memperbudak mereka. Harga mahal yang harus dibayar karena penolakan ini sering kali berarti kematian mereka sendiri. Melalui manipulasi, ancaman dan penghapusan secara tegas terhadap perlawanan, Islam menjadi agama yang mayoritas di Mesir. Beberapa orang dipaksa membayar pajak yang tinggi ( Jizya ) yang dibebankan Arab, sehingga pilihan mereka ( kalau mereka ingin tetap hidup ) hanya adalah masuk Islam, untuk menjadi “bagian dari yang percaya “. Kepada mereka yang terlalu miskin untuk membayar pajak dan masih tidak mau masuk Islam, kemudian memilih menjadi martir. “

Apa yang dikutip diatas adalah metode dalam agama Islam, dimana orang-orang biasa di jalanan dipaksa ke dalam satu yang bersifat roh jahat – berpindah agama atau mati – dari jaring agama. Orang Muslim yang biasa sangat membutuhkan doa dan kasih dari kita. Dia butuh dibebaskan dari kurungan setan yang mana dia sendiri tidak mau di perbudak. Kita harus mencegah keinginan kita agar dia mendapatkan penyakit. Saya tahu apa yang saya bicarakan, sebab saya ada disana. Saya pernah menjadi seorang Muslim.

Banyak orang-orang Kristen di Nigeria, khususnya di bagian utara, yang tidak ingin menjangkau orang-orang Muslim. Para pendeta dan jemaat awam memiliki harapan bahwa orang-orang Muslim seharusnya mati dan pergi ke Neraka karena membunuh orang-orang Kristen dan membakar gereja mereka. Saya percaya bahwa orang-orang Kristen yang seperti ini adalah lebih jahat dari orang-orang Muslim yang mereka kutuk.

Dengan jujur saya katakan, orang-orang Muslim tidak jahat. Apa yang dilihat oleh orang-orang adalah kejahatan dari kegairahan suatu agama yang sangat mempengaruhi mereka. Mereka berusaha sekeras mungkin untuk hidup dengan melaksanakan apa yang mereka percaya. Orang-orang Muslim tidak

hanya siap membunuh untuk Islam tetapi bersedia mati untuk Islam – satu pelajaran, sebaliknya, kepada mereka yang berkata percaya kepada Yesus tetapi tidak siap untuk berkorban bagi Dia.

Kebencian kepada orang-orang Muslim ada dimana-mana. Seorang Misionologis Amerika, menghasilkan suatu survey di Mesir, menemukan bahwa orang-orang Kristen Koptik ( setelah 1300 tahun mengalami penderitaan dibawah agama Islam ) menolak keselamatan bagi orang-orang Muslim. Orang-orang Kristen Koptik percaya adalah sesuatu yang sangat tidak adil bagi orang-orang Muslim untuk diselamatkan dan masuk surga setelah menikmati segalanya yang mereka lakukan di muka bumi yang merupakan penderitaan bagi yang lain.

Kita perlu memiliki hati yang mencontoh sikap Nelson Mandela dari Afrika Selatan. Setelah dipenjarakan selama hampir 3 dekade karena mendukung apartheid, dia memaafkan semua orang yang menjebloskan dia kepenjara dan tidak menyalahkan siapa pun tetapi sistem yang ada. Demikian juga kita perlu mengasihi orang-orang Muslim tetapi membenci sistem setan dalam agama Islam yang membelenggu mereka. Kita tidak diperintahkan untuk berperang dengan umat manusia, tetapi dengan setan, tidak dengan senjata yang bersifat jasmani, tetapi dengan senjata Firman Tuhan dan doa ( Efesus 6 : 12 ). Kasih yang tidak menjangkau untuk menolong orang-orang yang melukai kita, bukanlah Kasih yang dari Tuhan ( Lihat Matius 5 : 44 ).

Saya yakin bahwa jika Yesus hidup secara jasmani di jaman sekarang ini, Dia tidak akan pergi ke gereja-gereja, tetapi ke mesjid-mesjid, untuk membawa orang-orang Muslim ke dalam kerajaan-Nya. Perumpamaannya dalam Lukas 15: 3 – 7 dapat menjadi contoh. Yesus tidak datang untuk menyelamatkan yang benar, tetapi membawa mereka yang berdosa untuk bertobat. Buka Alkitab, baca perumpamaan tersebut dan berdoalah dengan berlutut. Kita perlu meminta Tuhan memaafkan kita untuk kekerasan hati dan kelalaian kita.

## Islam & the Status of Woman ( Islam & Kedudukan Wanita )

Islam begitu banyak berkata mengenai status para wanita. Perintah Alquran yang berkata untuk memuliakan para wanita terdapat dalam satu sura keseluruhan, Surah an-Nisa merupakan nama yang diberikan untuk sura tersebut. Tetapi pertanyaan yang sebenarnya adalah ini : Apa yang sebenarnya diajarkan oleh sura tersebut ? dalam sura ini ayat 3 atau sura 4 : 3, mengizinkan orang-orang Muslim untuk menikah sebanyak empat wanita pada satu waktu dan seorang pria dapat menceraikan mereka ( "jika diperlukan" ) dan menikahi lagi yang baru sejumlah yang sama dengan segaja. Orang-orang Kristen percaya bahwa mungkin Tuhan telah menciptakan sejumlah istri yang membantu Adam jika poligami merupakan rencana asli dari Tuhan. Tetapi Dia hanya memberikan Adam satu istri, dan Hawa menjadi " Ibu dari segala yang hidup" ( Kejadian 2: 22, Matius 19:4-6, 1 Korintus 7: 2 ) [ **Alkitab selanjutnya berkata : Kejadian 2 : 24 " Itulah sebabnya, seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan akan bersatu padu dengan istrinya sehingga keduanya menjadi satu daging. " Harap dicatat bahwa istri yang di tulis disini berupa singular atau satu dan bukan istri-istri. Seorang pria akan menjadi satu daging seorang istri. Tuhan membenci perceraian dengan alasan apapun : Mal 2: 16 " Sebab, "Dia membenci perceraian, " YAHWEH, Elohim Israel berfirman. " ]**

Sementara ada batas jumlah tertinggi Istri yang dapat dimiliki oleh seorang Muslim pada satu waktu, disana tidak ada batasan jumlah dari selir atau gundik yang dapat dimiliki ( Surah 4:24 atau Surah 33:50 ). Hal ini kelihatan bahwa posisi ekonomi dari seorang pria menentukan jumlah dari selir yang dapat dimiliki. Penjelasan yang tepat untuk yang kata selir atau gundik ( concubinage ) adalah melegalkan perzinahan dan pelacuran. Perzinahan dijelaskan apabila seorang yang menikah melakukan hubungan seksual dengan orang lain yang bukan istri atau suaminya, sementara seorang selir adalah seorang wanita yang tidak dinikahi seorang pria tetapi hidup bersama dengan dia seperti wanita itu adalah istrinya. Dalam terang Alkitab, seorang pria yang memelihara gundik atau selir adalah seorang pezina dan para wanita yang berada pada posisi tersebut adalah pelacur dan menjual diri. Sampai sekarang Islam dan Allah memaafkan tindakan yang sangat tidak bermoral ini [ **Nabi Musa mencatat dalam Sepuluh Perintah : Keluaran 20 : 14 " Jangan Berzina. ". Perintah dan larangan untuk melakukan percabulan dan berzina diulangi lagi dan lagi melalui Alkitab. Sebagai contoh : 1 Korintus 6 : 18 " Hindarilah percabulan ! Setiap dosa apa pun yang seseorang dapat berbuat, itu adalah di luar tubuh, tetapi yang melakukan percabulan, dia berdosa terhadap tubuhnya sendiri. " Percabulan dapat didefinisikan sebagai mempunyai hubungan seksual dengan orang lain yang bukan istrinya sendiri. ]**

Apakah saudara masih heran mengapa Islam selalu berlawanan dengan Alkitab ? Jika Islam adalah suatu sistem dari ketidak samaan dan berat sebelah, mengapa Islam tidak mengizinkan para wanita untuk menikahi empat pria pada satu waktu dan mengizinkan mereka untuk memiliki banyak gundik pria seperti yang mereka inginkan ? Jika perzinahan dilegalkan untuk para pria, mengapa

tidak dilegalkan untuk para wanita ? atau dengan kata lain, apa yang baik untuk angsa jantan seharusnya juga baik untuk angsa betina. Saya tahu bagaimanapun, bahwa para pria, seperti apa mereka, yang tidak akan pernah menerima satu perubahan yang seperti itu. Saya akan dipenuhi dengan perasaan marah jika pria lain berhubungan seks dengan istri saya. Para wanita merasakan hal yang sama, bahkan walaupun mereka tidak menunjukkan perasaan tersebut.

Seorang Muslim dapat menolak untuk berhubungan dengan para istri-nya jika mereka berkelakuan tidak pantas. Seorang pria dapat memukul secara jasmani para istri-nya jika terus memberontak ( Sura 4:34 ). Seorang wanita yang dinyatakan bersalah atas percabulan ( perzinahan ) akan dikunci dalam penjara sampai dia meninggal ( Sura 4:15 ), sebaliknya seorang pria, apabila dinyatakan bersalah atas kesalahan yang sama, hanya harus bertobat untuk mendapatkan kembali kemerdekaannya ( Sura 4: 16 ).

### ***Kedudukan Hukum dari Para Wanita***

Seorang suami dan istri secara bersama-sama memberikan arahan dan tujuan kepada keluarga mereka. Bagaimanapun, dalam Islam, istri bahkan tidak menjadi seorang pendamping terdekat yang sepadan dengan suaminya. Suami adalah setengah dewa di dalam rumah, yang memegang seluruh hak dan kekuasaan dalam tangannya. Anak-anak secara hukum adalah milik pria.

Suami memenuhi keperluan dari keluarganya, tetapi diminta untuk tidak memberitahukan apapun kepada mereka mengenai kondisi keuangannya. Istri tidak diperlukan sebagai seorang rekan hidup dengan hak yang sama, tetapi dilihat hanya sebagai seekor “ babi emas” untuk melakukan percobaan dalam hubungan seksual atau hanya sebagai pemberi makan bayi.

Tetapi ada kekecualian tentu saja, dimana seorang Muslim yang baik hati dan sensitive yang terbuka terhadap pengaruh hak-hak asazi manusia yang menolak melakukan hal tersebut, atau ada para istri yang cerdik yang sebaliknya mengendalikan suami-suami mereka. Pemeluk Kristen juga dipengaruhi oleh kebiasaan Arab ini pada tingkatan tertentu. Tetapi pada umumnya, adalah jelas bahwa Islam adalah sebuah dunia bagi pria. Para wanita harus tetap tinggal di belakang.

Dalam suatu sidang pengadilan, kesaksian seorang pria sama dengan kesaksian dari dua wanita. Jika warisan keluarga dibagikan, bagian wanita selalu lebih kecil dari bagian pria. Pada faktanya, Alquran memerintahkan : “ Kepada pria satu bagian sama dengan untuk bagian dua wanita. “ ( Sura 4:11; 4:176 ).

Alquran dengan indahnya menaikkan kedudukan para wanita dalam Surat al-Baqara : “ Istri-istrimu adalah ladang bagimu, maka datangilah ladangmu itu kapan saja dengan cara yang kamu sukai. “ ( Sura 2:223 ). Untuk mengatakan bahwa para istri adalah partner yang pasif adalah suatu pernyataan yang merendahkan. Menurut Alquran mereka seperti ladang atau tanah yang berharga, sementara para suami adalah para petaninya. Sebagaimana tanah

pertanian tidak memiliki kemampuan dengan cara mereka sendiri, dalam Islam, demikian juga wanita.

Para wanita Amerika dan barat yang memiliki prinsip kesamaan yang akan menikah dengan pria Muslim imigran seharusnya memperhitungkan harga yang harus dibayar sebelum mereka memutuskan hal tersebut. Sering dipanggil perempuan "Kafir" dalam situasi yang panas, para wanita yang menikahi pria Muslim, sekarang menyesali keputusan yang mereka buat ketika dalam situasi yang senang.

### ***Apakah Alquran mengakui Nabi-Nabi Wanita ?***

Alkitab mengakui kenyataan bahwa adalah roh dan bukan jenis kelamin yang diperhitungkan dalam melayani Tuhan, oleh karena itu Alkitab memberikan tempat bagi para kenabian wanita-wanita ( Nabi wanita ), guru-guru dan para pekabar injil wanita, tidak hanya para pria. Kita belajar melalui Keluaran 15:20, bahwa Miriam, saudara perempuan Musa dan Harun adalah seorang nabi wanita. Alquran yang juga mengajarkan Musa dan Harun sebagai nabi, menolak mengakui Miriam sebagai seorang nabi wanita, karena Islam tidak dapat membayangkan seorang wanita dapat menerima dan melaksanakan penugasan sebagai nabi. Alkitab sekali lagi mengakui Hana, anak perempuan dari Fanuel sebagai seorang nabi wanita ( Lukas 2 : 36 ). [ Catatan Editor : Dalam Era Perjanjian Baru, ada keterbatasan ayat-ayat firman mengenai kapan seorang wanita telah melayani. Jika jemaat Kristen pada waktu itu meminta para wanita untuk diam dan tetap dalam ketaatan. "Dan aku tidak mengizinkan kepada seorang istri untuk mengajari ataupun menguasai suami, melainkan untuk tetap berada di dalam kekhidmatan. " { 1 Tim 2:12 . Perintah ini diperkuat dengan " Biarlah para istri kalian berdiam diri dalam jemaat.. " ( atau dengan kata lain, ketika gereja sebagai tubuh orang-orang percaya yang terdiri dari pria dan wanita, 1 Kor 14:34 ). Perintah ini tidak ditujukan kepada para wanita karena ketidaksamaan derajat dihadapan tahta anugerah, tetapi untuk mencontoh Kristus dan gereja yang tidak mungkin berpisah { Efesus 5:21-32 juga 1 Kor 11: 2-6 }. Lihat E.Skolfield, *Demons in the Church* ( Fort Myers, FL, Fish House, 1993 ) ]

Ketika Abraham memilih keyakinannya ( Kejadian 15:6 juga Roma 4:3 ), demikian juga dengan istrinya ( Sarah ) yang dihargai diantara para wanita karena ketaatan ( 1 Petrus 3 : 6 ). Alkitab penuh dengan kegiatan para wanita, Ratu Ester dapat menjadi contoh ( Baca Kita Ester dalam Alkitab ). Dan masih banyak lagi : Tabitha atau Dorkas ( Kisah Para rasul 9:36 ); Lidia ( Kisah Para Rasul 16:14-15 ); Febe seorang pelayan jemaat ( Roma 16 : 1 ). Daftar bisa ditulis tanpa akhir untuk menunjukkan bahwa Alkitab secara garis besar tidak membuat perbedaan spiritual diantara pria dan wanita. Kita semua adalah satu dalam Kristus ( Galatia 3: 28 ). Adalah suatu roh kesamaan yang memungkinkan para wanita untuk menyembah dalam gereja yang sama secara bersamaan dengan pasangan pria-nya.

Pada bagian ini diseluruh dunia, para wanita Muslim tidak diijinkan untuk sembahyang dalam mesjid bersamaan disamping para pria. Ketika seorang sarjana Islam yang termasyur beberapa waktu lalu berkata bahwa dia tidak akan hidup melihat seorang presiden dari para wanita di negara ini, dia sebenarnya sedang memperlihatkan suatu roh dari agama Islam. Di Pakistan, banyak rakyat

yang berteriak bahagia, ketika nyonya Benazir Bhutto menenangkan pemilihan ( kemudian diusir dengan referendum ), tetapi dia hanyalah salah satu wanita yang terancam keberadaannya sesuai dengan bagaimana Islam memandang kedudukan dari wanita. Semoga Allah akan menciptakan aljana yang terpisah untuk para wanita.

Saya dengan jujur sangat bersimpati dengan para wanita muslim. Tidak ada jalan bagi mereka untuk bebas dari perbudakannya selama mereka masih dalam agama Islam. Pada kenyataannya hukum agama Islam dan tali kekeluargaan membuat hal ini menjadi lebih sulit bagi para wanita muslim untuk keluar dari ikatan tersebut, dibanding dengan masyarakat lain di bumi. Bagaimanapun, disini ada ada harapan bagi saudara ketika saudara berbalik kepada Kristus. Darah-Nya dapat melunakkan semua rantai dari penyiksaan dan kurungan.

## **Moral Life of Prophet Muhammad ( Kehidupan Moral Nabi Muhammad )**

Penolakan orang-orang Kristen untuk mengakui kenabian dari Muhammad adalah hal yang mengganggu dan menjengkelkan bagi orang-orang Muslim. Mereka heran mengapa kita ( orang Kristen ) gagal untuk membalas pengakuan mereka atas kenabian dari Yesus. Teman-teman Muslim kita seharusnya memperhatikan mengenai fakta bahwa pengakuan atas nabi yang benar tidak ditentukan dengan persetujuan yang timbal balik. Jika Muhammad adalah nabi “ terbesar” dan “terakhir” – Apabila dia dapat memberikan jalan yang lebih pasti dan jelas menuju surga daripada yang Yesus telah lakukan – maka orang-orang Kristen tidak akan ragu-ragu menerimanya. Tetapi melalui suatu penyelidikan bahwa seorang nabi harus telah ditetapkan sebelum dia menerimanya, sebab mempercayai suatu pesan dari seorang nabi memiliki konsekuensi kekal bagi jiwa kita.

Selama mempelajari dalam penyelidikan kami, kita seharusnya juga megizinkan untuk suatu pertanyaan moralitas dari nabi tersebut dan ini juga termasuk moral dari Muhammad. Sebagai “penutup” dari para nabi ( suatu klaim atau pernyataan agama Islam ) , dan menurut Alquran, Muhammad dibenarkan dalam secara istimewa dalam masalah pernikahan oleh Allah. Banyak ahli-ahli sejarah dalam agama Islam mengakui bahwa Muhammad menikahi sebelas istri. Siapapun yang berpikir bahwa petualangan-nya dengan para wanita adalah ukuran dari kebesarannya, mengakui bahwa dia memiliki sebanyak dua puluh tujuh. Disamping istri-istrinya ini, Muhammad juga diperintahkan oleh Allah untuk memelihara banyak gundik atau selir ( para tawanan wanita dalam Jihad ) sebanyak yang dia inginkan. Mempertimbangkan catatan-catatan Alquran yang membenarkan hak-hak khusus yang diberikan kepada Muhammad, seseorang tidak dapat menahan godaan untuk percaya bahwa Muhammad menginginkan kebebasan tidak terbatas untuk memiliki wanita sebanyak yang dia inginkan, dan menggunakan “wahyu”-nya untuk mencegah para istri serta pengikutnya untuk memberikan batasan terhadap ketagihan nafsu jasmaniahnya. Ini bukanlah Hal spekulasi omong kosong :

***“Wahyu” berikut ini berbicara kepada mereka sendiri :***

“Wahai Nabi ! Sesungguhnya Kami telah menghalalkan bagimu istri-istri-mu yang telah engkau berikan maskawin-nya dan hamba sahaja yang engkau miliki, termasuk apa yang engkau peroleh dalam peperangan yang dikaruniakan Allah untukmu, dan ( demikian pula ) anak-anak perempuan dari saudara laki-laki bapakmu, anak-anak perempuan dari saudara perempuan bapakmu, anak-anak perempuan dari saudara laki-

laki ibumu dan anak-anak perempuan dari saudara perempuan ibumu yang turut hijrah bersamamu, dan perempuan mukmin yang menyerahkan dirinya kepada nabi kalau nabi ingin menikahinya, sebagai kekhususan bagimu, bukan untuk semua orang mukmin. Kami telah mengetahui apa yang kami wajibkan kepada mereka tentang istri-istri mereka dan hamba sahaja yang mereka miliki agar tidak menjadi kesempitan bagimu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. “ ( Sura 33 : 50 )

Dengan sepasukan istri yang dapat dikendalikannya, ditambah dengan hak istimewanya untuk memiliki banyak gundik sesuai keinginannya, hasrat Muhammad kepada wanita diketahui terlihat tidak ingin dibatasi. Dia bahkan mengambil satu-satunya istri dari anak angkatnya, Zaid. Zaid Ibn Haritha adalah orang ( budak ) milik Muhammad yang dibebaskannya dan diangkat sebagai anak. Muhammad kemudian menikahkan Zaid dengan seorang gadis cantik yang bernama Zainab, tetapi dengan berlalunya waktu, hati Muhammad mulai tertarik kepada Zainab. Maka pada kunjungannya ke kediaman Zaid, nabi dari agama Islam itu berkata : “ Pujian dari Allah akan sampai kepada orang-orang yang mau merubah hatinya. “ Zaid mendapatkan pesan sebenarnya yang dimaksud dan mengatur rencana untuk menceraikan istrinya.

Muhammad cukup mengetahui dengan baik bahwa tidak ada sedikitnya “wahyu” baru yang dapat menyelamatkan mukanya dari tindakan yang dibenci tersebut, maka dia mencegah Zaid untuk menceraikan istrinya sampai tindakan ini dibenarkan melalui suatu “wahyu” dari Allah. Baca kata-kata dari sura berikut ini :

“ Dan ( Ingatlah ), ketika engkau ( Muhammad ) berkata kepada orang yang telah di beri nikmat oleh Allah dan engkau ( juga ) telah memberi nikmat kepadanya, “Pertahankanlah terus istrimu dan bertakwalah kepada Allah, “ sedang engkau menyembunyikan di dalam hatimu apa yang akan dinyatakan oleh Allah, dan engkau takut kepada manusia, padahal Allah lebih berhak engkau takuti. Maka ketika Zaid telah mengakhiri keperluan terhadap istrinya ( menceraikannya ), kami nikahkan engkau dengan dia ( Zainab ) agar tidak ada keberatan bagi orang mukmin untuk ( menikahi ) istri-istri anak-anak angkat mereka, apabila anak-anak angkat itu telah menyelesaikan keperluannya terhadap istrinya. Dan ketetapan Allah itu pasti terjadi. “ ( Sura 33:37 )

Alasan bahwa ayat ini merupakan “wahyu” yang melayani diri sendiri adalah jelas : Zainab, anak perempuan dari Jahsh, yang adalah sepupu dari Muhammad, dan adat istiadat bangsa Arab ( sebelum Islam ) melarang pernikahan dengan istri dari anak angkat mereka bahkan setelah mereka bercerai [ Comp. Yusuf Ali’s Comm. No. 3726 ]. Dapatkan saudara bayangkan suatu agama yang menyatakan membawa kesucian hati dan mengatur tingkah laku dengan moral yang benar, mengizinkan nabinya – yang bahkan telah memiliki sebelas istri ditambah sejumlah banyak selir atau gundik – untuk mengambil satu-satu-nya istri dari anak adopsinya ? Sisi yang menyedihkan dari

peristiwa yang dicatat dalam catatan sejarah adalah bahwa Allah, yang seharusnya menjadi arsitek dari keadilan dan moralitas justru menyetujui tindakan yang tercela ini. Ditakdirkan bagi semua orang yang mencintai kesucian, kebenaran dan keadilan adalah tertutup jika Allah, yang memaafkan kejahatan seperti ini, memperbolehkan hal ini dilakukan.

Dengan kata lain, Tuhan dalam Alkitab yang kudus menentang semua dosa baik dengan alasan apapun juga, dan akan menjatuhkan hukuman kepada siapapun yang mengizinkan hal tersebut. Tidak ada pengistimewaan bagi seseorang di hadapan Tuhan dalam Alkitab ( Roma 2: 11 ). Jika Tuhan dalam Alkitab adalah sama dengan Allah dalam Alquran, maka seharusnya Dia memaafkan dan tidak menghukum raja Daud, yang juga jatuh dalam dosa yang sama ( 2 Samuel 12: 1-12 ). Surat-surat permintaan maaf juga diperlukan untuk hukuman yang diberikan kepada penduduk Sodom dan Gomora, yang dihancurkan Tuhan karena tindakan yang tidak bermoral ( Kejadian 19:24-28 ).

Ketika Alkitab mengajarkan bahwa Tuhan adalah Mahakuasa, Alkitab juga mengajarkan bahwa Dia juga sangat Mahasuci. Tuhan dalam Alkitab tidak dapat memakai kuasa-Nya dalam satu cara yang berlawanan dengan sifat suci-Nya. Tuhan dalam Alkitab tidak pernah mentolerir dosa. Jika Dia melakukannya, Dia bukan lagi Tuhan yang suci. Hal ini yang menyebabkan Dia menghukum generasi dari Nuh, Sodom dan Gomora dan sisanya.

Salah satu kelemahan utama agama Islam adalah ketidaksempurnaan konsep Tuhan. Agama Islam melihat Tuhan sebagai sesuatu yang ada yang maha kuasa yang memakai kuasa-Nya dengan tidak tetap. Siapa yang dapat bertanya kepadanya, alasan mereka, Sebaliknya Tuhan dalam Alkitab tidak pernah berubah. Dia tetap sama, kemarin, hari ini, dan selamanya.

Contoh lain dari kehidupan moral nabi Muhammad adalah perselingkuhannya dengan Maryam – seorang gadis koptik yang dihadiahkan kepadanya oleh gubernur Mesir. Dia tidur dengan maryam pada hari yang seharusnya menjadi giliran dari Hafsah ( salah seorang istri Muhammad ). Dalam usaha untuk meredakan kemarahan Hafsah, Muhammad kemudian berjanji untuk tidak menyentuh gadis tersebut lagi. Dia kemudian memerintahkan Hafsah untuk menjaga rahasia tersebut dari istri-istrinya yang lain. Bagaimanapun, Hafsah menceritakan rahasia tersebut kepada istri-istri yang lain. Jengkel karena mengetahui bahwa kepercayaannya dikhianati, Muhammad menghukum istri-istri-nya tersebut dengan memisahkan diri dari mereka untuk selama satu bulan, satu waktu yang secara kebetulan, dia gunakan di tempat kediaman Maryam. Hal ini disebut cerai sementara !

Seperti yang telah diduga, “wahyu” yang diturunkan dari Aljana. Wahyu ini tidak hanya membela Muhammad tetapi juga berisi jaminan dukungan dari Allah, Jibril dan orang-orang percaya ( Muslim ) dan para malaikat :

“ Wahai Nabi ! Mengapa engkau mengharamkan apa yang diharamkan Allah bagimu ? Engkau ingin menyenangkan hati istri-istrimu ? Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. Dan ingatlah ketika secara rahasia Nabi membicarakan suatu peristiwa kepada salah seorang istrinya (Hafsah). Lalu dia menceritakan kepada peristiwa itu ( kepada Aisyah )

dan Allah memberitahukan peristiwa itu kepadaNya ( Nabi ), lalu ( Nabi ) memberitahukan ( kepada Hafsah ) sebagian dan menyembunyikan sebagian yang lain. Maka ketika dia ( Nabi ) memberitahukan pembicaraan itu kepadanya ( Hafsah ), dia bertanya, “ Siapakah yang telah memberitahukan ini kepadamu ? “ Nabi menjawab, “ Yang memberitahukan kepadaku adalah Allah yang Maha Mengetahui, Mahateliti. “ Jika kamu berdua bertobat kepada Allah, maka sungguh, hati kamu berdua telah condong ( untuk menerima kebenaran ); dan jika kamu berdua saling Bantu-membantu menyusahkan Nabi, maka sungguh, Allah menjadi pelindungnya dan ( juga ) Jibril dan orang-orang mukmin yang baik; dan selain itu malaikat-malaikat adalah penolongnya. Wahai orang-orang yang beriman ! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat – malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. “ ( Sura 66: 1,3,4 ).

Seperti yang dapat dilihat dari ayat berikut, Alquran kemudian membebaskan Muhammad dari kesalahan dalam peristiwa ini, dan untuk membebaskan dia dari kecaman jika peristiwa yang sama terjadi di kemudian hari :

“ Jika dia ( Nabi ) menceraikan kamu, boleh jadi Tuhan akan memberi ganti kepadanya dengan istri-istri yang lebih baik dari kamu, perempuan-perempuan yang patuh, yang beriman, yang taat, yang bertobat, yang beribadah, yang berpuasa, yang janda, dan yang perawan. “ ( Sura 66: 5 )

Mari kita lihat peristiwa ini dengan jujur. Maryam yang menjadi pusat dari episode ini tidak secara sah dinikahi oleh Muhammad. Posisinya adalah hanya seorang selir atau gundik. Muhammad tidur dengannya pada hari yang menjadi hak Hafsah, dan Allah, yang diharapkan bertindak adil dalam menghakimi atau sekurang-kurangnya mempertimbangkan, digambarkan mengirimkan keputusan yang menentang istri-istri Muhammad yang berani membantah terhadap tindakannya. Bagaimanapun, kontradiksi yang lain muncul disini. “Wahyu” yang lain mengatakan Allah yang memberitahukan Muhammad untuk berdoa untuk dimaafkan dari dosanya ini :

“ Sungguh, Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata. Agar Allah memberikan ampunan kepadamu ( Muhammad ) atas dosamu yang lalu dan yang akan datang, serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan menunjukimu ke jalan yang lurus. “ ( Sura 48:1-2 )

Komentator Abbasi menjelaskan, hal ini dimaksud dengan pelanggaran yang dilakukan Muhammad lakukan sebelum dia menyatakan menjadi seorang nabi, dan juga untuk pelanggaran yang akan dilakukan bahkan sampai kematiannya. Imam Al-Zamakhshari, dalam komentarnya berkata : “ Apapun kesalahan yang dilakukannya, baik dalam masalah Zainab dan masalah yang berikutnya seperti

Maryam ( Mary the copt ). “ Tujuan dari Alquran melalui Sura yang dikirimkan kepada Muhammad, dengan demikian adalah :

“ Maka ketahuilah, bahwa tidak ada tuhan ( yang patut disembah ) selain Allah, dan mohonlah ampun atas dosamu dan atas ( dosa ) orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan. Dan Allah mengetahui tempat usahamu dan tempat tinggalmu. “ ( Sura 47 : 19 )

Hadis-hadis juga menggambarkan Muhammad sebagai yang menyadari dosanya, yang dengan demikian mengemukakan alasan tersebut untuk dimaafkan [ **Lihat Mishkatul Masabih, p. 62** ].

Di dalam Alquran, dalam setiap kasus dimana tindakan Muhammad dapat dipertanyakan, Allah membenarkan tindakannya dengan “wahyu”. Hasrat Muhammad terhadap Zainab ( istri dari anaknya ) adalah satu contoh. Bahkan orang-orang Arab yang menyembah berhala menyatakan bahwa perilaku seperti itu adalah suatu kekejian. Tetapi, cukup mengejutkan, tindakan tersebut malah direstui oleh Allah yang seharusnya memiliki standard moralitas yang lebih tinggi daripada orang-orang Arab yang menyembah berhala. Allah juga mendukung perselingkuhannya dengan Maryam, gadis koptik. Membenarkan perilaku tersebut sementara memerintahkan dia untuk permintaan maaf atas dosanya memberikan tempat untuk kemungkinan lain: bahwa Muhammad telah melakukan dosa yang serius ( tidak dicatat dalam Alquran ) yang mana Allah menyuruhnya untuk meminta diberikan pegampunan.

### ***Bagaimana Muhammad Memperlakukan Lawan-Lawan-Nya***

Satu kesalahpahaman umum terhadap dunia Islam oleh negara-negara barat menyebabkan ketegangan internasional yang serius. Kapanpun orang-orang Islam yang beriman membawa kewajiban agamanya, mereka di beri label sebagai teroris. Orang-orang Amerika begitu dihantui dengan kata “teroris” sehingga pemerintah mereka telah memasukkan sejumlah negara dalam daftar hitam seperti : Libia, Iran dan Siria.

Ketika para pasukan pembom bunuh diri, mungkin sekitar 15 kelompok, Abu Nidal, Hamas, Persaudaraan Umat Islam, Mujahiddin, Hisbollah, dsbnya membawa kewajiban agama mereka dalam melawan penduduk sipil di Israel, mereka yang mengabaikan prinsip-prinsip sederhana dalam agama Islam yang menyebut mereka dengan nama yang agak berbeda. Mereka yang tidak mengetahui apapun tentang tulisan-tulisan Muhammad dibingungkan ketika mereka mendengar kelompok-kelompok tersebut diatas adalah para gerilyawan, pembunuh, penculik dan ahli senjata yang ada di seluruh dunia, termasuk didalam Amerika Serikat sendiri. Hal ini semua melebihi apa yang dapat dipahami oleh negara-negara barat yang sangat logis ketika melihat bagaimana orang-orang tersebut dengan sangat bangga bersedia mengambil bagian dalam meledakkan pesawat udara ( dengan ratusan penumpang yang tidak bersalah ),

dan pembunuhan-pembunuhan memalukan lainnya, ditambah dengan penghancuran bangunan mereka.

Apa yang menyebabkan orang-orang yang kelihatannya waras memilih kejahatan, anarki, perang dan pembunuhan sebagai satu cara hidup, dan bahkan mengharapkan sesuatu yang lebih sama dalam aljama ? Bagian dari jawaban adalah kebohongan dalam cara dan kebiasaan dari Muhammad, nabi dari agama Islam, memperlakukan musuh-musuhnya. Selama masa hidupnya, Muhammad sering berulang kali mengirimkan pasukan pembunuh ( hari ini kita menyebut mereka “ pasukan berani mati “ ) untuk mengalahkan musuh-musuhnya. Dia menghujani kutuk-kutuk kepada pasukan pembunuhnya yang tidak dapat melakukan tugasnya. Disini ada beberapa contoh :

Muhammad mengirim Umair b. Adi ( pembantu Allah ) untuk membunuh Asthma bint Marwan, seorang penyair wanita yang sering menulis menentang Muhammad. Sang pembunuh memasuki kediaman wanita tersebut dan menemukannya sedang tidur dikelilingi anak-anaknya, termasuk anak yang masih menyusui yang dia kesampingkan dari dadanya. Sang pembunuh kemudian menghunus pedang dan menusuk tubuh wanita tersebut, membunuhnya.

Dalam peristiwa lain yang menakutkan, Muhammad mengirimkan Salim b. Amir untuk membunuh seorang Yahudi tua yang berumur 120 tahun yang menulis puisi menyerang Muhammad. Pada malam-malam musim panas, orang-orang Yahudi akan tidur di halaman-halaman rumah yang di kelilingi tembok di rumah mereka. Salim mengetahui hal tersebut, sehingga menyelip masuk ke dalam dan menusukkan pedang-nya ke jantung pria tersebut, membunuhnya.

Hal ini dihubungkan oleh Ibn Hisham ( mengutip Ibn Ishaq ) bahwa Muhammad berkata, “ Siapa saja diantara orang-orang yang dikalahkan ada orang-orang yahudi, bunuh mereka. Perkataan ini yang kemudian mempengaruhi Muhaisah ibn Mas’ud, yang berikutnya menyerang dan membunuh ibn Shunaimah, seorang pedagang Yahudi.

Cerita pembunuhan atas Ka’b ibnu’l Ashraf di ceritakan dalam Siratur Rasul dari Ibn Hisham vol. 2, p. 25. Ka’b ibnu’l Ashraf kembali ke Medina dan memuji kecantikan dari istri-istri orang-orang Muslim sampai orang-orang Muslim menjadi terganggu. Rasul Allah kemudian berkata, “ Siapa yang berada dipihakku dalam masalah dari Ibnu’l Ashraf ? “ Muhammad ibn Salamah menjawab, “ Saya berada di pihak engkau untuk masalah ini, oh Rasul Allah : Saya akan membunuh-nya”. Dia berbaring dalam posisi menyerang selama 3 hari tanpa makan dan minum sampai, dengan dibantu lima pembunuh lainnya, dia berhasil membunuh Ka’b ibnu Ashraf.

Muhammad menunjuk lima pembunuh lainnya, Abdullah ibn Unais, Masud ibn Sanan, Abdullah ibn unais, Abu Quadatu’l Harith ibn Rab’l dan Khaza’i ibn Utaik, untuk pergi ke Khaiba untuk membunuh Abi’l Huqaiq. Tindakan yang membawa kesuksesan, selalu dikatakan untuk kemuliaan Allah.

Pada kesempatan lain, Muhammad memuji Zaid yang memerintahkan suatu pembunuhan brutal atas seorang wanita tua bernama Umm Kirfa. Kedua kaki wanita tersebut di ikat pada dua onta dan kemudian dikemudikan ke arah yang berbeda sampai wanita yang malang tersebut robek terpisah.

Muhammad juga mengirimkan Amr ibn Umayyah dan Jabbar ibn Sakhar dari Medina ke Mekah untuk membunuh Abu Sufan ibn Harb. Bagaimanapun, para pembunuh yang disewa gagal dalam melaksanakan tugas karena rencana tersebut terungkap sebelum mereka sempat melakukan serangan. ( Ibn Hishan Siratur Rasul vol. 3, pp. 89,90 ).

Beberapa dapat melarikan diri dari pembunuhan pasukan Muhammad, tetapi mereka tidak dapat melepaskan diri dari kebencian yang meluap-luap. Sejak dalam Islam, kasih dan kemurahan dianggap sebagai kelemahan, Muhammad tidak diharapkan memberikan maaf kepada mereka yang menyerang dia. Pembalasan dendam adalah suatu kebajikan yang dipuji dalam agama Islam. Dengarkan salah satu sura dalam Alquran yang banyak dipercaya oleh orang-orang Muslim menggantikan ajaran tersebut dalam Alkitab Suci :

“ Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia ! Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak ( neraka ). Dan ( begitu pula ) istrinya, pembawa kayu bakar ( penyebar fitnah ). Di lehernya ada tali sabut yang dipintal. “ ( Sura 111 : 1-5 )

Sura ini diperuntukkan secara khusus untuk mengutuk salah satu paman Muhammad, Abu Lahab, yang berarti bapak dari Lahab, tetapi dijuluki bapak dari api karena dia menolak pernyataan kenabian Muhammad.

Sejak orang-orang Muslim percaya bahwa setiap kata, koma, titik-koma, berhenti penuh, dalam Alquran adalah kata-kata dari Allah, kita seharusnya mengambil sura diatas sebagai satu “wahyu” dari dia. Hal ini membuktikan lebih jauh bahwa Allah tidak memiliki kasih, tidak berbelas kasihan dan tidak memberi maaf, hanya mengutuk, membunuh, perang dan menghakimi.

Pembunuhan tanpa pandang bulu kepada orang-orang diseluruh dunia oleh mereka yang fanatik kepada agama Islam bukan merupakan sesuatu yang baru. Mereka hanya meniru nabi Muhammad, yang merupakan segalanya, yang adalah contoh “yang sempurna “ dari perilaku orang Islam yang benar. Kekurangan pengetahuan atas agama Islam adalah yang membuat negara-negara barat menyebut orang-orang Islam fanatik sebagai “teroris”.

Bagaimanapun, sebutan terorisme yang demikian adalah apa yang kita lihat dalam dunia jasmani. Ini bukan masalah yang sebenarnya. Apa yang sesungguhnya terjadi diantara Islam dan Barat adalah sangat besar tetapi tidak dapat terlihat yang merupakan peperangan spiritual yang dimulai di taman Eden. Ini adalah pertempuran antara Tuhan ( YAHYWE ELOHIM ) dan setan, kasih dan kebencian, kebaikan dan kejahatan, damai dan perang. Garis-garis perang tersebut yang dengan jelas dapat dilihat sekarang. Perdamaian yang dibuat oleh Kalifah Harun al-Rashid telah selesai, dan islam militan kembali dipanggil untuk melakukan Jihad ke seluruh dunia [ **Catatan Editor : Jihad yang pertama dari Islam berakhir pada tahun 786 Masehi, ketika Kalifa Haroun al-Rashid membuat perdamaian dengan negara-negara barat ( eropa ). Dari saat itu sampai dengan awal abad ini, Islam tetap menjadi yang utama di Timur Tengah, dan sebagai agama minoritas di Afrika dan Timur jauh. Islam tidak lagi menunjukkan sikap sebagai ancaman sampai setelah Perang Dunia II, sampai negara-negara Barat mulai mengirimkan sejumlah besar uang ke negara-**

negara Arab yang ditukarkan dengan minyak mereka. Uang minyak tersebut telah memungkinkan Timur Tengah ( The Leopard-bear-Lion { Macan Tutul-Beruang-Singa } dalam Wahyu 13:1-9 ) untuk membangun angkatan senjata dengan persenjataan modern. Dalam ayat-ayat figuratif ( lambang atau kiasan ), Alkitab sangat jelas meramalkan bahwa akan ada Jihad kedua dari Islam yang mendahului kedatangan kembali Tuhan Yesus. Jihad yang kedua dapat dilihat hari ini dalam tekanan militer dan ekonomi yang mana negara-negara Islam dan Palestina selalu mengancam Israel dan negara-negara barat. Kitab Wahyu lebih jauh menunjukkan bahwa jihad kedua ini akan membawa kepada peperangan terakhir di muka bumi, peperangan Armageddon ( Wahyu 16:12-16 ). Meskipun Armageddon mungkin akan menyebar ke seluruh dunia, dengan mengakibatkan 2 ½ milyar penduduk yang terbunuh, yang akan diawali dari Timur Tengah dan akan terjadi dalam waktu yang singkat. Perang ini akan diakhiri dengan kedatangan kembali Tuhan Yesus. Untuk keterangan lebih lanjut, lihat Ellis H. Skolfield, The False Prophet, ( Fish House Publishing, Ft. Myers, FL, 1995 ). ] .

## Bab 13

# Jihad

JIHAD yang secara literal berarti “ a great striving [ suatu perjuangan hebat atau besar ] “ dan perjuangan tersebut meliputi suatu agresi atau penyerangan ke seluruh dunia tanpa belas kasihan dan kejam. Jihad adalah suatu bentuk peperangan dalam banyak aksi, sesuatu perang yang lebih “total” daripada yang dipraktekkan oleh pemimpin fasis dan komunisme di abad ini. Jihad tidak hanya panggilan untuk berjuang mengangkat senjata, tetapi jihad juga berarti suatu perang melalui tindakan subversi dan propaganda, melalui perubahan dari non-Muslim menjadi Islam, dan tindakan penetrasi untuk mempengaruhi suatu masyarakat non-Muslim. Meliputi tekanan politik dan ekonomi, seperti memberhentikan pasokan minyak atau membeli property di negara-negara “target” [ Hal ini dilakukan dalam praktek selama Jihad-Yom-Kippur melawan Israel pada 17 Oktober 1973, ketika para Raja dan Syeikh negara-negara Arab tiba-tiba menaikkan harga minyak bumi empat kali lipat. Sejak itu minyak bumi memiliki nama yang baru, emas hitam {black gold} ( suatu komoditas yang mahal ). Kenaikan harga tersebut menjadi alasan utama dari memuncaknya krisis ekonomi di seluruh dunia dari timur ke barat yang terus berlanjut, bahwa beberapa negara, khususnya negara dunia ketiga, yang tercekik karena hutang ]. Negara-negara Barat waspadalah ! Sebagai contoh, negara-negara Arab, khususnya Arab Saudi, sekarang memiliki perusahaan-perusahaan holding yang penting di Amerika Serikat dan negara-negara barat lainnya, yang semuanya dibeli dari uang minyak negara-negara barat.

Bagaimana semua hal itu dimulai ? Baiklah saya jelaskan, usaha-usaha Muhammad untuk membujuk masyarakat suku-nya memeluk apa yang diajarkan-nya dengan cara – cara damai hanya membawa ancaman, cemohan dan perlakuan buruk yang keras. Tetapi perlakuan buruk yang diterima Muhammad tidak timbul dari pembelaannya terhadap menyembah Allah. Allah telah disembah oleh seluruh masyarakatnya selama berabad-abad. Sesuai dengan catatan sejarah, Allah adalah salah satu dewa dari 360 dewa yang disimpan dalam Kabah. Sesuai dengan namanya, yang berarti “pelayan dari Allah,” ayah Muhammad, Abdullah, kemungkinan adalah seorang imam dari Allah. Penduduk Mekah merasa gusar karena Muhammad kelihatannya melakukan suatu kudeta agama dengan menyatakan hanya satu dari 360 berhala yang berhak berada di Kabah, yang bernama Allah. Mereka tidak dapat mengerti mengapa Muhammad meninggikan satu berhala tersebut dibandingkan 359 berhala yang lain.

Hal tersebut yang menjadi penyebab utama dari hijrahnya Muhammad bersama sekelompok pengikutnya dari Mekah ke Medina ( dulu Yatrib ) di tahun 622 AD (Masehi). Dari Kalimat dalam Alquran yang di dukung oleh hadist-hadist dan ditulis para sarjana Islam, Muhammad mengangkat pedang hanya ketika diperintahkan oleh Allah.

Sura 2:216; 4:73-80 meyakinkan kita untuk percaya bahwa orang-orang Muslim dengan tujuan utama menyebarkan agama Islam dengan ide atau cara melakukan perang phisik. Sebagai satu minoritas yang menderita dan

mengalami perlakuan buruk di Mekah, mereka mengerti Jihad menjadi suatu pertahanan lisan dari iman mereka. Tetapi keuntungan material yang menarik dari barang-barang rampasan, ketidakbatasan dalam memanfaatkan para wanita tawanan perang, dan izin masuk surga yang otomatis membuktikan terlalu banyak godaan bagi orang-orang Muslim untuk bertahan pada tujuan dakwah. Sebagai hasilnya, ekspedisi-ekspedisi pertama dapat lebih baik digambarkan sebagai latihan menjarah dari pada suatu misi “dakwah” yang dinspirasi semangat agama.

Dalam suatu peranan baru-nya sebagai “Jendral Militer” , Muhammad memerintahkan suatu kawanan para pelaku jihad untuk menyergap setiap karavan orang Mekah yang tanpa pertahanan senjata dan merampok barang-barang mereka. Kejadian ini mengambil tempat dalam satu bulan ketika semua pertempuran dilarang sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Ketika kawanan pelaku jihad tersebut kembali ke Medina dengan barang rampasan mereka dari serangan tiba-tiba tersebut mendapatkan kutukan dari masyarakat dengan suara bulat. Tetapi apa yang dianggap orang-orang Madina sebagai suatu perampokan bersenjata dalam pandangan umum yang jelas, mendapatkan persetujuan ilahi :

“Mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang berperang pada bulan haram. Katakanlah, “Berperang dalam bulan itu adalah (dosa) besar, Tetapi menghalangi (orang) dari jalan Allah, ingkar kepada-Nya (menghalangi orang masuk) Masjidilharam, dan mengusir penduduk dari sekitarnya, lebih besar (dosanya) dalam pandangan Allah. Sedangkan fitnah lebih kejam dari pembunuhan...” ( Sura 2/ Al-Baqarah : 217 )

Dalam Bahasa Inggris :

“They ask thee concerning fighting in prohibited month. Say: Fighting therein is a grave [offence] : But graver is it the sight of God to prevent access to the path of God to deny Him, to prevent access to the sacred mosque, and drive out its members. Tumult and oppression is worse than slaughter...” [ Sura 2: 217 ]

Jika anda menerima pernyataan ini sebagai “wahyu” dari Allah, kemudian anda akan bertemu dengan seorang Allah yang mengizinkan bahwa berperang dalam bulan yang dilarang adalah “Pelanggaran yang Serius [ Grave Offence ]” , tetapi yang juga kemudian berbalik dan membela “pelanggaran serius” tersebut dengan mengatakan bahwa “mencegah orang-orang dari mesjid suci adalah lebih sebagai pelanggaran dari berperang dalam bulan yang dilarang”. Dua kesalahan tidak membuat salah satu menjadi benar dari yang yang lain atau dengan kata lain dua dosa tidak dapat membawa salah satu menjadi benar. Tuhan Yang Sejati tidak pernah membela dosa. Kesimpulannya adalah janji barang rampasan adalah salah satu daya tarik yang memotivasi para pelaku jihad untuk berperang dapat dengan jelas di lihat dalam Alquran. Perhatikan sura dibawah ini :

“ Allah menjanjikan kepadamu harta rampasan perang yang banyak yang dapat kamu ambil, maka Dia segerakan (harta rampasan perang) ini

untukmu, dan Dia menahan tangan manusia dari (membinasakan) mu (agar kamu mensyukuri-Nya), dan agar menjadi bukti bagi orang-orang mukmin, dan agar Dia menunjukkan kamu ke jalan yang lurus. “ [ Sura 48 / Al-Fath : 20 ]

Bahwa pembicara ayat tersebut diatas membuat janji yang baik dengan memperkaya pada pelaku jihad dengan harta barang rampasan dibuktikan dari kehidupan orang-orang Muslim yang berpindah ke Medina dengan Muhammad. Banyak dari mereka yang datang ke Medina dengan menderita kemiskinan, kemudian mendapatkan keberuntungan di kepala mereka [ **Baca dalam “the life of Abd Rahman, in Rauzatu’s Safa Vol. 2, P.253** ]. Dengan insentif duniawi yang seperti ini dan terlebih lagi dalam surga, Jihad dalam agama Islam meningkat sampai kemudian jihad menjadi dasar dan alasan perang untuk menaklukkan, tidak hanya bagi setiap orang yang terlibat, tetapi menjadi landasan bagi seluruh negara dan bangsa.

Philip Schaff, menulis dalam sejarah dari Gereja Kristen, menyatakan hal tersebut dengan cara seperti ini :

“Pedang”, kata Muhammad “adalah kunci dari surga dan neraka; satu titik darah yang tertumpah karena Allah, satu malam yang dipakai dengan senjata, adalah lebih bermanfaat dari pada dua bulan dengan berpuasa dan berdoa; Siapapun yang gugur dalam pertempuran, dosanya diampuni, dan pada hari penghakiman anggota badannya akan di berikan sayap seperti malaikat atau kerubim. “ Ini adalah rahasia kesuksesannya. Para penyembah berhala harus memilih diantara masuk Islam, menjadi budak atau mati; Orang-orang Yahudi dan Kristen diperbolehkan untuk mendapatkan toleransi yang terbatas dengan pembayaran jizya ( pajak kerendahan hati ), tetapi meskipun demikian tetap dalam perbudakan yang lebih rendah... Para Khalifa atau khilafa, penerus Muhammad yang seperti dia menyatukan keilahian imam dan raja, dan membawa kepada penduduk yang ditaklukkan mereka tangis peperangan, “ Dihadapan kalian adalah surga, dibelakang kalian adalah kematian dan neraka.” Diilhami oleh kelemahan kekaisaran Byzantium dan kebingungan dari gereja Yunani, anak-anak padang pasir yang puas dengan makanan yang paling sederhana, dan disiplin dalam sekolah perang, kekerasan dalam hidup kemudian menaklukkan Palestina, Siria dan Mesir, memanfaatkan tanah kuno dari kekristenan primitif. Beribu-ribu dari gereja Kristen yang berada dalam diose patriak Yerusalem, Antiokia dan Alexandria dihancurkan tanpa belas kasihan atau dirubah menjadi mesjid. Dua puluh tahun setelah kematian Muhammad, bulan sabit memerintah atas kerajaan yang seluas kekaisaran Roma.”

Perintah untuk berjuang di jalan Allah diberikan dalam banyak Sura di Alquran, salah satunya :

“Dan berperanglah kamu di jalan Allah, dan ketahuilah bahwa Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui. “ [ Sura 2 / Al-Baqarah : 244 ]

Perintah untuk berperang tanpa belas kasihan diberikan dalam Sura 4:74. Dalam Sura 8: 65, Allah membangkitkan Muhammad untuk mengajak orang-orang Muslim dalam berperang. Perhatikan apa yang Allah perintahkan dalam Jihad :

“Apabila telah habis bulan-bulan haram, maka perangilah orang-orang musyrik dimana saja kamu temui, tangkaplah dan kepunglah mereka, dan awasilah di tempat pengintaian, jika mereka bertobat dan melaksanakan shalat, serta menunaikan zakat, maka berilah kebebasan kepada mereka. Sungguh Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. “ [Sura 9 / At-Taubah : 5 )

“Wahai orang beriman ! Perangilah orang-orang kafir...” [ Sura 9 / At-Taubah : 123 ]

Mereka yang menolak tentang Alquran dan Islam akan menjadi takut ketika mereka melihat orang-orang Muslim menyiksa orang-orang Kristen dan memang begitu kebenarannya. Kita mungkin merasa sedikit lebih baik mengenai hal ini jika kita memahami bahwa teman-teman muslim kita hanya melakukan apa yang mereka percayai adalah kebenaran yang harus ditaati. Allah secara khusus memerintahkan orang-orang Muslim untuk berperang melawan orang-orang Kristen dan orang-orang Yahudi sampai mereka menjadi lebih buruk dari budak-budak :

“Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian, mereka yang tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan Allah dan Rasul-Nya dan mereka yang tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang telah diberikan Kitab [ *orang-orang Kristen dan Yahudi* ], hingga mereka membayar jizyah (pajak) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk [ *menjadi budak* ]” [ Sura 9 / At-Taubah : 29 ]

Dalam Bahasa Inggris :

“Fight those who believe not in God [*Allah*], and his Apostle, nor acknowledge the religion of truth [*even if they are*] of the people of the book [ *i.e. Jews and Christians* ], until they pay jizya [ *humiliating tax* ] with willing submission, and feel themselves subdued [*enslaved*]”

( Catatan : Kata dalam kurung dan dicetak miring adalah penjelasan penulis, demikian juga dengan penjelasan selanjutnya baik untuk ayat dalam Alkitab atau ayat dalam Alquran )

Siapakah mereka sesuatu yang hidup dengan tekun dan pasti berusaha menghancurkan Bangsa Yahudi dan orang-orang Kristen, sekarang siapakah yang memungkinkan hal itu terjadi ? Alkitab mempunyai jawaban :

“Dan naga itu [ *Setan* ] menjadi marah kepada perempuan itu [ *Israel* ] dan dia pergi untuk melakukan peperangan dengan keturunannya [ *Orang Yahudi Sekarang* ] yang tersisa, yaitu mereka yang memelihara perintah-perintah Elohim dan yang memiliki kesaksian Yesus Kristus [ *Orang-orang Kristen* ].“ [ Wahyu 12:17 ]

Andaikan anda mempunyai dua anak lelaki dan salah satunya adalah keras kepala. Akankah anda memerintahkan anak yang baik untuk menyiksa anak yang keras kepala ? Tentu saja tidak. Tidak ada orang tua yang mengasihi akan melakukan tindakan seperti itu. Jika tidak ada orang tua di muka bumi akan melakukan hal tersebut, bagaimana mungkin Tuhan Yang Maha Pemurah dan jauh lebih baik dari manusia melakukan tindakan tersebut. Jika pembicara dalam Sura tersebut adalah Allah ( yang mana dengan sangat kuat dipercaya adalah benar ), maka kemudian kita mempunyai bukti yang solid bahwa Allah bagi agama Islam adalah total sangat berbeda dengan Tuhan [ Yahweh atau Elohim ] dalam Alkitab yang dikenal oleh bangsa Yahudi dan orang-orang Kristen. Tuhan / Elohim dalam Alkitab mempunyai kasih yang khusus untuk orang-orangnya, Bangsa Yahudi dan orang-orang Kristen. Tuhan dalam Alkitab mengingatkan bahwa Dia sendiri akan berhadapan dengan Jihad yang menindas orang-orangnya :

“Dia tidak membiarkan orang menindas mereka; ya, Dia menegur raja-raja demi mereka, Jangan menyentuh yang Kuurapi, dan janganlah menggangu nabi-nabi-Ku” [ Mazmur 105 : 14-15 ]

Tetapi dalam ketaatan kepada panggilan Allah untuk berperang, Muhammad memakai sebagian besar waktunya diantara Hijrah dan kematiannya untuk memetakan strategi jihad dengan tujuan penyebaran agama Islam dan secara pribadi terlibat dalam serangan-serangan mendadak, Ahli sejarah agama Islam menyatakan bahwa Muhammad hadir dalam dua puluh enam konflik bersenjata dan ikut berperang dengan aktif dalam sembilan peperangan diantaranya. ( Risalatu Abdullah & C., 47, CF. Ibn Hisham Vol. 3, P. 78 ).

Dalam tiga belas tahun pekerjaan dakwah yang dilakukan secara damai, Muhammad hanya memenangkan ratusan jiwa ke dalam Islam. Tetapi ketika dia mengambil jalan pedang atau jihad, “mukjizat” mulai terjadi. Orang-orang dipaksa untuk memilih diantara Islam dan kematian [ **Muhammad memahami Jihad dengan maksud literal sebagai perang dan bahkan ikut terlibat berpartisipasi dalam konflik tersebut. Sebagai satu hasil, Orang-Orang Muslim Moderat yang menentang jihad mengatakan bahwa jihad tidak memiliki dasar dalam kepercayaan mereka** ]. Dengan hanya kematian sebagai pilihan, delapan tahun sesudah hijrah, Muhammad dapat memobilisasikan suatu angkatan bersenjata yang terdiri dari kira-kira 10.000 para jihad yang dipersiapkan untuk menyerang Mekah ( lihat Ibn Athir Vol.2, P. 93 ).

Satu tahun kemudian, kira-kira 9 A.H ( After Hijrah )., 30.000 jihadist menyerang Tabuk. Ketika Khalifa Abu Bakar menaklukkan Siria untuk Islam, Angkatan bersenjata Islam telah tumbuh sangat besar sehingga seluruh wilayah

dipenuhi sekawanan pelaku jihad [ **Katib' Waqidi, Futuhu' Sham, Vol. 1, P. 6, Boombay edition, 1298 A.H. ]**

## **Islam & The Middle East Conflict ( Islam dan Konflik Timur Tengah )**

Berlawanan dengan apa yang dipercayai oleh kebanyakan orang di seluruh dunia, sumber asli dari konflik Arab-Israel adalah bukan karena kelahiran negara Yahudi di tahun 1948 atau juga bukan karena masalah negara Palestina. Kedua masalah tersebut kelihatan seperti menjadi masalah yang sebenarnya, tetapi konflik sebenarnya adalah kebudayaan dan berkenaan dengan agama, dan seperti sesuatu yang bersifat spiritual – Roh Tuhan / Elohim dan Roh Jahat.

Akar masalah dari konflik di Timur Tengah dapat di telusuri kembali ke jaman Muhammad di Medina, kira-kira seribu empat ratus tahun yang lalu [ **Untuk seorang barat ini merupakan waktu yang cukup panjang. Tetapi bagi seorang Timur, hal ini seperti baru kemarin. Orientalis (mereka yang ahli dalam masalah timur) memberikan penghargaan yang tinggi kepada sejarah. Mereka menarik hubungan sejarah yang parallel kepada kejadian-kejadian hari ini dari ribuan tahun yang lalu untuk menunjukkan satu titik hubungan. Sebagai contoh, Saddam Hussein satu kali menyebut perangnya dengan Iran “Qadisiyyat Saddam” , satu referensi kepada Jihad Arab melawan Persia (Iran) yang berperang kira-kira 1350 tahun lalu ] . Ketika Muhammad tiba di Medina pada tahun 622 AD (Masehi), disana ada tiga komunitas Yahudi yang terkenal, yang dinamakan, Banu Qainuga, Banu Nadhir dan Banu Quraizah. Pada saat pertama Muhammad mencoba untuk mempengaruhi mereka ke dalam Islam dengan membuat beberapa perlakuan hak khusus kepada kebiasaan agama mereka, seperti cara yang sama dia lakukan kepada penduduk Mekah yang menyembah pagan. Sebagai contoh, Muhammad memerintahkan orang-orang Muslim untuk menghadapkan wajah mereka ke arah Yerusalem ketika berdoa. Dia bahkan mengadopsi hari raya orang Yahudi mengenai pertobatan dan “wahyu-wahyu” dari Muhammad yang berusaha untuk menyenangkan dan menarik di hadapan mereka.**

Tetapi usaha-usaha Muhammad untuk memenangkan orang-orang Yahudi terbukti gagal karena Muhammad menunjukkan kekurangtahuan atau kekurangpahaman atas kitab-kitab suci mereka dengan menunjuk kepada penyimpangan dan pemutarbalikkan yang dilakukan Muhammad, dengan melakukan penghinaan yang sengit kepada Muhammad. Sura-sura Medina yang menghubungkan kepada periode ini melukiskan suatu gambaran yang jelas dari tuduhan-tuduhan orang-orang Yahudi dan bagaimana balasan Muhammad atas tuduhan-tuduhan tersebut.

Bahwa orang-orang Yahudi memfitnah Muhammad dan mengancam untuk menghancurkan otoritas keagamaannya tidak dapat ditanyakan. Tetapi hal ini bukan karena Muhammad adalah seorang “nabi” bangsa Arab. Mereka melakukan hal yang sama kepada nabi dari mereka dan bahkan kepada Yesus. Mereka mungkin bahkan memberitahukan kepada Muhammad bahwa mereka mungkin akan membunuh-nya seperti cara mereka membunuh Yesus. Suatu bualan yang dibalas oleh Muhammad dengan sura 4 : 157.

Dipermukaan, dengan kesadaran dari ancaman-ancaman orang-orang Yahudi, Muhammad pertama mengeluarkan beberapa “wahyu” melawan mereka. Walaupun mereka telah sebelumnya dicatat dengan julukan sebagai “ahl ul-kitab” yang berarti orang-orang ahli kitab, orang-orang Yahudi yang merupakan ahli kitab sekarang menjadi target dari Jihad ( Sura 9 : 29 ).

Perlawanan pertama Muhammad terhadap orang-orang Yahudi, yang jelas, dalam suatu usaha membersihkan tanah Arab dari musuh-musuh Allah. Dia menggunakan bermacam maksud, termasuk menjebak satu klan Yahudi dengan yang lain dan mengepung daerah-daerah mereka sampai kemudian mereka menyerah ( bukankah hal ini mengingatkan satu dari perlakuan Nazi terhadap orang-orang Yahudi di perkampungan orang Yahudi di Warsawa ? ).

Satu bulan setelah perang Badar, Muhammad mengusir orang-orang Yahudi Quinuga ke Yordania ( Sura 59:14-15). Orang-orang Yahudi Nadhir dipaksa untuk menyerahkan emas dan senjata mereka kemudian di usir dari rumah-rumah mereka ( Sura 59:1-7). Kekayaan yang ditinggalkan kemudian dibagikan diantara orang-orang Muslim.

Setelah peperangan ditch pada tahun 627 AD (Masehi), Muhammad di suatu lapangan pasar memerintahkan kepada orang-orang Yahudi Banu Quraiza yang telah menyerah untuk menggali parit, kemudian di dalam parit yang mereka gali, Muhammad memerintahkan 700 pria Yahudi dari klan tersebut untuk dibunuh, satu per satu ( Sura 33:26; cf. Ibn Hisham’s Siratur Rasul, Part 2, pp. 75, 148). “Sejumlah kecil” janda-janda, sedikit anak-anak dan kekayaan kemudian dibagikan diantara orang-orang Muslim yang “beriman” sebagai hadiah mereka menolong Allah.

Kasih Hitler ! Kegagalan terbesarnya adalah mendapatkan klaim atau inspirasi Ilahi untuk membenarkan tindakannya. Jika dia berhasil melakukannya, kita mungkin akan memiliki satu agama lain yang utama di Eropa – sebuah versi Nazi dari agama Islam.

Muhammad sendiri kemudian memilih yang paling cantik diantara janda tersebut, Rihanna bint Amr bin Khanafa. Wanita itu kemudian, bagaimanapun menolak tawaran Muhammad untuk menikahinya dan sebaliknya memilih untuk menjadi salah satu selirnya.

Dengan suatu perhitungan untuk membalas atas pembantaian terhadap masyarakatnya, dia kemudian menjamu Muhammad dengan daging kambing yang sudah diberikan suatu racun yang sangat keras dan dapat mematikan dengan cepat. Bishr bin al-Bura, salah satu teman dari nabi, mati seketika, tepat sesudah menelan sepotong daging. Tetapi Muhammad segera memuntahkan keluar satu daging yang sedang dikunyahnya, tetapi sebagian bekas dari racun tersebut menemukan jalan ke dalam seluruh bagian tubuhnya dan menyebabkan suatu penyakit yang pada akhirnya membawa kepada kematian Muhammad.

Karena ini adalah masalah keluarga kemudian Muhammad mengirimkan Ibn Sa’ad kirim kepada perempuan Yahudi tersebut dan menanyakan kepadanya, “ apakah kamu meracuni daging tersebut ? “ Dia menjawab “Ya”. Ibn Sa’ad bertanya, “ Apa alasan yang menyebabkan kamu melakukan perbuatan tersebut ? “ Dia menjawab : “Kalian telah melakukan perbuatan yang kejam kepada masyarakatku. Jadi Saya berkata bahwa jika kau [ Muhammad ] adalah

memang seorang raja, kami akan menyerahkan diri kami sendiri kepada kalian, dan jika kau [ Muhammad ] adalah seorang nabi, hal itu akan dinyatakan kepada kami. “ Beberapa sejarawan menyatakan bahwa Muhammad kemudian memaafkan dia sementara beberapa sejarawan yang lain mengatakan bahwa Muhammad memerintahkan untuk menyalib dia.

Peristiwa ini adalah akar sebab dari kebencian yang kuat dari orang-orang Muslim terhadap orang-orang Yahudi. Hal ini mengapa Islam menganggap orang-orang Yahudi sebagai Musuh Allah yang paling buruk, dan percaya bahwa bangsa Yahudi harus dihancurkan. Apakah anda pernah merasa heran mengapa negara non-arab seperti Iran yang sangat anti kepada Israel merupakan negara yang paling radikal bahkan dari Arab Saudi sendiri ? Cerita diatas adalah jawaban-nya. Masalah Negara Palestina, pengembalian tanah-tanah arab yang direbut Israel dalam perang tahun 1967, semuanya hanya hiasan politik. Orang-orang Palestina telah dijamin untuk suatu otonomi pemerintahan. Semenanjung Sinai telah dikembalikan kepada Mesir. Siria seharusnya sudah mendapatkan kembali Golan apabila bersedia menghapuskan permusuhannya yang tak kenal kompromi. Jadi, mengapa disana masih terus tidak ada tanda-tanda dari perdamaian ? Kebenarannya adalah ini : Orang-orang Muslim mengatakan kepada seluruh dunia bahwa mereka tidak percaya orang-orang Yahudi seharusnya diperbolehkan untuk hidup. Bahkan jika seandainya bangsa Yahudi mengembalikan Tanah Suci dan bersedia untuk dipindahkan ke tempat lain, kebencian tersebut akan terus berlanjut tidak akan pernah mereda dan konflik akan terus terjadi ( Wahyu 12:17 secara figuratif menjelaskan hal ini ).

Orang-orang Muslim yang radikal telah menabuhkan genderang agenda Islam militan selama beberapa dekade, tetapi kita di barat tidak mau mendengar. Sebelum Israel menjadi suatu negara, Ayatollah Khomeini telah pergi ke seluruh sekolah-sekolah tinggi agama Islam, seminari teologis agama Islam dan sekolah-sekolah di Iran, mengajarkan mereka sebuah program lima tahap :

Tahap 1 : Iran harus menjadi suatu negara teokratis, negara Islam Fundamentalis.

Tahap 2 : Irak harus menjadi suatu negara teokratis, negara Islam Fundamentalis

Tahap 3 : Arab Saudi, Yordania, Siria, Mesir, harus menjadi negara teokratis dan Islam fundamentalis

Tahap 4 : Yerusalem harus direbut kembali dan Bangsa Yahudi harus dihancurkan.

Tahap 5 : Taklukkan negara-negara lain demi Islam.

Seperti yang telah ditunjukkan dalam catatan sejarah yang paling terakhir, Tahap 1 telah dilaksanakan. Disana tidak ada orang-orang Muslim, fundamentalis atau moderat, yang tidak percaya dengan tahap 4 dan 5. Lima tahap tersebut yang mengikat dan menyatukan semua orang Muslim, tanpa memperhatikan sekte atau lokasi geografis. Mari kita ulangi lagi, Ambisi dari agama Islam adalah :

- (1) Aneksasi Yerusalem dan pemusnahan bangsa Yahudi
- (2) Penghapusan dunia dari Kekristenan

### (3) Menaklukkan semua negara menjadi Islam

Bagi kebanyakan orang-orang Muslim, kegagalan untuk mencapai tujuan tersebut berarti adalah kegagalan agama Islam dan konsekwensinya, kegagalan bagi Allah – satu penghujatan yang tidak terbayangkan. Islam tidak akan pernah melepaskan klaimnya atas Yerusalem, juga tidak akan pernah menarik hal yang berhubungan dengan usaha untuk menghancurkan bangsa Yahudi. Sebagai akibatnya, konflik di Timur Tengah tidak akan pernah terselesaikan. Ini adalah perang diantara Allah dalam Alquran dan “ I AM [ Aku Adalah Aku Ada ] / Elohim / Yahwe “ dalam Alkitab ( Lihat Zakharia 14: 1-4 ).

Pada tahun 1984, Ayatollah Khomeini Mendeklarasikan kepada seluruh dunia :

“ Dalam usaha untuk mencapai kejayaan bagi Islam, kita membutuhkan untuk mengobarkan kemelut yang terus menerus, memperbaharui nilai-nilai atas maksud dan tujuan dari kematian dan kemartiran. Jika Iran harus lenyap, hal ini tidaklah penting. Hal yang lebih penting adalah membawa dunia dalam krisis. Mereka yang terpanggil untuk mengeksport revolusi akan kehilangan keinginan mereka yang tidak sehat untuk kenyamanan dan akan mencapai kedewasaan yang dibutuhkan untuk memenuhi misi dan tugas mulia mereka. Jalan ke Yerusalem melalui Kerbala. “ ( Kota di Irak ) [ **Dikutip dari Le Point, No. 599, 12 Maret 1984, pp. 89-90** ]

Hal ini bukan kata-kata dari orang yang naif atau karena kelelahan, atau kata-kata orang fanatik yang emosional dengan ide-ide jaman batu seperti banyak kesimpulan salah yang diambil oleh pemimpin-pemimpin negara-negara Barat. Ayatollah Khomeini adalah salah satu pemikir politik teologis paling brilliant dalam dunia Islam. Dia dapat dengan sempurna menunjukkan maksud dari Allah dan dari agama Islam, dan walaupun dia sudah lama wafat, manifestonya masih hidup. Saya berdoa bahwa para pemikir politik dan pemimpin di Amerika Serikat akan memperhatikan apa yang ditulis disini, tetapi sayangnya pemerintahan mereka ( Amerika ) sekarang secara politis dan moral telah bangkrut. Setiap permulaan dari setiap kebijakan mereka untuk menghilangkan atau meminimalkan pengaruh agama Islam adalah hampir tidak mungkin. Optimisme yang buta dan birokrasi Amerika secara total menolak pandangan yang benar dari bagaimana sikap asli orang-orang Muslim atau setiap perjanjian yang ditandatangani dengan infidels ( orang-orang kafir ) [ **catatan editor : Hillary Clinton, istri dari Presiden Amerika Serikat, dalam pidato tanggal 22 / 3 / 99 di Mesir, mendeklarasikan bahwa Amerika Serikat akan lebih menerima agama Islam di masa yang akan datang. Tindakan yang ceroboh ! Jika agama Islam mendapatkan kendali politik di Amerika Serikat, toleransi agama akan hanya menjadi sejarah masa lalu di tempat manapun di seluruh dunia. ]**

Muhammad sendiri, tidak pernah menghormati suatu perjanjian damai, satu contoh nyata adalah ekspedisi Nakha yang dilaksanakannya – operasi perampokan yang dia perintahkan selama bulan gencatan senjata. Contoh yang

lain adalah serangan-nya terhadap Mekah tanpa menghormati perjanjian Al-hudaybiya. Semangat untuk tidak mematuhi perjanjian-perjanjian damai adalah satu bagian penting dalam Jihad. Muhammad sekali pernah berkata bahwa Jihad berarti penipuan. Hitungan mundur atas Armageddon akan dimulai pada hari Israel menandatangani perjanjian yang memamatkan dengan negara-negara Arab yang menjadi tetangganya ( apa yang mereka pikir adalah perjanjian damai sebenarnya akan menjadi surat jaminan kematian bagi Israel ). Tidak berarti bahwa hal ini berarti menentang usaha-usaha perdamaian, tetapi mengapa menandatangani suatu perjanjian dengan mereka yang terus menerus berusaha menghancurkan kalian dan tidak pernah menghormati perjanjian yang telah disepakati ? Adalah hal yang menggelikan untuk percaya bahwa negara-negara Arab akan mengorbankan jalan Allah dengan musuh Allah yang paling buruk. Astagafirullah ! - Allah Melarang hal ini. Seperti yang sudah-sudah sebelumnya, suatu perjanjian akan hanya menjadi suatu bagian dari rencana rahasia, dibuat untuk menipu Israel untuk menurunkan kewaspadaan dan penjagaannya, yang mana kemudian hal ini membuka jalan untuk serangan yang memamatkan. Seperti yang telah mereka lakukan dengan serangan mendadak pada tanggal 17 Oktober 1973, selama perayaan Yom Kippur. Pada akhirnya, dijamin bahwa negara-negara Arab akan menyerang Israel kembali ketika mereka percaya bahwa mereka dapat mengalahkan Israel.

Tetapi bagaimana kita yakin bahwa hitungan mundur belum dimulai ? Agama Islam bahkan telah berhasil menjejakkan kakinya di Knesset ( parlemen Israel ). Pada waktu pemilihan umum di Israel yang membawa Benyamin Netanyahu kepada kekuasaan, seorang Muslim memenangkan kursi parlemen. Sebagai hasilnya, suatu ketetapan untuk mendirikan satu mesjid telah dibuat di dalam Knesset, dimana kemudian nama Allah – sesuatu yang sangat menginginkan memusnahkan mereka – akan di kumandangkan setiap hari. Suatu hasil yang sesungguhnya mendatangkan bencana, dan sebuah kebencian yang amat dalam di depan mata dari “ I AM [ Yahwe / Elohim ] ! “

Negara-negara Barat telah menggabungkan berbagai masalah dengan menolak perbedaan spiritual yang tidak dapat didamaikan yang nyata diantara mereka sendiri dengan negara-negara Islam. Tujuan utama agama Islam, pertama dan terakhir adalah mengislamkan seluruh dunia dengan kekuatan pedang dan Jihad. Tetapi meskipun dengan ancaman yang jelas kepada mereka sendiri, negara-negara barat hanya cemas mengenai keseimbangan dari pembayaran – import dan eksport. Uang adalah tuhan mereka. Contoh lainnya adalah Sikap yang mengizinkan negara-negara barat untuk menjual teknologi nuklir kepada negara-negara Arab – burung merpati nuklir yang akan pada akhirnya terbang kembali ke rumah negara-negara barat dalam hidung kerucut roket dari negara-negara Islam [ **catatan Editor : Teroris Arab yang kaya, Osama Bin Laden, telah menyatakan bahwa dia akan meledakkan dua senjata nuklir di Amerika Serikat pada tahun 2000-an sebagai bagian dari perluasan Jihad agama Islam di negara-negara barat. Benar tidaknya Bin Laden dapat melakukannya adalah tetap harus terus dilihat, tetapi bahwa dia sedang dalam berperang dengan barat adalah sangat jelas. Dinas Rahasia Amerika Serikat telah mendapatkan bukti keterlibatan Bin Laden dalam pengeboman dua kedutaan besar Amerika Serikat** ]. Hal ini adalah suatu fakta yang dapat diterima bahwa hanya setahun atau juga setelah pemisahan irak dan iran

dari senjata-senjata pemusnah massal. Hal ini berarti tidak akan lama lagi kita akan hidup dalam Jihad seperti di Nigeria yang dicapai dengan pedang yang berlumuran darah, yang akan menyeberangi atlantik dan negara-negara barat akan menderita akibat kemunafikan diplomatik.

## Christians, The Birth of Islam & Jihad ( Orang-Orang Kristen, Kelahiran Islam & Jihad )

Seperti yang sudah ditulis pada bagian sebelumnya, suatu waktu tiba saat Islam begitu sangat menderita sehingga delapan puluh tiga orang Muslim mengungsi untuk mencari keamanan dan perlindungan ke Abyssinia, satu Negara Kristen (Sekarang Ethiopia ). Penguasa dan orang-orang Kristen disana melindungi para pengungsi Muslim tersebut dan mencurahkan kasih kepada mereka. Ketika para penyiksa datang dari Mekah meminta agar mereka mengembalikan para pengungsi Muslim tersebut, orang-orang Kristen di Abyssinia menolak menyerahkan mereka. Orang-orang Muslim sebelumnya membela iman mereka di depan suatu debat umum, menyatakan kepercayaan mereka tentang kelahiran Kristus dari seorang perawan, mukjizat-mukjizat Yesus, dan pengangkatanNya ke Surga ( Kalimat-kalimat yang mendukung tentang Yesus dalam Alquran mungkin memang telah “diwahyukan” untuk tujuan ini ). Jika memang para pengungsi tersebut tidak segera dengan terbuka sebagai pembohong, satu yang mengherankan adalah mengapa mereka tidak menyatakan posisi mereka dalam masalah ke-anak-an dari Kristus ( Christ's Sonship ), kematian-Nya di atas kayu salib, dan kebangkitan-Nya ?

Dalam setiap kasus, Akomodasi Muhammad dengan Kekristenan adalah suatu waktu yang singkat. Ketika Islam telah menjadi sangat berkembang, Islam menampakkan warna sebenarnya sebagai satu agama yang sangat fanatik menentang Kekristenan, dan menghapuskan Kekristenan di muka bumi menjadi salah satu tujuan utama agama Islam sejak itu. Dalam setiap ekspedisi mereka untuk menghancurkan Kekristenan, orang-orang Muslim bahkan berusaha sebaik mungkin untuk mengabarkan “Injil” palsu, yang menurut dugaan ditulis oleh Barnabas dan dikenal dengan nama Injil Barnabas [ **Injil Barnabas dipercaya telah ditulis oleh seorang biarawan Katolik bernama Marino yang kemudian menjadi seorang Muslim. Yang kemudian dikenal sebagai Musthapa Arandi. Injil Barnabas berisi kutipan-kutipan langsung dari Alquran, pada abad ke 15** ].

Mengikuti jejak langkah dari nabi mereka, para penerus Muhammad, para khalifa / khilafa, memulai Jihad melawan orang-orang Kristen – di Mesopotamia, Asia Kecil, Asia Tengah, dan di Mesir – Membunuh jutaan orang Kristen dan memaksa sisanya untuk masuk Islam. Kemudian mereka menyerang dan menguasai Yerusalem. Sepertinya semua itu belum cukup, pada lokasi tempat bekas Bait Suci berdiri dimana “I AM [ Yahwe / Elohim ] menjejakkan kaki, orang-orang Muslim memutuskan untuk membangun Dome Of The Rock dan mesjid yang merupakan tempat suci mereka yang ketiga ( Mesjid Omar ). Mengapa lokasi Dome of The Rock ditempatkan disana, jika bukan untuk menajiskan Bait Suci dari Tuhan / Yahwe / Elohim dalam Alkitab ? [ **catatan Editor : Lokasi yang tepat dari Bait Suci Yahwe tidak diketahui oleh orang-orang Muslim yang membangun The Dome Of The Rock, sehingga mereka menyimpang 300 kaki untuk menajiskan Bait Suci. Lokasi sebenarnya dari The Dome Of The Rock berada pada tempat yang dikenal sebagai**

“ Pelataran bagi bangsa-bangsa asing”. Jerry Landary dalam bukunya, *The Dome of The Rock* (Newsweek, New York, NY, 1972) p.18, mencatat bahwa ketika Khalifa Omar memasuki Yerusalem pada tahun 639 AD / Masehi, dia kemudian bertemu dengan Sophronius, Imam Kepala dari Gereja Yerusalem, yang menunjukkan kepada dia seluruh bagian kota. Ketika melihat bukit Bait Suci ( yang telah menjadi puing-puing ), Omar menyatakan bahwa dia akan membangun suatu memorial untuk Muhammad pada lokasi asli dari Bait Suci Yahwe. Sophronius yang mendengar langsung berkata ngeri, “Sungguh, ini adalah kekejian yang membinasakan ( Abomination of Desolation ) seperti yang dikatakan oleh Nabi Daniel dan sekarang berdiri di tempat Kudus, “ (Daniel 9:27). Walaupun Sophronius adalah seorang yang sudah sangat tua, kira-kira 80 tahun, Khalifa Omar melemparkannya ke dalam penjara dan dijadikan pekerja paksa, keadaan yang buruk yang kemudian membunuh Sophronius. Satu pemahaman baru dari hari alkitabiah = tahun telah membuktikan ucapan ucapan Sophronius dalam masalah nubuatan dan pemenuhannya. Lihat Ellis Skolfield, sozo, *Survival Guide for a Remnant Church* (Fish House Publishing, Fort Myers, FL, 1995) ].

Orang-orang Muslim kemudian merusak dan menghilangkan semua pencapaian yang telah dilakukan oleh para rasul di masa-masa awal Kekristenan dengan menginvasi penduduk Kristen di Afrika Utara. Menyiksa banyak dari mereka, dan memaksa sisanya untuk masuk Islam dibawah ancaman pedang. Bahkan hari ini adalah suatu kejahatan untuk mengkhotbahkan Kristus di hampir semua negara-negara di Timur Tengah. Sebagai contoh, di negara Arab Saudi, jika pemerintah menemukan seorang warganegara Arab Saudi sebagai seorang Kristen, dia akan langsung dipenggal.

Pertempuran yang kejam dari “Misionaris” agama Islam menyapu seluruh Palestina, menaklukkan Persia, dilanjutkan ke barat laut India, dan akhirnya menetap di sebelah selatan Rusia. Mereka menyerbu Spanyol dan menginvasi Perancis. Terima kasih kepada Tuhan karena pimpinan-Nya kepada Charles Mattel dapat menghentikan kemajuan mereka di Eropa. Akibat perang tersebut, Islam tidak dapat menguasai seluruh benua tersebut. Cukup menyedihkan, Islam sekarang menggunakan uang hasil minyak mereka untuk mencapai apa yang mereka tidak dapat laksanakan di waktu-waktu sebelumnya melalui pedang. Melalui penguasaannya terhadap minyak bumi, Islam sekarang memperluas pengaruhnya ke dunia Kristen [ Catatan Editor : *Penyebaran Islam ke-dua telah dijelaskan dengan terperinci dalam Kitab Wahyu. Lihat Ellis Skolfield, Sozo, Survival Guide for a Remnant Church* (Fish House Publishing, Fort Myers, FL, 1995) . ]

### ***Catatan Penting Sejarah Mengenai Penaklukan Islam :***

- 632 AD - Jihad Islam menaklukkan Yaman.
- 632 AD - Penyerbuan ke Abyssinia ( Ethiopia ), tetapi penyerbuan angkatan bersenjata Islam dipukul mundur oleh gereja orthodox yang didukung oleh Portugis. Ini adalah kejadian khusus yang memalukan, karena tujuh belas tahun sebelumnya, Abyssinia telah menolong sejumlah orang-orang Muslim yang menderita.
- 633 AD - Semua suku-suku di padang gurun Arabia telah ditaklukkan dengan kampanye perang.

- 635 AD - Serangan pasukan Islam pecah melewati sungai Efrat (Irak) dan menaklukkan Damaskus.
- 637 AD - Persia ( Iran ) dikalahkan dalam pertempuran Qadisiyya.
- 637 AD - Kejatuhan Irak.
- 638 AD - Pejuang Islam menguasai Yerusalem.
- 639 AD - Seluruh wilayah Siria jatuh ke tangan Muslim.
- 642 AD - Seluruh Mesir dikuasai Pasukan Muslim setelah sebagian bertahan di Alexandria. Gereja Koptik yang Besar dihancurkan sampai tidak akan pernah bangkit lagi.
- 670 AD - Khalifa Muawiyah memerintahkan serangan laut yang tidak sukses atas Byzantium.
- 688 AD - Kejatuhan Karthago.
- 702 AD - Suku Barbar di Afrika Utara Ditaklukkan.
- 711 – 713 AD Para penyerbu dari Arab menawan seluruh Spanyol dan Portugal. Tempat dari Komandan Islam yang menjadikan sebagai kantor pusat yang memakai nama-nya, Gibraltar, dalam bahasa Inggris, atau Jebel Tariq ( Arab ), yang berarti gunung Tariq.
- 715 – 717 AD Pasukan Arab menaklukkan Afghanistan, Asia Pusat, Perbatasan sebelah utara laut Caspia, jauh ke sebelah utara dari India.
- 718 AD - Angkatan Bersenjata Islam mulai menyerang Perancis.
- 725 AD - Serbuan pasukan Islam mengepung Toulouse dan melakukan serangan mendadak ke Burgundy dan Rhone Valley.
- 732 AD - Bordeaux dikepung. Pasukan Islam terus maju ke Poitiers dimana mereka dikalahkan oleh Charles Martel.

Dan dengan demikian, hanya dalam satu abad setelah kematian Muhammad, daerah kekuasaan Islam telah berkembang dari Pyrenees ke Himalaya, dari Atlantik ke Samudera India dan dari Asia Tengah ke Afrika Tengah.

Dari 750 AD ke depan, Islam mengalami masa stagnasi. Untuk suatu masa dalam agama Islam, intelektual, perdagangan dan masalah seni lebih dikejar dan bernilai penting, dan pada abad ke sebelas, Kekaisaran Islam mulai cukup lemah sehingga gereja katolik di Vatikan memberanikan diri melakukan perang salib. Bagaimanapun, perang salib telah memprovokasi orang-orang Muslim untuk kembali melakukan penaklukan sbb. :

- Abad ke 11 AD - Orang-orang Muslim melakukan penetrasi ke sebelah Afrika utara dari Sahara.
- Abad 11 – 14 AD - Orang-orang Muslim menguasai sebelah utara India.
- Abad ke 13 AD - Sekelompok orang Muslim telah berhasil menguasai suatu jalur hubungan antara Dakar ( Senegal ) ke Laut Merah menyeberangi padang rumput sub Sahara.
- Abad 14 – 16 AD - Pejuang-pejuang Muslim menaklukkan Indonesia.

- Abad ke 15 AD - Kota Konstantinopel Jatuh. Kota tersebut ( yang kemudian dinamakan kembali Istanbul ) adalah benteng pertahanan di sebelah Timur bagi seluruh Dunia Kristen. Bangunan Gereja Kristen yang Megah, yaitu Santa Sofia yang dibangun oleh Kaisar Kristen Justinian, kemudian dirubah menjadi Mesjid.
- 1804 AD - Pasukan Jihad Islam menaklukkan Nigeria.

### ***Islam ( Sebuah Catatan Latar Belakang Sejarah Singkat )***

Sejak banyak negara-negara barat yang mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang samar-samar atau berubah-ubah mengenai Islam, adalah penting untuk memberikan gambaran sejarah singkat dari Islam sebagai suatu entitas politik dan juga agama.

Islam secara literal berarti ketaatan. Sebagai akibatnya seorang Muslim sejati adalah berserah. Islam adalah bukan Muhamadanisme atau juga bukan Muslim Muhamadanisme. Julukan tersebut seperti menghina dan menyerang orang-orang Muslim. Agama Islam memang bergantung dengan berpusat pada figur Muhammad, tetapi hal ini bukan berarti bahwa agama ini dibangun sekitar atau mengenai Muhammad. Menurut orang-orang Muslim sendiri, dia hanyalah satu alat bagi Allah.

Muhammad dilahirkan pada tahun 570 AD ( Masehi ) di kota Mekah, suatu kota di sebelah Barat Laut Arabia. Ayahnya, Abdullah ( yang berarti pelayan Allah ) wafat sebelum dia lahir. Ibunya, Amina meninggal ketika dia berusia enam tahun. Muhammad tumbuh, pertama bersama dengan kakeknya, Abdul Muttalib, dan kemudian bersama pamannya, Abdul Manaf, yang juga dikenal sebagai Abu Talib, yang adalah klan Hashimite dari suku Quraish. Sebagai seorang anak muda, Muhammad sering melakukan perjalanan dagang dengan caravan bersama pamannya ke Siria, dan beberapa tahun sesudahnya Muhammad melakukan perjalanan yang sama untuk melayani seorang janda yang kaya bernama Khadija. Muhammad dikatakan kemudian telah melakukan transaksi dagang yang sukses untuk janda tersebut, yang karenanya pada usia 40 tahun, Khadija menikahi Muhammad yang pada waktu itu berusia 25 tahun. Pernikahan ini membuat Muhammad menjadi cukup berpengaruh sama seperti istrinya dengan kekayaan yang sangat besar, Muhammad yang sekarang mengatur bisnisnya. Yang harus dicatat adalah selama Khadijah hidup, Muhammad adalah seorang yang menganut monogamy ( Pernikahan mereka berlangsung selama 25 tahun sampai Khadija meninggal ).

Muhammad adalah seorang pria dengan kecenderungan sikap agama yang sangat nyata yang mana ditunjukkan dengan ketidakpuasan atas paganisme dan cerita-cerita tahayul dari penduduk Mekah. Hal ini menyebabkan dia bergabung dengan satu kelompok yang menyatakan diri mereka sedang mencari agama dari Abraham. Kelompok ini dikenal dengan nama Hunafa ( Sing. Hanif ). Adalah kebiasaan dari Muhammad untuk beristirahat selama satu bulan

setiap tahun dan pergi ke gua di padang pasir untuk bermeditasi. Tempat istirahat lokal-nya adalah gua Hira, di suatu perbukitan padang pasir kira-kira 3 mil sebelah utara Mekah, dan bulan yang dipilihnya untuk meditasi adalah Ramadan. Ketika dia sedang bermeditasi, dia mendengar satu suara yang berkata : “Iqraa!”, yang berarti “Recite [ dalam bahasa Inggris ] “ atau “ lantunkan / deklamasikan / bacalah “ dalam bahasa Indonesia. Perintah diulangi sampai dua kali, dan Muhammad bertanya apa yang harus dia lantunkan. Suara tersebut menjawab, “ Katakan dengan nama Allah yang menciptakan manusia dari segumpal darah “. ( Sura 96:2 ). Hal ini harus dicatat dari permulaan, bahwa roh yang menginspirasi Muhammad adalah roh dari kesesatan, karena manusia tidak diciptakan dari segumpal darah tetapi dari debu tanah ( Kejadian 2:7 ). Pertama kali, Muhammad merasa tidak yakin mengenai sumber dari wahyu tersebut, apakah itu dari jinn, pencipta yang menginspirasi para peramal ? atau benar dari Tuhan ? Dia menceritakan ketakutan dan kecemasannya kepada istrinya (Khadija) yang kemudian memberikan dia keberanian.

Seorang sejarawan Islam yang termasyur, Imam At-Tabari berhubungan dengan peristiwa ini menyatakan dalam bukunya yang berjudul “Tarik ar-Rasul wa’l Muluk’ :

“Kemudian (Jibril) pergi meninggalkan saya, dan saya segera kembali kepada keluarga saya. Saya langsung pergi kepada Khadija dan menjatuhkan diri saya ke dalam dekapan nya untuk mencari kelegaan disana. Dia berkata, “ ... Apa yang terjadi, o anak dari pamanku ? Apakah kamu melihat sesuatu “ “ “Ya, saya menjawab dan kemudian menjelaskan terhadap apa yang saya telah lihat. Dia membalas, “Bergembiralah, oh anak pamanku, dan tetaplah berpuasa. Bersama Dia yang berkuasa atas jiwa Khadijah, Saya harap bahwa kau akan menjadi nabi untuk rakyat ini. “

Khadijah tindak meninggalkan Muhammad bersama nasehatnya sendirian. Dia memberitahukan hal tersebut kepada sepupunya, juga, salah seorang anggota dari kelompok Hunafa :

“Kemudian dia bangkit.. dan pergi kepada Waraqa ibn Naufal, yang merupakan sepupunya dari garis ayah. Waraqa ini telah menjadi seorang Kristen, dia membaca injil dan telah mendengar mengenai bangsa dari hukum (Taurat) dan Injil. Kepada Waraqa, Khadija menceritakan apa yang dialami oleh nabi dari Tuhan. Kata Waraqa, “Kudus! Kudus! Dari Dia menguasai jiwa Waraqa, jika kau menceritakan kebenaran, O khadija, disana telah datang malaikat yang agung;’ dan oleh malaikat yang dia maksudkan sebagai Jibrail yang telah datang sebelumnya kepada Musa. ‘Jadi dia ( Muhammad ) akan dijamin menjadi nabi dari rakyatnya.’ Jadi Khadija kembalilah kepada Muhammad dan memberitahukan kepadanya apa yang Waraqa telah katakan dan bahwa Muhammad harus menghadapi dengan tenang semua kekhawatiran dan kegelisahan yang tersisa. “

Sesudah kejadian yang berhubungan dengan hal diatas, Muhammad sendiri bertemu Waraqa di tempat pemujaan Kabah dan menceritakan kembali terhadap pengalamannya :

“ Segera setelah itu Waraqa berkata, ‘Oleh Dia yang memegang jiwaku, kau dipastikan untuk menjadi nabi dari rakyat ini, disana telah datang sampai kepada kamu malaikat ( Namus ) yang agung yang sebelumnya telah datang kepada Musa, ‘ ... dan Nabi dari Allah pulang ke rumah, dikuatkan oleh perkataan Waraqa, dan juga oleh perasaan khawatir dan gelisah yang telah berkurang”. ( Leiden edition. Pp. 147-152 )

Kalian dapat menemukan semua konfirmasi tersebut dalam Commentary No. 31 & 32 dari Alquran yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Adullah Yusuf Ali, seorang penterjemah yang dihormati oleh semua orang Muslim.

Nasehat dan penguatan dari Khadija dan Waraqa telah menjadi alat yang menentukan dalam mengembangkan jati diri Muhammad sebagai seorang nabi. Sebelum seseorang menyatakan pendapat mengenai peranan Khadijah dan Waraqa, setiap orang perlu mengetahui kondisi keagamaan pada masa sebelum Islam di tanah Arabia. Orang-orang Yahudi dan Kristen di Arabia dikatakan terlalu membanggakan diri mereka sendiri ( karena kitab-kitab suci yang mereka miliki ) diatas orang-orang Arab yang tidak memiliki kitab suci sendiri (cf. Ahmed Deedat, Christ in Islam, p. 32). Hal ini membuat orang-orang Arab merasa inferior atau rendah diri; jadi adalah bukan sesuatu hal yang mengejutkan ketika Muhammad merasa tertantang. Sekarang bangsa Arab akan memiliki nabi dan kitab suci mereka sendiri, sehingga bualan orang-orang Yahudi dan Kristen akan lenyap.

Beberapa penulis barat berdebat mengenai fakta bahwa Muhammad telah diberikan suatu wahyu dari satu wujud roh. Hal ini menolak dimensi spiritual. Muhammad sesungguhnya menerima “Wahyu-wahyu” selama rentang waktu 22 tahun. apa kecurigaan yang masih tersisa adalah indentitas dari “malaikat” yang menginspirasi di telinga Muhammad. Saya sudah sering mendengar beberapa orang berteriak, “ Oh! Jika saja seseorang ingin tahu, seharusnya dia dapat bertemu Muhammad yang akan menceritakan kebenaran-nya ! “ Tetapi kebenaran yang sulit adalah Muhammad atau bukan Muhammad, bahwa beberapa macam dari agama palsu telah datang ke tanah Arabia – seorang nabi dan satu Islam atau sesuatu yang lain yang sama. Kitab Kejadian Pasal 16 ayat 11 dan 12 telah dan masih dipenuhi...

“Lalu berkatalah Malaikat YAHWEH kepadanya, “Lihatlah, engkau sedang mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan engkau harus menyebut namanya Ismael, karena YAHWEH telah mendengarkan penderitaan-mu. Dan dia akan menjadi keledai liar, tangannya melawan setiap orang dan tangan setiap orang melawan dia; dan dia akan tinggal berhadapan-hadapan dengan semua saudaranya. “

Dan pada akhirnya, satu agama Islam di Timur Tengah mengangkat tangannya melawan setiap orang dan tangan setiap orang melawannya.

Ketika Muhammad membuat pernyataan bahwa dia adalah rasul Dari Allah, seluruh anggota rumah tangganya langsung percaya kepadanya saat itu juga. Mereka termasuk Khadija, istrinya, Ali, sepupunya, dan Zaid ibn Haritha – seorang budak yang dibebaskan dan diangkat anak oleh Muhammad. Orang Pertama di luar keluarganya yang percaya kepada Muhammad adalah seorang kaya dan pedagang terhormat yang disebut Abu Bakar.

Pada saat usinya mencapai 43 tahun, Muhammad pergi ke lapangan umum di sekitar Kabah untuk berkhotbah, Dia menyatakan bahwa Allah adalah satu, tidak terlihat dan sangat berkuasa. Dia mengutuk penyembahan allah-allah lain disamping Allah dan mengingatkan akan datangnya hari penghakiman. Dalam 13 tahun dari khotbahnya yang damai, dia memenangkan ratusan jiwa. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, kemudian penyiksaan pecah kepada Muhammad dan pengikutnya dan beberapa dari pengikutnya mengungsi ke Abyssinia ( Sekarang Ethiopia, satu negara Kristen ).

Sejak Islam tidak hanya suatu agama tetapi juga entitas politik, dan karena politik adalah permainan dari kompromi, Muhammad memberikan hak khusus kepada lawan-lawan di Arabia dengan mengakui dan menyembah berhala-berhala mereka ( Al-Lat, Al-Uzza dan Manat ) ( Sura 53:18-22). Ketika hak khusus tersebut menjadi bumerang, Muhammad menyalahkan Setan karena menaruh “wahyu-wahyu” tersebut di mulutnya ( Sura 22:52 ). Hal ini menarik untuk dicatat bahwa ayat-ayat setan ini datang dengan cara yang sama dengan “wahyu-wahyu” yang datang sebelumnya, tetapi masih, Muhammad tidak mencurigai semua kemungkinan berasal dari sumber yang sama.

25 Juni 622 AD / Masehi, ditandai dengan titik balik dalam agama Islam ketika Muhammad melakukan migrasi atau pindah ke Yatrib ( Sekarang Medina ) dan mendeklarasikan sebagai Pimpinan dari Negara dan Kepala Komandan dari Masyarakat atau komunitas Umat Islam yang Pertama ( The First Islamic Umma [ Community of believers ] ). Orang-Orang Muslim kemudian memulai penanggalan mereka dari tanggal ini. Dengan demikian, menurut agama Islam, kita sekarang ini berada di abad ke lima belas bukan abad dua puluh. Hal ini membuktikan pemenuhan nubutan bahwa Anti-Kris yang berusaha untuk mengubah waktu dan musim seperti yang tertulis dalam Daniel 7 : 25 :

“Dan dia akan mengucapkan perkataan yang menentang Elyon [ Yang Maha Tinggi ] , dan akan membinasakan orang-orang kudus milik Elyon, dan dia bermaksud untuk mengubah waktu dan hukum..”

Setelah Muhammad dapat mengkonsolidasikan posisinya di Medina, Allah memerintahkan dia untuk mengobarkan Jihad. Menyerang dan saling balas menyerang terus berlanjut sampai di suatu tahun ke sepuluh perjanjian damai ditandatangani dengan penduduk Mekah, yang dikenal sebagai perjanjian Al-Hudaybiyah. Perjanjian ini hanyalah taktik, karena Muhammad menyerang Mekah dua tahun kemudian dengan sepuluh ribu pasukan Jihad (cf. Daniel

11:23-24). Mengetahu bahwa bertahan adalah bunuh diri, penduduk Mekah kemudian menyerah tanpa syarat.

Musuh-musuh Muhammad yang paling sengit, Abu Sufyan, Suhail dan yang lain seperti mereka, menyelamatkan hidup mereka dengan berpindah memeluk Islam. Mereka yang menolak melakukan hal yang sama, kemudian di eksekusi ( Contoh lain dari kemurnian dibawah Kemurahan Allah ). Sejak itu, Islam terus menjaga dengan teratur perluasan-nya, banyak dari perluasan itu dilakukan dengan agresi militer. Mungkin dari sini Mao Tse Tung mendapatkan ide bahwa kekuasaan mengalir melalui sejumlah besar orang dan senjata.

## **The Nigerian Experience ( Pengalaman Negara Nigeria )**

Negara kami sendiri Nigeria tidak dapat dilepaskan dari pedang atau kekerasan agama Islam. Uthman Dan Fodio melancarkan Jihad di negara ini pada abad ke 19. Sejak itu, orang-orang Kristen di Nigeria hanya dapat melanjutkan hidup berdasarkan kemurahan dari tetangga Muslim mereka. Kami tidak perlu menemukan catatan sejarah untuk memahami seperti apa jihad itu. Dengan ketaatan kepada perintah Allah, orang-orang Muslim sering menyiksa orang-orang Kristen disini dengan secara serampangan. Tentu tidaklah cukup untuk mencatat seluruh kejadian dalam bagian buku ini tentang pertumpahan darah yang mengambil tempat di Nigeria, tetapi di bawah ini ada beberapa contoh :

Di Utara, dengan dukungan penuh dari penguasa lokal, Gereja-Gereja dibongkar dengan sesuka hati. Alasannya ? Sebelah Utara adalah satu wilayah beragama Islam. Penulis ada di Kano pada tahun 1980, ketika huru-hara dari agama Islam pecah disana, membunuh 4.177 orang ( penjelasan pemerintah ) dengan kerugian bernilai jutaan Naira dari property yang dihancurkan. Pada bulan Oktober 1982, Orang-orang Islam Fanatik kembali dengan berkobar-kobar menghancurkan delapan gereja besar. Pada tahun yang sama, orang-orang Muslim di Kaduna mengamuk, membantai 400 orang ( Penjelasan pemerintah ).

Pada tahun 1984, Volcano agama Islam kembali meletus di Yola dan Jimeta, membunuh 700 orang, termasuk polisi dan menyisakan 5.914 orang tanpa rumah. Pada bulan Maret 1987, orang-orang Muslim di Kaduna, Zaria, Kafanchan dan Katsina melancarkan setengah minggu Jihad terhadap orang-orang Kristen. Di Zaria sendiri, seluruh seratus gereja yang ada di bom. Banyak orang Kristen yang di jagal dan banyak yang lainnya di panggang sampai mati. Bangunan-bangunan Kristen banyak yang dihancurkan. Di seluruh kota-kota tersebut, setiap kendaraan bermotor yang menampilkan stiker Kristen akan langsung diserang.

Pada bulan April 1991, orang-orang Muslim di Bauchi mulai melakukan suatu pembunuhan tanpa pandang bulu dengan suatu kesenangan, membakar habis gereja-gereja dan menghancurkan sebagian besar property pribadi. Kira-kira 350 orang di bunuh.

Hampir secara bersamaan, Katsina juga mengalami kesukaran. Ibrahim Zakari alias El-Zaksaki menyerbu kota dengan lebih dari 2000 orang Muslim shiah fundamentalis untuk menolong Yakubu Yahaya ( muridnya yang saleh ) yang sedang bertempur dengan Kolonel John Madaki, Gubernur wilayah. Banyak nyawa hilang dan bangunan yang dihancurkan.

Pada tanggal 14 Oktober 1991, orang-orang Muslim di Kano mulai mengamuk lagi, yang tujuannya adalah jelas untuk mengacaukan kegiatan penginjilan yang dilakukan oleh penginjil kelahiran Jerman, Reinhard Bonnke untuk berkhotbah. Mereka merencanakan untuk membunuh Bonnke sendiri.

Mereka mengalami kesulitan untuk mencapai figure sasaran yang tepat disana, karena banyak orang-orang Kristen yang terbunuh dengan melemparkan diri mereka ke dinding. Diperkirakan bahwa lebih 2.000 orang Kristen yang di bunuh dengan pedang dibawah agama Islam. Pada kasus ini, bagaimanapun juga, orang-orang Muslim, juga, menderita korban. Saya kutip beberapa garis dari halaman 16 yang terdapat dalam *Majalah Newswatch* tanggal 28 Oktober 1991 sbb. :

“Tetapi tidak seperti huru-hara keagamaan sebelumnya yang mana non-indigines ( orang-orang yang bukan penduduk di wilayah tersebut ) dan orang-orang Kristen berbalik mencari perlindungan untuk menyelamatkan diri, kali ini mereka ternyata memukul balik. Dalam beberapa jam saat fundamentalis melakukan terror, orang-orang Kristen dan yang lainnya memobilisasikan diri mereka menjadi kekuatan yang militan, mengayunkan pisau pendek, besi-besi, kayu-kayu dan pecahan botol dalam menghadapi serangan. “

Tuhan kita Yesus Kristus tidak hanya memerintahkan kita untuk menghindari sikap kekerasan, tetapi meminta kita mengampuni sampai 70 x 7 kali. Pada peristiwa dalam ilustrasi di Kano, kesabaran orang-orang Kristen mungkin mencapai batas 70 x 7. Kita telah menderita selama 1.400 tahun dari penyerangan yang tiada henti dari orang-orang Muslim. Abad-abad kita yang tanpa pertahanan bukanlah suatu kelemahan, seperti yang telah dengan salah mereka bayangkan, tetapi dalam ketaatan kepada Alkitab.

Pada bulan Mei 1992, Zango-Kataf, suatu kota kira-kira 200 km sebelah utara Kaduna dihancurkan, penduduk Muslim bentrok dengan gereja-gereja asli di kataf. Seluruh Kota di rusak dan tanah pertanian dihancurkan. Kehancuran begitu sangat parah sehingga pemerintah federal melakukan usaha perbaikan dan rekonsiliasi.

Dalam beberapa hari, perang menyebar ke Kaduna. Orang-orang Muslim merencanakan untuk menyerang orang-orang Kristen selama kebaktian dan pelayanan penyembahan di hari Minggu. Mereka menyerang pada jam 8 malam waktu setempat, pembunuhan besar-besaran dari rumah ke rumah, dengan meneriakkan “Allahu Akbar” seperti yang biasa mereka lakukan. Banyak Gereja yang dihancurkan, dan seperti biasa, bangunan-bangunan Kristen lainnya menjadi sasaran. Ribuan meninggal.

Jika orang-orang Kristen dihilangkan dan dihabisi, siapa yang akan memberitakan Injil kepada mereka, demikian alasan orang-orang Muslim. Tetapi banyak orang-orang Kristen di Kaduna tidak ingin di siksa dan dibantai seperti seekor ayam lagi. Pada krisis ini orang-orang Muslim belajar bahwa membakar mesjid sama mudahnya seperti membakar gereja dan bahwa orang-orang Muslim dapat mati sama cepatnya dengan orang-orang Kristen. Perang adalah angin penyakit yang bertiup kemanapun dan tidak ada seorang pun yang menjadi lebih baik karenanya !

Pada tanggal 14 September 1994, orang-orang Muslim Fanatik menyerang Potiskum, Wilayah Yobe ( sebelah timur laut Nigeria ), membunuh tiga orang, termasuk pastor gereja ECWA, Yahaya Tsalibi, yang sedang

melaksanakan pelayanan komuni. Sembilan gereja dihancurkan dan property senilai 15 juta Naira dihancurkan ( Estimasi Polisi ).

Di Kano, pada tanggal 26 Desember 1994, Mr. Gideon Akaluka ( seorang Kristen ) secara terbuka dipenggal oleh segerombolan Muslim Fanatik yang menuduhnya telah mencemari isi Alquran. Mereka berparade keliling kota dengan membawa bagian kepala sambil meneriakkan slogan kemenangan.

Di Sokoto, di barat laut Nigeria, seorang Kristen lain disiksa secara kejam karena seorang pengemis Muslim yang meminta sedekah kepadanya menuduhnya telah menghina nabi Muhammad. Mr. Azubuike orang Kristen tersebut, lebih beruntung dari pada yang umumnya terjadi bagi mereka yang menghina Alquran atau Nabi mereka, dia hanya ditinggalkan begitu saja setelah dibunuh.

Pada tanggal 1 – 7 Juli 1995, orang-orang Muslim menyerang Komunitas Kristen Sayawa dari Tawafa Balewa, wilayah pemerintahan lokal Bauchi ( timur laut Nigeria ). Tempat pertama orang-orang Muslim melakukan kekacauan adalah pasar di pusat Tafawa Balewa, yang mereka hancurkan. Mereka kemudian membakar habis rumah dari Mr. Bukata Adamu yang telah kehilangan sisa keluarganya pada huru-hara yang sama di tahun 1991. Orang-orang Muslim kemudian melanjutkan membakar habis 30 desa Kristen Sayawa. Lebih dari 1.000 rumah dihancurkan akibat kekacauan. Ribuan orang Kristen yang mati dibunuh. 77 Gereja dihancurkan rata menjadi tanah. Banyak bangunan bernilai jutaan Naira dihancurkan. Bahkan tidak sedikit wanita dan anak-anak yang dibantai dalam jihad pembunuhan besar-besaran suatu suku bangsa – orang-orang Islam Fanatik menyiksa 36 wanita dan anak-anak yang berusaha mengungsi ke suatu gereja di desa yang bernama Gungu-Zango. Para wanita bahkan diminta membuka pakaian mereka. Di desa yang bernama Bununu, di distrik Bula, yang tidak dihunhi oleh anggota Sayawa, sejumlah 22 anak-anak sekolah ( usia 11-16 tahun ) terjebak dan dibantai oleh orang-orang Muslim.

Apakah anda semua berpikir mengapa polisi dan militer tidak segera menolong orang-orang yang tidak dapat mempertahankan diri tersebut ? Tidak ada kemungkinan untuk hal ini karena tidak ada satu orang Muslim pun yang pernah berdiri di depan pengadilan atau hukum untuk mempertanggungjawabkan sejumlah tindakan vandalisme, tidak termasuk jumlah pembunuhan yang tak terhitung di wilayah Bauchi. Sebaliknya, orang-orang Kristen Sayawa, korban dari jihad, harus berdiri di depan sidang pengadilan militer dengan tuduhan sebagai penyulut kekacauan. Satu jumlah yang sangat besar dari kegagalan dalam mencapai keadilan, tentu saja, tetapi pada akhirnya dari satu ketidakadilan akhirnya menjadi suatu kebiasaan dari sejumlah banyak ketidakadilan dari pemerintahan dan kejahatan yang dilakukan orang-orang Muslim. Jadi terhadap kebiasaan yang seperti ini, pada faktanya, kemudian kami menyebutnya sebagai, “Nigerian Factor.”

Semangat keagamaan yang menyebabkan kejahatan diatas tidak akan berakhir. Para penguasa Nigeria yang berpikir bahwa mereka dapat memuaskan orang-orang Muslim dengan mendukung mereka melawan orang-orang Kristen membutuhkan pemahaman yang lebih baik lagi dari hukum agama Islam. Menurut Alquran, Muslim sejati tidak dapat dipuaskan sampai suatu

pemerintahan yang murni ( tidak dapat dinegosiasikan ) berdasarkan agama islam dengan landasan hukum Shariah ( Agama Islam Fundamentalis ) ditegakkan [ **catatan Editor : Hal ini juga harus menjadi perhatian tidak hanya untuk bagi para penguasa Nigeria, tetapi bagi setiap pemerintahan dimanapun yang berusaha untuk mencapai perjanjian diplomatik dengan negara-negara Muslim atau Palestina. Sesuai dengan hukum Islam yang benar, hal ini tidak hanya diijinkan, tetapi bahkan dipuji untuk berbohong, menipu, mencuri dan bahkan membunuh siapapun yang bukan Muslim. Islam militan tidak akan melepaskan dari tujuan mereka yang terutama untuk menghancurkan Israel dan Amerika Serikat hanya karena beberapa lembar kertas yang tidak berharga yang telah mereka tandantangani tetapi tidak dengan maksud untuk dihormati. Media Liberal dengan sangat membabi buta memberikan dukungan dan pujian terhadap perjanjian yang seperti itu sebagai “inisitif damai” baru yang mengherankan,” tetapi negara-negara barat pada akhirnya akan membayar dengan harga yang sangat mengejutkan akibat kegagalan untuk memahami dan membela diri mereka sendiri terhadap suatu kekuatan Militan dalam Islam. ]**

Bahkan yang lebih buruk dari kejahatan-kejahatan tersebut adalah apatisme dari gereja untuk melakukan penginjilan kepada orang-orang Muslim, yang mana masalahnya tidak berdasarkan kepada bahwa orang-orang Muslim yang lebih jahat dari yang lain. Dasar masalahnya adalah sistim keagamaan yang telah diajarkan kepada mereka dan sangat sungguh dipercaya oleh mereka. Sepanjang dan selama orang-orang Muslim percaya bahwa Alquran berasal dari Tuhan, mereka akan terus melanjutkan untuk membakar, memperkosa dan membunuh para lawan-lawannya.

Tetapi yang tak dapat dipungkiri oleh gereja-gereja adalah bahwa mereka sedikit menyadari bahwa mereka sedang menari mengikuti irama dari musuh, dengan tidak mencemaskan keselamatan orang-orang Muslim, atau tidak juga merasa tertantang untuk melaksanakan tugas penginjilan dengan visi untuk menjangkau mereka. Gereja di sebelah utara Nigeria dapat dilihat seperti sekelompok orang asing – penduduk asli memandang Kekristenan seperti suatu agama mahluk asing yang di bawa oleh orang-orang asing. Bahkan beberapa orang Muslim yang dari waktu ke waktu datang kepada Kristus tidak dilayani dengan baik seperti melakukan pemuridan kepada mereka, yang mana pada akhirnya menyebabkan hampir semuanya dari mereka kembali ke dalam agama Islam.

Masalah lain dalam gereja adalah, suatu wabah penyakit spiritual yang sekarang menjangkiti banyak gereja, dengan “nama dan klaim teologis” yang telah memperburuk situasi, seperti ajaran menjadi orang “Kristen” untuk sesuatu yang tidak Alkitabiah, dimana banyak pendeta dan penginjil yang lebih sering berbicara tentang berkat materi dan berkat-berkat rohani bagi pribadi. Apa yang telah terjadi kepada gereja yang sejati ? bahwa kita datang kepada Yesus karena kita perlu tahu bahwa Juruselamat yang datang ke dunia, tidak datang sebagai raja penakluk, tetapi mati. Kematian Yesus yang dengan sengaja mengorbankan hidupNya untuk tujuan menyelamatkan kita dari segala dosa kita.

## **Jihad & Modern Muslims ( Jihad dan Orang-Orang Muslim Modern )**

Peradaban modern sebenarnya bekerja bertentangan dengan agama Islam. Jihad yang dengan penuh semangat digunakan dengan tujuan menyebarkan Islam selama jaman kegelapan sekarang adalah sesuatu yang memalukan bagi orang-orang Muslim Moderat. Beberapa mencoba untuk menjelaskan sebagai tingkatan terorisme yang lebih tinggi atas kekerasan yang dilakukan oleh berbagai macam kelompok Islam radikal, tetapi semuanya mengakui jihad sebagai bagian dari realitas sekarang.

Sewaktu menulis buku ini, saya sangat tersentuh dengan salah satu kolom surat kabar yang membahas pidato dari Presiden Mesir, Hosni Mubarak. Saya kutip dari artikel tersebut :

“ Presiden Mesir Hosni Mubarak, dalam suatu serangan terbuka kepada Muslim fundamentalis, dengan menuduh mereka sebagai orang-orang yang menggunakan ekstrimisme keagamaan dan terorisme intelektual untuk “tujuan politik murahan”. Mereka bahkan tidak takut ketika tindakan mereka yang terlarang akan membuat suram terhadap citra orang-orang Muslim dan Islam serta melemahkan status negara-negara Muslim di dunia. “Sikap negativisme yang sangat jahat seperti ini adalah suatu penyakit yang harus dilawan dengan gagah berani,” Kata Mubarak.

“ Sebuah analisa politik terhadap komentar Mubarak : “ Ini adalah pertama kali presiden menyerang fenomena tentang fundamentalisme dengan keberanian yang total. Daripada menghindari dan bersembunyi, Mubarak mengambil pendekatan langsung ke depan.’

“ Mubarak yang melihat pendahulunya, Anwar Sadat, ditembak mati oleh ekstrimis Muslim saat dia duduk di depannya pada parade militer tahun 1981 menyatakan :”Kita harus meninggalkan penggolongan yang sektarian, menolak ekstrimisme agama, melawan teroris intelektual dan membela negara kita dari penyalahgunaan agama. Dia mengajak untuk melakukan toleransi beragama termasuk memperbolehkan setiap orang non-Muslim untuk bebas menjalankan ibadah sesuai keyakinannya di negara-negara Muslim.

“Mubarak berulang kali menuduh penggunaan kejahatan yang telah dilakukan para ekstrimis yang melawan polisi dan menjadikan korban orang-orang yang tidak bersalah yang berdiri di lokasi kejadian. Banyak mengambil ayat-ayat Alquran untuk mendukung pidatonya, Mubarak mengatakan bahwa Islam menekankan kebebasan beragama. ‘Pendirian tidak dapat dicapai dengan kejahatan dan (Islam) tidak memasuki tujuan hati dengan pedang, “ pernyataan dari Mubarak. “ [ **Pidato Mubarak yang**

**dibuat nya untuk menandai Leilat Al-Kadr, seperti yang tertulis di halaman 5 Nigeria Daily Times, 2 April 1992 ]**

Tidak sampai dua minggu kemudian setelah pidato Mubarak, pada tanggal 15 April 1992, Dewan Keamanan PBB melarang perjalanan udara dan embargo senjata ke Libya. Tindakan ini di ambil karena Libya menolak menyerahkan dua orang pria yang diduga terlibat dalam pengeboman pesawat Pan-Am yang menewaskan 270 orang yang tidak bersalah di Lockerbie, Skotlandia, pada tahun 1988. Bulan tersebut penuh dengan peristiwa-peristiwa penting. Pada saat itu, Islamic Salvation Front di Ajazairs memerintahkan para anggotanya mengangkat senjata melawan pemerintah dan Muslim radikal di Afghanistan baru saja menguasai Kabul.

Pemerintah Iran mensponsori Hizbollah ( Partai Allah ) yang secara berkelanjutan melakukan pengeboman di sebelah utara Israel dengan semua senjata jarak pendek yang ada; Rocket pendorong granat, potongan-potongan artileri dan senjata pendorong howitzers untuk memukul pasukan dan tentara Israel.

Dengan retorika jihad yang membakar keluar dari Ayatollah Khomeini, beribu-ribu pemuda berkorban dalam perang Iran / Irak bahkan setelah diketahui bahwa Irak menggunakan senjata kimia dengan racun yang mematikan dan bom-bom plastik napalm.

Pada hari Selasa tanggal 5 dan Jumat tanggal 8 Mei 1992, Radio Internasional Perancis melaporkan kematian 50 orang sebagai akibat serangan fundamentalis Islam kepada orang-orang Kristen Koptik Mesir, dan serangan terhadap mereka terus berlanjut.

Jika Alquran memang harus dipercaya, dan dengan Muhammad sebagai model yang benar bagi standard perilaku orang-orang Muslim, maka mereka yang sekarang disebut “ekstrimis” dan “fundamentalis” adalah sebenarnya orang-orang Muslim sejati. Orang-orang Muslim yang lapar terhadap daging orang-orang Kristen dan haus akan darah orang-orang Kristen sesungguhnya mereka sedang mentaati apa yang Allah katakan :

“Maka apabila kamu bertemu dengan orang-orang kafir (di medan perang) maka pukullah batang leher mereka. Selanjutlah apabila kamu telah mengalahkan mereka, tawanlah mereka...” ( Sura 47 / Muhammad : 4 )

Dalam Bahasa Inggris :

“ Therefore when ye meet unbelievers [ in fight ] smite at their necks; at length, when ye have thoroughly subdued them, bind a bond firmly [ on them ] “ ( Sura 47 : 4 )

“Orang-orang Muslim yang sejati” akan selalu menginginkan kematian orang-orang kafir ( khususnya orang Yahudi dan Kristen ) sepanjang hal tersebut dapat memenuhi tuntutan dalam Alquran. Agama Islam membagi dunia dalam dua kelompok yang berbeda : Dar al-Islam, yang artinya rumah Islam, dan Dar-al\_harb yang artinya rumah perang. Setiap orang yang bukan Muslim akan berada dalam rumah perang. Mereka dianggap sebagai musuh-musuh Allah yang kepalanya harus dipenggal.

Ada laporan-laporan yang teruji kebenarannya bahwa beberapa negara Islam sedang mengembangkan senjata nuklir. Setiap orang di muka bumi ini yang mencintai perdamaian harus berlutut berdoa untuk melawan hal ini, sebab jika negara Muslim sukses mengembangkannya, maka dijamin bahwa senjata tersebut akan dibawa dalam perang jihad. Kebenaran yang sama yang telah dibuktikan terhadap senjata biologis dan kimia yang berhasil mereka kembangkan yang digunakan dalam perang Iran-Irak.

Seperti yang telah didiskusikan sebelumnya, banyak yang masih berdebat bahwa Allah hanyalah bahasa Arab untuk nama Tuhan yang sejati. Mereka jelas sekali tidak mengetahui keaslian dari agama Islam. Memang bagus dan menyakinkan kedengarannya argument-argumen mereka. Yesus mengingatkan dengan tegas bahwa kita seharusnya tidak terbawa arus dengan setiap angina dari doktrin, tetapi bahwa kita seharusnya menilai orang-orang dari buah yang dihasilkan. Seperti yang dikatakannya :

“ Dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka seutuhnya..” ( Matius 7: 15 dan 16 )

Dengan kata lain dari ayat tersebut, Yesus berkata : apa yang kamu klaim atau katakan tidak masalah, apakah memang mendekati sama dengan apa yang ditunjukkan karakter-mu atau bagaimana kamu bertingkah laku.

### ***Bagaimana dengan Peperangan dalam Alkitab ?***

Peperangan dari negara Israel adalah murni yang berhubungan dengan masalah nasional atau politik yang mana mereka terus berperang sampai hari ini. Peperangan ini bukan bersifat agama dengan tujuan untuk menyebarkan keyakinan mereka, Tuhan dalam Alkitab tahu bahwa memaksa orang untuk memeluk suatu agama hanya melahirkan sejumlah kemunafikan dari mereka.

### ***Bagaimana dengan Perang Salib ?***

Pasukan Salib tidak dapat dikatakan sebagai orang-orang Kristen yang sejati sejak tidak pernah sekalipun Yesus memerintahkan para pengikutNya untuk bertempur merebut Yerusalem [ **Catatan Editor : Dengan suatu pemahaman baru terhadap kitab Wahyu yang tersedia bagi Gereja sejak 1967, sekarang dapat diketahui tanduk pertama dari “binatang dengan dua tanduk” (Wahyu 13:11) adalah Pasukan Salib. Mereka “Berbicara seperti Naga” dengan kata lain Pasukan Salib dipengaruhi oleh Setan. Dokumen-dokumen sejarah mencatat banyak kejahatan yang mengerikan yang dilakukan oleh Pasukan Salib terhadap penduduk lokal di Tanah Suci** ]. Tuhan kita Yesus Kristus adalah Putra Damai, yang selalu akan berbuat kebaikan, dan menyembuhkan semua yang menderita karena setan ( Kisah Para Rasul 10:38 ).

- Dia menyembuhkan sejumlah banyak orang ( Markus 1:32-34 )
- Dia mentahirkan seorang penderita kusta ( Matius 8: 2-3 )

- Dia menyembuhkan orang yang lumpuh ( Matius 9:6 )
- Dia menyembuhkan orang yang buta sejak lahir ( Yohanes 9:1-7 )
- Dia memberi makan ribuan orang dengan mukjizat ( Matius 14:16-21)
- Dia membawa kematian kembali menjadi hidup ( Yohanes 11:37-44) dan masih banyak lagi.

Yesus tidak hanya dapat menyembuhkan secara phisik, tetapi Dia juga dapat menyembuhkan secara spiritual. DarahNya hanyalah untuk menyembuhkn semua penyakit dan menyucikan semua dosa kita.

### ***Bagaimana Yesus memperlakukan lawan-lawannya ?***

Yesus tidak hanya mengajarkan bahwa kita harus mencintai dan mengasihi musuh-musuh kita, tetapi juga mempraktekannya seperti yang ditulis Dalam Lukas 9 : 51-56, dimana orang-orang Samaria yang menolaknya melewati wilayah mereka yang mana hal ini mendatangkan kemarahan kepada murid-murid-Nya yang kemudian meminta kepada Yesus diturunkannya api dari surga untuk membinasakan mereka, tetapi apa kata Yesus :

“ .. Kamu tidak memahami, dari roh semacam apa kamu berasal ! Sebab Anak Manusia datang untuk tidak membinasakan jiwa manusia, tetapi untuk menyelamatkannya. “ ( Lukas 9 : 55-56 )

Yesus mengetahui siapa murid yang mengkhianati Dia, tetapi Dia tidak mengutuk. Ketika Yesus ditangkap dan kemudian di salib, sebelumnya Yesus menegur Petrus yang berusaha membela-Nya dengan pedang, dan berkata :

“Kembalikanlah pedangmu ke sarungnya ! Sebab semua orang yang menggunakan pedang, mereka akan binasa oleh pedang. “ ( Matius 26: 52 )

Tuan Pembunuh, apakah kalian pernah mendengar itu ? Mereka yang memakai pedang akan mati oleh pedang, kata Yesus. Dia bahkan berdoa bagi mereka yang memaku-Nya di kayu salib dengan berkata :

“ Ya, Bapa, ampunkanlah kepada mereka, sebab mereka tidak tahu mereka berbuat apa “ ( Lukas 23 : 34 )

Dapatkan anda membayangkan bahwa seorang dengan nafas-nafas terakhirnya sebelum kematian berdoa bagi mereka yang membunuhnya ? Tidak hanya Yesus, tetapi banyak martir-martir Kristen yang melakukannya kemudian sejak Yesus melakukannya. Dapatkah seorang dengan pikirannya yang benar menempatkan Yesus dan Muhammad pada kedudukan yang sama ? Apakah hal ini sama saja dengan mempersekutukan Yesus dengan Belial ?

“... karena Kristus pun telah menderita demi kita dengan meninggalkan teladan bagi kita, sehingga kamu dapat mengikuti jejak-Nya. Dia yang tidak melakukan dosa, tidak pula ditemui tipu muslihat pada mulut-Nya, Dia yang dicaci maki, Dia tidak mencaci maki kembali; meskipun menderita, Dia tidak mengancam, melainkan menyerahkan kepada Dia yang menghakimi dengan adil. “ ( 1 Petrus 2 : 21-23 )

Bahkan walaupun teman-teman Muslim kita diperintahkan untuk membunuh kita, kita harus merespon berdasarkan perintah Kristus bahwa kita harus mengasihi musuh-musuh kita dan berdoa bagi para penyiksa kita ( Matius 5 : 44 ).

“Sebab kasih Kristus menguasai kami..” ( 2 Korintus 5 : 14 )

Di seluruh dunia tidak terhitung banyaknya suatu kuasa supranatural yang menyatakan diri menjadi Tuhan, termasuk Allah, mereka semua jatuh dalam kesalahan yang sama yaitu tidak memiliki sifat kasih dan pengampunan dari Tuhan yang sejati dalam Alkitab. Dengar apa yang dikatakan-Nya :

“ Setiap orang yang membenci saudaranya, dia adalah pembunuh dan kamu telah mengetahui bahwa setiap pembunuh tidak memiliki hidup kekal untuk tetap tinggal di dalam Dia. Dengan ini kita telah mengenal kasih, karena Dia telah mempertaruhkan jiwa-Nya demi kita, kita pun wajib mempertaruhkan jiwa demi saudara-saudara. “ (1 Petrus 3 : 15-16).

## **Aljana, The Islamic Version of Heaven ( Aljana, Surga Menurut Agama Islam )**

Sebagaimana pemeluk Muslim memiliki tuhan mereka sendiri – Allah – mereka juga memiliki surga sendiri - Aljana - . Seperti Allah orang-orang Muslim secara total sangat berbeda dengan Tuhan dalam Alkitab, demikian juga Aljana sangat berbeda sekali dengan gambaran surga yang sesuai dengan Alkitabiah. Tidak hanya metode atau cara untuk masuk kedalamnya yang keduanya berbeda, tetapi juga kondisi-kondisi yang digambarkan disana sangat berbeda.

Dalam Sura 5:92; 2:219, Allah melarang orang-orang Muslim untuk minum anggur selama mereka masih berada di planet bumi, tetapi mereka yang pergi ke Aljana dijanjikan sungai-sungai dari anggur dengan banyak macam yang memikat ( Sura 47:15; 76:6 ) :

- Disana dijanjikan anggur murni yang masih disegel ( Sura 83:25 )
- Zanzabil yang berisi anggur ( Sura 76 : 17 )
- Tasnim yang merupakan campuran anggur ( Sura 83:27 )
- Anggur yang dicampur dengan kafur ( Sura 76:5 )

Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa para pemabuk tidak akan masuk ke dalam kerajaan dari Yahwe ( 1 Korintus 6:9-10 ).

Mengetahui kelemahan yang nyata dari konsep mereka mengenai surga, sarjana-sarjana Islam seperti Muhiyyu'ddin berusaha keras menjelaskan bahwa anggur adalah perasaan yang mistis, tetapi dia kemudian disebut penyesat oleh sarjana-sarjana Muslim yang tetap berpendapat bahwa apa yang dimaksud Alquran tepat seperti yang dikatakan dan tertulis. Yusuf Ali juga mencoba untuk memberikan gambaran anggur dengan memberi gambaran sebagai bentuk spiritual seperti sufi. Tetapi seringkali banyak petunjuk yang dihasilkan dan sifat asli dari Alquran yang hanyamempunyai satu arti yang jelas dari semuanya membuat dia meninggalkan "Proyek interpretasi sufi" dan kembali kepada pemahaman yang umum dari umat Islam – bahwa yang dimaksud oleh Alquran sesuai dengan yang dikatakannya – anggur asli ( real wine ).

Jika mereka ( pemeluk Muslim ) makan dan minum dengan rakus semua anggur yang dijanjikan , saya heran jika orang-orang Muslim di dalam Aljana tidak akan mengamuk seperti yang sering mereka lakukan di dunia ? Kalian tidak dapat menyatakan bahwa hal ini adalah tidak mungkin, kalian tahu, tanpa anggur pun, mereka mengamuk di dalam Rumah Allah ( Kabah di Mekah ) selama musim haji di bulan Agustus 1987.

Menurut laporan resmi pejabat pemerintah Arab Saudi, 402 orang Muslim dibunuh dan 605 orang lainnya dilukai dalam suatu jihad yang mereka lancarkan

melawan pemerintahan mereka sendiri yang jelas berdasarkan agama Islam. Dapatkan mereka mengatakan “Islam adalah agama damai” sebagai suatu kebenaran ? Tentu saja suatu perubahan dalam lingkungan tidak berarti sama dengan suatu perubahan dalam hati. Bagaimana cara berbagai faksi dalam agama Islam yang saling berperang dapat tinggal bersama dalam Aljanna tidak dijelaskan dalam Alquran, Allah mungkin telah memperhatikan hal ini dan mengolompokkan tempat-tempat di Aljanna bagi mereka. Apa yang dijanjikan Alquran dalam Aljanna agama Islam ini kelihatan berisi tentang apa yang tidak dimiliki padang pasir Arabia, seperti :

- Air yang mengalir ( Sura 3:15, 198, 4:57, 15:48 )
- Bersusun-susun pohon pisang ( Sura 56:29 )
- Buah-buahan ( Sura 56:20, 69:21-24 )
- Pepohonan yang penuh dengan buah ( Sura 76:14 )
- Kebun-kebun dan buah anggur ( Sura 78 : 32 )
- Daging burung yang salah satu Allah tawarkan di hadapan hidung dari orang-orang Muslim fanatic ( Sura 56 : 21 )

Sebaliknya Alkitab berkata :

“ Sebab Kerajaan Elohim bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi kebenaran dan damai sejahtera dan sukacita dalam Roh Kudus “ ( Roma 14:17 )

Di samping dari anggur dan segala sesuatu kesenangan yang duniawi, disana juga diharapkan akan menjadi bulan madu yang panjang di Aljanna. Cara orang-orang Muslim memperlakukan dan mengejar wanita disini di bumi merupakan gambaran dari moralitas yang dibandingkan dengan apa yang akan diterima dan menunggu di surga. Diantara hadiah-hadiah yang dijanjikan kepada orang-orang Muslim yang beriman adalah wanita-wanita cantik dan menggairahkan dengan mata yang besar dan indah ( Sura 38:52; 44:54; 52:20 ). ( Jika hal ini menjadi ide dari Ikebe Super asli atau bukan, Saya tidak dapat mengatakannya. [ **“Ikebe Supers” adalah wanita-wanita yang diimajinasikan dalam cerita-cerita komik dengan proporsi bokong dan dada yang menyerupai gunung seperti yang digambarkan dalam Alquran** ] ) . Juga dijanjikan para perawan yang mana jin-jin ( roh-roh jahat ) dan manusia belum pernah menyentuhnya ( Sura 55:70-74 ).

Hadis-hadis yang dihormati oleh para sarjana Muslim mengkonfirmasi semua ini dengan mengatakan kepada kita bahwa setiap orang Muslim yang beriman akan diberikan hak untuk memiliki beberapa ribu dari wanita-wanita “khusus” ini, yang disebut Houris ( cf. Mishkatu'l Masabih, pp. 457-491 ). Konsep surga yang seperti ini berlawanan dengan kata-kata dari Tuhan Yesus yang “sepertinya” mengizinkan sikap yang sama walaupun lebih terkendali dalam hasrat nafsu dari orang - orang saduki. Yesus mengatakan dengan jelas kepada mereka bahwa tidak adak kawin mengawini di dalam surga ( Lihat Matius 22:29, 30 ).

Apa yang akan terjadi dengan wanita-wanita Muslim yang beriman dari dunia ? Siapa yang akan mengawini mereka kalau mempertimbangkan apa yang

dikatakan Alquran bahwa pria-pria Muslim diberikan seluruh perawan yang menghuni surga dan yang pasti lebih baik dari mereka ? Akankah anda memilih model ramping yang lama sementara ditawarkan ribuan model baru yang lebih menawan ? Bukankah ini lambang dari diskriminasi terhadap wanita-wanita yang telah lama menderita dalam agama Islam ? Surga yang digambarkan dalam agama Islam akan membuat Hollywood kelihatan seperti biara. Tuhan yang Suci luar biasa tidak akan melakukan sesuatu dan berhubungan dengan tempat yang memberikan kesan persundalan.

Adalah sangat mengejutkan untuk di catat bahwa nafsu birahi yang berlebihan, akan mengirim seseorang langsung ke dalam neraka jika dia tidak segera bertobat, dimana nafsu birahi ini persis seperti apa yang dijanjikan kepada teman-teman Muslim kita di surga. Ada beberapa peringatan dalam Alkitab untuk masalah tersebut, jika anda ingin memberitahukan mereka :

“ Atau tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang yang tidak benar tidak akan mewarisi kerajaan elohim ? Janganlah disesatkan : bukan orang cabul, bukan penyembah berhala, bukan pezina, bukan banci, bukan homoseks... yang akan mewarisi Kerajaan Elohim. “ ( 1 Korintus 6 : 9-10 )

“Dan pekerjaan-pekerjaan daging itu nyata, yaitu : perzinaan, percabulan, kenajisan, rangsangan badani... dan sebagaimana telah aku katakana sebelumnya, bahwa mereka yang melakukan hal-hal ini tidak akan mewarisi Kerajaan Elohim. “ ( Galatia 5 : 19 – 21 )

Kutipan Firman Tuhan dibawah ini menggambarkan tempat terakhir anda jika anda gagal bertobat seperti yang ditemukan dalam Wahyu 21: 8 :

“Namun bagi yang pengecut, juga bagi yang tidak percaya, dan yang merusak, dan bagi para pembunuh [ termasuk pelaku jihad ] dan bagi para pezina dan bagi para penyihir, dan bagi para penyembah berhala, dan bagi semua orang yang berdusta, bagian mereka ada dalam lautan yang dinyalakan oleh api dan belerang [ neraka ], yang adalah kematian kedua. “

## **Muhammad or Jesus for Salvation ( Muhammad atau Yesus untuk Keselamatan )**

Anak perempuan Muhammad, Fatimah, dibayangkan barangkali terkejut-kejut dengan realitas mengenai alam baka ketika dia menanyakan kepada ayahnya apakah iman-nya akan menyelamatkan pada waktu hari penghakiman. Dengar “wahyu” yang diturunkan kepada Muhammad untuk menjawab pertanyaan anak perempuannya tersebut :

“Katakanlah ( Muhammad ) : “Aku bukanlah rasul yang pertama di antara rasul-rasul, dan aku tidak tahu apa yang akan diperbuat terhadapku dan terhadapmu, Aku hanyalah mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku, dan aku hanyalah pemberi peringatan yang menjelaskan. “ ( Sura 46 / Al-Ahqaf : 9 )

Dapatkah anda membayangkan ? Orang-orang Muslim mengklaim Muhammad menjadi yang “terakhir” dan “terbesar” dari para nabi, tetapi tidak yakin apakah dirinya sendiri akan pergi ke surga atau tidak, atau juga dia tidak dapat memberikan jaminan kepada anak perempuannya, Jika memang hal ini yang dia percaya, jadi mengapa mengikuti dia ? Suatu agama yang tidak dapat memberikan jaminan keselamatan kepada nabinya sendiri akan tentu saja mengecewakan sebagian kecil pendukungnya. Ketidakpastian ini telah menjadi ciri kehidupan yang jelas bagi semua orang yang menyatakan diri sebagai Muslim sepanjang abad dan sepertinya menjadi pendahuluan bagi hari kiamat mereka yang di ambang pintu. Tetapi kalian tidak perlu mengalami suatu ketidakpastian melalui jalan Muhammad dan Fatima. Ada jalan keluar bagi kalian. Yesus Kristus mempunyai banyak jawaban yang lebih baik, ketika Thomas, salah seorang murid-Nya menanyakan hal yang sama :

“ Tuhan, kami tidak mengetahui ke mana Engkau pergi, dan bagaimana kami dapat mengetahui jalan itu ? “ Yesus berkata kepadanya, “ Akulah jalan, kebenaran, dan hidup. Tidak seorangpun datang kepada Bapa jika tidak melalui Aku “ ( Yohanes 14 : 5-6 )

Pernyataan dari Yesus adalah jalan yang diperlukan oleh semua agama-agama lain. Jika kalian menerima Kristus, kalian tidak menerima suatu agama, tetapi seorang Juruselamat yang hidup. Hanya Dia sendiri yang dapat memberikan kalian jaminan bagi keselamatan kalian :

“Namun Dia [Yesus] mempunyai keimanan yang tidak dapat beralih, karena Dia tinggal tetap untuk selamanya. Dan karena itu, Dia berkuasa untuk menyelamatkan dengan sempurna mereka yang datang mendekat

kepada Elohim, melalui Dia yang hidup senantiasa untuk menjadi pengantara bagi mereka. “ ( Galatia 7 : 24-25 )

### ***Islam dan Harapan dari orang-orang Muslim***

Alquran membuat suatu pernyataan yang tidak masuk akal tetapi benar sehubungan dengan keyakinan mereka, yang seharusnya membuat setiap orang Muslim mengeluarkan keringat dingin. Alquran mengajarkan dengan jelas bahwa baik “orang-orang kafir” dan orang-orang Muslim akan pergi ke api Neraka. Alquran menyatakan bahwa orang-orang Muslim pada akhirnya akan dibebaskan, tetapi orang-orang kafir akan tetap disana. Sura 19, Maryam, ayat 67-68, 71-72 :

“Dan tidakkah manusia itu memikirkan bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakannya dahulu, padahal (sebelumnya) dia belum berwujud sama sekali ? Maka demi Tuhanmu, sungguh, pasti akan Kami kumpulkan mereka bersama setan, kemudian pasti akan Kami datangkan mereka ke sekeliling Jahanam dengan berlutut. “

“ Dan tidak ada seorang pun di antara kamu yang tidak mendatangnya (neraka). Hal itu bagi Tuhanmu adalah suatu ketentuan yang sudah ditetapkan. Kemudian Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan membiarkan orang-orang zalim di dalam (neraka) dalam keadaan berlutut. “

Pernyataan-pernyataan ini begitu sangat jelas, sehingga sarjana-sarjana agama Islam tidak dapat menjelaskannya. Mereka semuanya hanya dapat berkata bahwa mereka semua ( orang-orang Muslim ) akan pertama-tama masuk neraka sebelum kemudian diselamatkan sesuai dengan pekerjaan (pahala) mereka. Jumlah tahun atau berapa lama waktu yang akan mereka (orang-orang Muslim) habiskan dalam neraka sebelum datang pertolongan tidak dijelaskan dalam Alquran.

Saya tidak mempunyai interpretasi yang berbeda dari ayat-ayat Alquran tersebut dengan apa yang telah dijelaskan oleh para sarjana Islam. Saya hanya dapat mengatakan kepada semua teman-teman Muslim saya bahwa Neraka adalah tempat yang tidak memungkinkan kita kembali atau keluar dari sana. Sekali kalian berada disana, kalian akan selamanya berada disana ( Sura 6:128; 11 : 107 atau cf. Markus 9:43 ; Wahyu 20 : 10 ). Bahkan jika ada kemungkinan untuk menarik kalian keluar dari Neraka, surga yang dijanjikan agama Islam juga masih merupakan Neraka yang lain karena Tuhan yang luar biasa suci tidak akan melakukan sesuatu dengan surga yang seperti suatu kota yang penuh dengan anggur yang memabukkan, penuh perzinaan dan orang-orang sundal.

Bahwa suatu surga dalam agama Islam tidak akan bebas dari dosa adalah jelas dari “teori keseimbangan (balancing theory)” - bahwa mereka yang memiliki perbuatan baik lebih berat dari dosa-dosa mereka akan masuk ke dalam

surga. Ini adalah harapan yang palsu. Satu dosa saja akan mendiskualifikasikan atau menyisihkan kalian dari surga seperti dalam kasus Adam dan Hawa. Diperlukan kekudusan yang lengkap untuk masuk ke dalam surga yang benar (Wahyu 21:27; Ibrani 12:14). Tuhan kita begitu sangat suci, sehingga Dia tidak dapat mentolerir bahkan dosa yang paling kecil sekalipun (jika memang ada sesuatu yang bisa disebut sebagai dosa kecil, Habakuk 1: 13).

Jika kata-kata Allah adalah untuk di percaya, maka adalah tidak ada kemungkinan sama sekali bagi seorang Muslim untuk keluar dari api Neraka. Masih dalam sura yang lain dari Alquran, Allah dengan sikap tegas menyatakan bahwa dia telah mentakdirkan semua orang Muslim dan jin-jin untuk berakhir di Neraka :

“Dan jika Kami menghendaki niscaya Kami berikan kepada setiap jiwa petunjuk (bagi)nya, tetapi telah ditetapkan perkataan (ketetapan) dari-Ku, “Pasti akan Aku penuh neraka Jahanam dengan jin dan manusia bersama-sama. “ ( Sura 32:13; cf. lagi dalam Sura 19:71 )

Dari sura diatas terlihat jelas tanpa berbelit-belit dengan maksud bahwa orang-orang Muslim bersama jin-jin akan berada di dalam api Neraka. Sura ini juga menjelaskan bahwa setiap interpretasi yang menentang adalah tidak mungkin.

Jika kata-kata dari Muhammad tersebut dapat kalian mengerti sedikit saja, yaitu bahwa sepanjang kalian berada dibawah Allah dan di dalam Islam, adalah keinginannya untuk memasukkan kalian bersama-sama dengan jin-jin ke dalam neraka. Jika kalian tetap seorang Muslim, semuanya itu pada akhirnya akan terjadi seperti yang dikatakan oleh Allah. Supaya kalian bisa yakin bahwa maksud tujuan Allah sesungguhnya adalah memadati neraka dengan kalian dan orang-orang Muslim lain, bisa dilihat pada sura lain yang menguatkan, yaitu sura 11: 119.

Tetapi Tuhan yang sejati dalam Alkitab memiliki suatu pesan menyeluruh yang berbeda, dan juga suatu rencana menyeluruh yang berbeda. Dia tidak ingin kalian harus masuk neraka, tetapi untuk maksud ini kalian perlu bertobat dan diselamatkan.

“Tuhan tidaklah menunda akan janji-Nya sebagai mana beberapa orang menganggap sebagai kelambanan, sebaliknya Dia bersabar terhadap kita karena tidak menghendaki seorang pun binasa, melainkan supaya semua orang memperoleh pertobatan. “ ( 2 Petrus 3 : 9 )

“Oleh karena itu, sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus...” ( Roma 8 : 1 )

Dari pengajaran Yesus kita mengerti bahwa Tuhan dalam Alkitab tidak mempersiapkan neraka bagi umat manusia, tetapi untuk Satan dan malaikat-malaikatnya yang memberontak ( Matius 25 : 41 ). Kalian akan berakhir di sana hanya jika kalian bekerja sama dengan Satan dalam pemberontakan melawan

Tuhan dalam Alkitab dengan menolak penebusan yang hanya ada di dalam Yesus Kristus.

Walaupun kalian telah dimiliki oleh suatu agama yang telah membunuh jutaan dari umat Tuhan, menghancurkan altar-Nya, mendukung roh-roh jahat untuk berperang dengan Dia – Apapun yang telah kalian lakukan – Tuhan dalam Alkitab sungguh mencintai kalian, dan akan tetap selalu begitu. Jika kalian sungguh ingin diampuni, Yesus membuka lebar tangan-Nya yang penuh kasih menerima kalian; yang mana Dia juga berkata :

“Marilah kepada-Ku kamu semua yang berjerih lelah dan berbeban berat, dan Aku akan menyegarkan kamu. “ ( Matius 11 : 28 )

Fakta bahwa Yesus berdoa buat para pembunuh-Nya adalah alasan utama bahwa kalian perlu dan dapat percaya kepada-Nya. Dia akan memberikan belas kasihan kepada kalian jika kalian merendahkan diri dan bertobat. Jangan keraskan hati kalian dengan mengatakan bahwa kalian telah siap percaya kepada Yesus. Kalian tidak akan percaya sampai kalian mengenali bahwa Yesus adalah Anak Elohim, dan menerima kebenaran dalam penebusan-Nya melalui kematian-Nya dan kebangkitan-Nya. Sebagaimana neraka yang mengikat para pendosa, tidak ada sesuatu pun yang tidak dapat diselamatkan melalui darah Yesus :

“...dan darah Yesus Kristus, Putra-Nya, sedang membersihkan kita dari segala dosa. Jika kita berkata bahwa kita tidak mempunyai dosa, kita sedang menyesatkan diri kita sendiri, dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengakui dosa-dosa kita, Dia adalah setia dan adil, sehingga Dia akan mengampunkan kepada kita dosa-dosa itu dan membersihkan kita dari segala ketidak-adilan. “ ( 1 Yohanes 1 : 7 – 9 )

## **The Islamic Version of Hell ( Neraka Menurut Agama Islam )**

“Dan tidak ada seorang pun di antara kamu yang tidak mendatangnya”  
Dalam bahasa Inggris : “Not one of you but will pass over it”  
(Sura 19:71)

Yusuf Ali dalam catatan kaki No. 2518 mengajukan tiga kemungkinan interpretasi untuk ayat diatas, dan tidak ada satu pun dari interpretai itu yang menyangkal fakta bahwa menurut Allah, setiap orang akan tenggelam di dalam Neraka. Ungkapan “Pass over it “ atau melawati dalam bahasa Indonesia, telah membawa banyak ahli-ahli teologi agama Islam untuk menyimpulkan bahwa disana kemungkinan ada satu jembatan (sirat) terbentang di neraka.

Menurut dugaan jembatan tersebut sangat panjang. Kemungkinan ada beberapa juta kilometer. lalu bagaimana dengan lebarnya ? Kalian dapat memastikan bahwa lebarnya setipis benang, ditambah lagi tentu saja, rintangan api. Kita akan melihat pada hari itu bagaimana kalian akan ditimbang melewati suatu jembatan yang lebarnya setipis benang dan panjangnya berjuta-juta kilometer. Sementara ayat 72 dari sura yang sama mengisyaratkan dari satu kemungkinan tindakan pertolongan dari api neraka, sura-sura lain mengatakan tidak ada harapan, sura 6:128, 11:105-107, 14:16-17, 32:20, dll. Jadi, bagaimana kepastian dalam agama Islam atas pertolongan sementara pencipta alam semesta – Tuhan dalam Alkitab – menyatakan bahwa mereka yang pergi ke neraka akan tinggal selamanya di sana ?

Alquran menyatakan bahwa Neraka memiliki tujuh pintu ( Sura 15:44 ) dengan sembilan belas malaikat yang menjaganya (Sura 74:30-31). Neraka menurut agama Islam adalah suatu tempat yang sangat menakutkan daripada lebih suatu tempat para hantu. Hal ini dijelaskan lebih lanjut dan dikuatkan dari semua kengerian phisik yang paling buruk yang dapat dibayangkan dalam hidup ini. Sejak sensualitas menjadi karakteristik Islam, penghuni Neraka dijanjikan akan diberikan secara terus menerus makanan yang dibayangkan mengerikan atau menjijikkan :

- Mereka akan makan untuk kepuasan mereka dari satu pohon yang disebut Zaqqum yang keluar dari dasar Neraka ( Sura 37:62-66 )
- Sumber lain mengenai makan yang pahit adalah pohon berduri yang tidak menggemukkan atau tidak menghilangkan lapar ( Sura 88: 6-7 )
- Penghuni dari Neraka Islam tidak akan menderita haus. Disana akan ada kelimpahan air panas dan minuman yang lain yang sama tidak menyenangkan. ( Sura 37:67 )

Memberi makan kepada penghuni neraka tersebut seharusnya jangan disalah artikan sebagai kemurahan yang menjadi bagian dari Allah. Makanan mungkin direncanakan untuk memungkinkan mereka agar memiliki kekuatan untuk menahan penderitaan yang lebih mengerikan lagi yang akan mereka derita dan terima sebagai penghuni seperti :

- Segera dilepaskan kembali kedalam api neraka ( Sura 37:68 )
- Kulit mereka akan hangus dan segera diganti ( Sura 4 : 56 )
- Merasakan minum air yang sangat panas, air yang sangat gelap dan sangat dingin ( Sura 38:57 )
- Diberikan air yang mendidih dan nanah ( Sura 78 : 21-25 )
- Disiksa angin yang sangat panas dan air yang mendidih, naungan asap hitam ( Sura 56 : 42-44 )
- Diikat dengan rantai panas dan dibuatkan pakaian dari cairan aspal dan api ( Sura 14 : 49-50; 22:19-22 )
- Tidak juga mati atau hidup ( Sura 20 : 74 ; 87:13 )
- Dipaksa untuk kembali masuk ke lautan api setiap kali mereka berusaha untuk lari ( Sura 32: 20 )

Siksaan atau rasa sakit secara mental memperhebat rasa sakit secara fisik. Tida ada kedamaian di sini, hanya saling menuduh dan pertengkaran yang tidak berkesudahan ( Sura 40: 47-50 ). Kematian untuk mengurangi rasa sakit yang bahkan diajukan muka meminta belas kasihan, ditolak dengan kutukan. Surat Qaf melukiskan suatu percakapan diantara Neraka dan Allah. Allah bertanya, “ Neraka, apakah kamu sudah penuh ? “, jawaban dari Neraka, “ Apakah masih ada tambahan lagi ? “ ( Sura 50 : 30 )

Kebencian yang amat sangat dari Allah terhadap orang-orang Yahudi dan Kristen kembali terlihat dalam pembagian penghuni diantara tujuh ruangan di dalam Neraka. Pembagian ini adalah sesuatu yang menarik dari sisi agama Islam yang cenderung mengesetankan semua lawan mereka.

- Jahanam ( Gehenna ) untuk pendosa yang gagal bertobat sebelum mati adalah yang paling umum ( disebutkan 77 kali dalam Alquran )
- Laza, tempat bagi orang-orang Kristen akan menderita ( Sura 70 : 15 )
- Hutama, daerah atau tempat dimana orang-orang Yahudi akan disiksa ( Sura 104:5 )
- Sair, kediaman setan-setan
- Jahim, suatu tempat dimana penyembah berhala dibakar ( Sura 40:7 )
- Saqar, ruangan yang disiapkan bagi penganut Zoroaster ( Sura 74:27 )
- Hawiya, tempat tinggal bersama bagi orang munafik ( Sura 101 : 9 )

Hukuman di dalam Neraka agama islam adalah dibawah pengawasan para malaikat, tetapi ada temuan pengecualian – Paman Muhammad, Abu Lahab, yang menjadi lawan Muhammad yang menjengkelkan mendapatkan perlakuan khusus. Dalam lima ayat dalam Sura yang berjudul “Lahab” (Sura 111), Muhammad ( Maaf, maksud saya kata Allah ) menggambarkan skenario

pembalasan yang penuh dendam : Abu Lahab dibakar dalam keabadian. Istrinya yang jahat (tidak ada malaikat kali ini ) akan menyediakan kayu bakar agar api terus menyala. Alquran justru gagal dalam membuat ruangan khusus untuk orang yang malang ini. Tradisi Islam yang melukiskan gambaran tambahan tentang neraka yang menakutkan dengan tujuan bahwa bayangan yang telah ada sebelumnya tidaklah cukup menakutkan.

Satu Hadis memberikan uraian singkat yang tidak masuk akal secara ilmu pengetahuan : bahwa Allah memerintahkan api yang membakar selama 1.000 tahun sampai berubah merah, kemudian 1.000 tahun lagi berubah putih dan satu 1.000 tahun lebih jauh berubah hitam, yang menurut dugaan adalah warna sekarang. Tetapi apa yang dikatakan Tuhan dalam Alkitab tentang Neraka adalah tidak seperti itu. Banyak petunjuk dalam Alkitab, disini ada dua :

“ Matius 13:49-50 – Demikianlah akan terjadi pada akhir zaman : Malaikat-malaikat akan keluar dan memisahkan yang jahat dari tengah-tengah yang benar, dan mereka akan dilemparkannya ke dalam tungku api, disana akan ada tangis dan kertak gigi. “

“ Wahyu 14:10-11 – Maka dia pun akan minum dari anggur amarah Elohim, yang telah dicampur tanpa diencerkan di dalam cawan murkanya: Dan asap siksaan mereka membubung selama-lamanya. Dan mereka yang menyembah binatang buas dan patungnya dan siapa saja yang menerima tanda namanya, mereka tidak memperoleh istirahat siang dan malam. “

## **Islam & Christ's Second Coming ( Islam dan Kedatangan Kristus yang Kedua )**

Adalah sifat yang umum dari Satan – bapak dari penipu – dia akan selalu menyesatkan apa yang dia tolak dengan tegas. Dia telah membuat orang-orang Muslim untuk percaya bahwa Yesus akan datang kembali untuk membunuh anti-Kris ( Dajjal ), mengislamkan seluruh dunia, menikah dan mati, dan kemudian akan dikuburkan. Untuk menunjukkan bahwa orang-orang Muslim sungguh-sungguh percaya dengan eskatologi yang disesatkan setan, mereka telah menggali satu kubur untuk dipersiapkan bagi Yesus di samping kuburan Muhammad di Medina. ( Mereka yang pergi ke Mekah untuk berlari mengelilingi dan mencium satu batu hitam, Kabah, dapat mendukung kesaksian tersebut ). Kebohongan yang mengejutkan ini datang dari lubang yang sangat dalam karena Yesus Kristus tidak akan pernah mati lagi. Kuburan di Medina akan tetap kosong melewati kekekalan. Yesus telah lengkap mengalahkan kematian. Alkitab berkata :

“Karena kita mengetahui bahwa Kristus, sesudah dibangkitkan dari antara yang mati, Dia tidak mati lagi; maut tidak lagi berkuasa atas Dia. “ ( Roma 6:9 )

Yesus menggunakan proses kematian untuk berpergian ke kerajaan maut tersebut untuk menghancurkan Satan, dosa dan kematian.

“Untuk itulah Putra Elohim telah dinyatakan, supaya Dia menghancurkan pekerjaan-pekerjaan si Iblis. “ ( 1 Yohanes 3:8.b )

[ Catatan Editor : Ungkapan “Son of God atau Putra Elohim “ adalah bukan diciptakan oleh orang-orang Kristen. Yesus yang pernah ditanya oleh musuh-musuh-Nya tentang siapa yang menjadi “Son of God,” yang mana ungkapan ini adalah sebenarnya apa yang Dia ketahui untuk diri-Nya sendiri. Orang-orang Farisi pada waktu Yesus hidup sangat mengerti bahwa Yesus menyatakan Ke-anakan Tuhan dari Dirinya membenci Yesus dan berusaha beberapa kali untuk membunuh Dia. Ungkapan “Son of God atau Putra Elohim ( mungkin bisa diungkapkan sebagai Anak Allah dengan mengartikan “Allah” yang dikenal dalam Alkitab ) “ tidak berarti bahwa Tuhan mengambil seorang istri dalam suatu proses biologis yang normal. Konsep Alkitab tentang Ke-Anakan atau Ke-Puteraan Kristus adalah bahwa Tuhan / Elohim sebagai Bapa, dalam kasih, mengirimkan satu bagian dari Diri-Nya sendiri ke bumi, dalam bentuk dari seorang manusia, Yesus Kristus, satu-satunya Anak yang dikasihi-Nya. Tuhan mengirim Yesus untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita. ( Lihat Yohanes 1:1-14; 1 Timotius 3:16 ) ]

Mengapa kalian tidak mengizinkan Yesus untuk menghancurkan pekerjaan Iblis dalam kehidupan kalian ?

“ Lalu, anak-anak kecil itu telah bersekutu dalam daging dan darah, Dia sendiri pun dengan cara yang sama telah mengambil bagian akan hal yang sama, sehingga melalui kematian Dia dapat memusnahkan dia yang mempunyai kuasa atas maut, yaitu si Iblis. “ ( Ibrani 2:14 )

Yesus tidak mengobarkan suatu Jihad melawan jiwa-jiwa yang tidak bersalah, tetapi dia melawan penipunya – Satan. Dia mengalahkan Satan di atas kayu salib di Kalvari kira-kira 2.000 tahun lalu. Satan hanya menggunakan Islam untuk melancarkan suatu serangan balik melawan Yesus. Semuanya itu akan segera menjadi kesia-siaan ( Wahyu 19:20; 20:7-10; 1 Korintus 15:24-26 ). Yesus tidak akan datang kembali untuk berkhotbah, tetapi pertama-tama untuk mengangkat para pengikut-Nya ( 1 Tesalonika 4:16, 17 ) dan kemudian menghukum dalam api yang kekal semua mereka yang menolak Injil-Nya ( 2 Tesalonika 1:7-8 ).

Yesus akan turun dengan seperti kuasa supernatural yang kemuliaan-Nya sendiri akan menyilaukan dan mengesankan, untuk menghancurkan semua pekerjaan Iblis dari suatu jarak beberapa juta mil. ( Lihat 2 Tesalonika 2:8, Kisah Para Rasul 9:3 ). Ingat, hanya sedikit dari kemuliaan-Nya menjatuhkan seorang penyiksa yang hebat, Saul, dalam perjalanannya ke Damaskus ( Kisah Para Rasul 9:3 ). Jika bukan karena kemurahan dari Tuhan kita dan juga pertobatan Saul atas dosa-dosanya ( Kisah Para Rasul 9:17, 18 ), mungkin akhir cerita akan sangat berbeda.

Jika Satan sendiri tidak dapat berdiri dihadapan kuasa Yesus Kristus, bagaimana mungkin kalian yang lebih lemah – hanya manusia biasa – tubuh kalian bahkan dapat dengan mudah dihancurkan oleh satu nyamuk malaria yang kecil. Dari mana datang kesombongan kalian yang hanyalah dibuat dari debu tanah ? (Kejadian 3:19). Sejumlah besar orang telah menderita di neraka. Kalian dapat bergabung dengan mereka, juga, jika kalian ingin, dengan berbalik dari hanya Injil yang dapat menyelamatkan kalian :

“Seseorang yang meremehkan torat Musa mati tanpa kemurahan, atas dua atau tiga orang saksi, berapa beratkah hukuman yang kamu kira akan dianggap pantas atas dia yang telah menginjak-injak Putra Elohim dan telah menganggap najis darah perjanjian dan telah menghina Roh anugerah yang oleh-Nya dia telah dikuduskan ? “ ( Ibrani 10:28-29 )

## **A Final Word to Muslim Readers ( Sepatah Kata Akhir bagi Para Pembaca Muslim )**

Berlawanan dengan pandangan yang dipegang oleh hampir semua orang Muslim, bahwa Yesus hanya untuk orang-orang Yahudi, yang benar Yesus adalah Mesias atau Juruselamat ( Al-Masih ) yang dijanjikan yang akan menyelamatkan setiap orang yang menyerahkan diri kepada-Nya. Sejak Tuhan pertama kali memberikan hukum-Nya kepada bangsa Israel, Yesus memerintahkan bahwa Injil pertama-tama diberitakan kepada mereka (Matius 10:6). Tuhan telah memulainya di suatu tempat. Kemudian, Yesus memberikan perintah berikut :

“Dan Dia berkata kepada mereka, “ Beritakanlah injil kepada segala mahluk dengan pergi ke seluruh dunia ! Siapa yang percaya dan dibaptiskan, dia akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya, dia akan dihukum. “ ( Lukas 16:15,16 )

Sekarang adalah waktu yang sangat mendesak bagi kita untuk menghentikan semua permainan politik kita dengan Tuhan. Dia tidak tertarik dalam segala senam doktrin kita, atau setiap ajaran agama yang tidak dapat menyelesaikan masalah dosa. Kalian dapat menjadi sangat religius yang memungkinkan itu terjadi, yang kalian tahu adalah benar. Hati nurani kalian dapat menjadi saksi siapakah kalian sebenarnya. Sebagai seorang pendosa, hukuman kematian kekal di Neraka telah menunggu kalian ( Yehezkiel 18:14; Roma 6:23 ). Bersembunyi di bawah payung Islam tidak dapat mengangkat hukuman kematian. Kita yang tidak bermoral dan tidak jujur sebagai akibat dari dosa. Dihadapat Tuhan yang sangat suci luar biasa, kita semua seperti seekor babi kotor, jika tidak ada yang lebih kotor. Dosa, yang sangat menyinggung Tuhan, tidak diselesaikan dalam agama Islam. Dengan kata lain, Islam tidak memiliki jawaban untuk semua masalah dosa kalian. Tidak heran peraturan untuk mencuci atau membasuh tubuh bagian luar dianggap seperti satu penyelesaian ( Sura 5:6 ). Yesus mengenali hati sebagai sumber dari masalah manusia :

“Sebab dari hati timbul pikiran-pikiran yang jahat: pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, kesaksian palsu, penghujatan. “  
( Matius 15:19)

Kecuali kalian mengizinkan Yesus untuk melakukan operasi spiritual atas hati kalian, kalian akan memenuhi kriteria Surga dalam Alkitab. Tuhan meminta hati yang murni ( Matius 5:8 ) dan kesucian yang menyeluruh ( Ibrani 12:14 ). Tetapi Kristus sangat mengasihi kita, anda, kalian dan saya sehingga Dia melakukan pembayaran yang special untuk operasi spiritual hati kita semua dengan

menumpahkan darah-Nya di kayu salib di Kalvari. Hanyalah Darah-Nya yang tertumpah, dan iman kepadaNya sendiri, yang dapat mengusir dosa-dosa dari hati yang jahat ( 1 Yohanes 1:7 ).

Yesus berkata,

“..jika seseorang tidak dilahirkan dari atas [ *dilahirkan kembali* ], ia tidak dapat melihat Kerajaan Elohim. “ ( Yohanes 3:3 )

### ***Dosa adalah masalah spiritual yang membutuhkan penyelesaian spiritual***

Adalah benar-benar tidak mungkin bagi seorang berdosa untuk menyelinap ke dalam Surga yang benar. Kesucian Tuhan yang luar biasa tidak memungkinkan hal ini, para malaikat akan mengusirnya keluar, dan Surga sendiri akan memuntahkan keluar jika saja ada satu orang berdosa disana. Seumpama seorang berdosa diijinkan masuk ke dalam Surga tanpa tubuh yang baru (new nature), dia akan merasa begitu buruk, dan pada akhirnya mati karena hasratnya yang penuh dosa akan mengalami kekurangan tidak ada fasilitas untuk memenuhi hasrat dosanya. Kalian harus datang kepada Kristus untuk menerima tubuh yang baru ( new nature ) yang telah dibeli untuk kalian dengan darah-Nya yang suci ( 1 Korintus 15:49 ).

Kalian tidak perlu mengeluarkan uang seperti untuk biaya perjalanan haji ke tempat yang disebut “Tempat Suci”, untuk Kristus, Dia dapat ditemui kalian dimanapun kalian berada. Tuhan adalah Maha Hadir. Jangan habiskan uang kalia untuk domba-domba jantan; darah domba jantan tidak dapat membasuh dosa-dosa kalian. Hanya satu darah manusia yang jauh lebih berharga dari semua darah domba jantan yang ada di muka bumi. HANYA DARAH YESUS yang dapat mencuci semua dosa-dosa anda.

### ***Mengapa tidak mengulangi doa dibawah ini ?***

“Tuhan Yesus, saya menyadari bahwa saya adalah orang berdosa. Saya tahu bahwa saya telah menipu diri saya sendiri. Saya sekarang bertobat dari semua dosa saya dan agama palsu. Saya percaya Kau mati untuk dosa-dosa saya dan kemudian bangkit pada hari yang ketiga untuk membenarkan saya. Saya mulai dari sekarang menerima Engkau sebagai Tuhan saya dan Juruselamat pribadi. Hapuskanlah nama saya dari buku Neraka dan tulis nama saya dalam buku kehidupan. Terima kasih kepada-Mu karena menyelamatkan saya. “

Jika kalian mengatakan doa ini dari hati kalian yang paling dalam, dan memahaminya, kemudian kalian akan memiliki jalan kalian ke Surga, seperti yang telah dikatakan firman Tuhan :

“Sebab jika kamu mengakui Tuhan Yesus dengan mulutmu dan percaya dalam hatimu bahwa Elohim telah membangkitkan Dia dari antara yang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab untuk membenaran, dipercayai dengan hati, dan untuk keselamatan, diakui dengan mulut. “ ( Roma 10:9-10 )

## **A Final Word to Christians ( Sepatah Kata Akhir bagi Orang-Orang Kristen )**

Buku ini tidak ditulis hanya untuk mengupas agama Islam lebih dalam, tetapi untuk memberikan pelmaan kepada kedua pihak baik pemeluk Muslim dan Kristen sehingga dapat memiliki pengetahuan mengenai sifat asli yang sebenarnya dari agama Islam. Orang-orang Kristen seharusnya dapat melihat keperluan bagi mereka untuk lebih menjadi penjala ikan yang efektif terhadap orang-orang Muslim dengan kuasa Roh Kudus.

Adalah menyedihkan untuk dicatat bahwa Kekristenan hanya memberikan sedikit pengaruh kepada dunia Islam. Kristus telah mendapatkan beberapa yang berpindah dari Islam ketika mereka membandingkan agama mereka dengan ajaran Kekristenan, tetapi hal ini tidaklah cukup.

### ***Saya mengajukan permintaan maaf atas lima alasan dibawah ini :***

1. Agama Islam, menjadikan anti-Kristen sebagai inti dan tujuannya, mengajarkan para pengikutnya untuk melawan Injil, bahkan sejak mereka masih bayi.
2. Kita (orang-orang Kristen ) tidak sungguh-sungguh memperkenalkan kasih Tuhan ( Yahwe / Elohim ) yang sejati kepada mereka.
3. Kebanyakan dari kita takut kepada pemeluk Muslim, sepertinya mereka adalah dinamit.
4. Ketidakpercayaan dan penundaan yang menjadi bagian dari diri kita – berpasangan dengan apatisme dari gereja untuk melakukan penginjilan bagi orang-orang Muslim.
5. kita tidak mengambil kepahitan untuk sungguh-sungguh memahami agama Islam ( Berapa banyak orang-orang Kristen yang mempunyai gambaran mengenai apa yang sesungguhnya diajarkan oleh Alquran ? ).

Saya ingin mengatakan disini, para saudara Kristen kita di Nigeria yang berpikir bahwa mereka dapat mengungsi ke sebelah utara untuk menyelamatkan diri dari serangan orang-orang Muslim fanatic, perlu memikirkan kembali keputusan mereka. Alasan utamanya adalah : Orang-orang Muslim fanatic masih memiliki mata di wilayah utara, sejak rencana sebenarnya dari para pelaku Jihad adalah menyebarkan Alquran sampai ke samudera Atlantik. Solusinya adalah penginjilan, bukan pada mengungsi ke bagian utara atau ke bagian lainnya. Penginjilan adalah perintah Tuhan Yesus dan kita tidak dapat tidak mematuhiNya dan mengharapkan berkat dari Tuhan. Orang-orang Muslim akan berhenti menjadi ancaman jika kita menginjili mereka, demikian juga kita sendiri akan

menunjukkan keramahan dan kebaikan jika kita memenuhi panggilan Tuhan tersebut.

Tuhan dapat menjadikan dan menggunakan anak-anak dari Hagar seorang “budak wanita” sebagai alat untuk mendisiplinkan gereja ( seperti cara yang sama Dia gunakan Nebukadnezar terhadap bangsa Israel ) [ **Catatan Editor : Saudara Ali menunjuk kepada Firman Tuhan yang mengidentifikasi anak-anak hagar sebagai anak-anak dari seorang budak perempuan : Galatia 4:24-25 “ Ini adalah hal yang dikisahkan, karena ini adalah dua perjanjian, yang satu sesungguhnya di gunung Sinai untuk melahirkan ke dalam perhambaan, yaitu Hagar, karena Hagar adalah gunung Sinai di tanah Arab dan mengacu pada Yerusalem sekarang dan dia menjadi hamba bersama anak-anaknya. “ Dan hampir semua negara-negara Arab dan banyak dari dunia ketiga, sesungguhnya tanpa disadari telah menjadi perbudakan dari satu agama palsu ]**. Jika kita sungguh-sungguh percaya kepada injil, kita harus menolah roh seperti Yunus ( yang pergi ke Tarsis ). Kita harus menjangkau kepada orang-orang Muslim dengan Inji yang berdasarkan kasih Tuhan, seperti yang dikatakan Alkitab :

“Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun yang lain, karena di kolong langit ini tidak ada nama lain, yang telah diberikan kepada manusia, yang di dalamnya kita dapat diselamatkan. “ ( Kisah Para Rasul 4:12 )

Yesus juga telah membayar keselamatan mereka ( pemeluk Muslim ) dengan darahNya sendiri yang berharga dan menghasilkan bukti pembayaran dengan kejayaan kebangkitan-Nya. Setiap orang Muslim yang sekarang mati dan pergi ke Neraka adalah kehilangan bagi Kristus. Dan orang-orang Kristen yang tidak bersaksi bagi mereka, akan bersalah pada hari itu ( Yesaya 56:10, 11; Yehezkiel 3: 17, 18 ). Menolak untuk mengabarkan Injil adalah kejahatan terburuk, dengan konsekwensi yang abadi. Marilah kita bangkit, untuk melakukan pekerjaan Tuhan yang dibutuhkan segera, penundaan lebih lama akan menjadi bencana. Hasilnya adalah milik Tuhan ( 1 Korintus 3: 6 ).

# Bibliography ( Daftar Kepustakaan )

- Ali, A. Yusuf, *The Quran : Text, Transalation and Commentary*
- Badawi, J., *Jesus in the Koran and the Bible*, an outline (Pamphlet) Islamic Foundation, Canada
- Bivando, V & Moucarry, C. *Reaching Muslim For Christ*, International Fellowship of Evangelical Students ( 1984 )
- Deedat, A., *Christ in Islam*, Islamic Propagation Center, Durban.
- Jeffry, A., *Materials for History of the Text of the Koran*, New York; AMS Press (1975)
- Madany, B. M., *The Bible and Islam*, Back to God Hour, Palos Heights, U.S.A. (1987)
- Masih, Abd-Al, *Islam under the Magnifying Glass*, Light of Life Austria.
- Miller, M. William, *A Christian Response to Islam*, Prebysterian and Reformed, London, 1976.
- Pfander, C. G., *The Balance of Truth ( The Mizanu'l Haqq ) ( enlarged )*, Light of Life, Villach, Austria ( 1986 )
- Pickthall, M. Marmaduke, *The Meaning of the Glorious Koran*, Islamic Publications Bureau, Lagos.
- Rafique, *Kinsmen of Abraham*, Grace and Truth Inc. ( 1989 )
- Shorrosh, Anis, *Islam Revealed: A Christian Arab View of Islam*, Thomas Nelson & Sons, Nashville, ( 1980 )
- Skolfield, E. H., *Hidden Beast 2*, Fish House Publishing, Fort Myers, ( 1991 )
- Sumerall, Lester, *Time Bomb in The Middle East*, Harrison House, Tulsa, (1994 )
- Thomas, R. W., *Islam: Aspect and Prospect*, Light of Life, Villach, Austria.
- Tisdal, W. St Clair, *Christian Reply to Muslim Objections*, Light of Life, Villach, Austria ( 1980 )

